



KABUPATEN CIREBON DALAM ANGKA

Cirebon Regency In Figure

2019





KABUPATEN CIREBON DALAM ANGKA

Cirebon Regency In Figure

2019

Kabupaten Cirebon Dalam Angka

Cirebon Regency in Figures

2019

ISSN: 0215-4242

No. Publikasi/*Publication Number*: 32090.1902

Katalog/*Catalog*: 1102001.3209

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxiv + 266 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Cirebon

BPS-Statistics of Cirebon Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Cirebon

BPS-Statistics of Cirebon Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Grafik, Vektor Pupulasi Penduduk dan Peta Dunia/ *Graphs, Population Vectors and World Maps*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Cirebon /*BPS-Statistics of Cirebon Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Munjul Jaya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

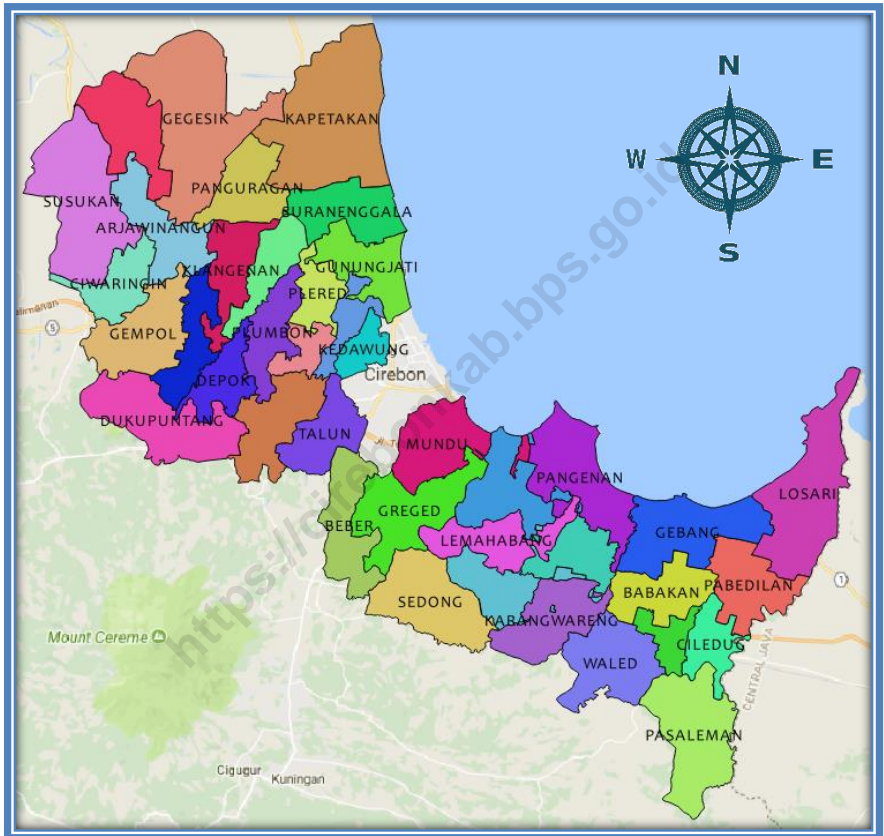
Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

Kabupaten Cirebon Dalam Angka
Cirebon Regency in Figures
2019

Tim Penyusun/ Drafting Team

Pengarah/ <i>Director</i>	: Ono Margiono, S.Si., MM
Koordinator Teknis/ <i>Technical Coordinator</i>	: Adam Akhmad, SST., M.Si
Naskah/ <i>Manuscript</i>	: 1. Yahya Ubaid, SST., M.Stat 2. Yulius M. Noor
Pengolah Data/ <i>Data Processing</i>	: 1. Yahya Ubaid, SST., M.Stat 2. Yulius M. Noor 3. Setia Budhi, SE 4. Ana Fa'atin, SST., M.Si
Gambar Kulit dan Infografis/ <i>Cover Design and Infografis</i>	: 1. Yahya Ubaid, SST., M.Stat 2. Yulius M. Noor
Penyunting/ <i>Editor</i>	: 1. Ir. Zainal Arifin 2. Widjayanti, SST 3. Joko Mulyanto, SST

PETA WILAYAH KABUPATEN CIREBON
MAP OF CIREBON REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN KABUPATEN CIREBON
CHIEF STATISTICIAN OF CIREBON REGENCY



Ono Margiono, S.Si., MM



KATA PENGANTAR

Kabupaten Cirebon Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Cirebon. Publikasi ini memuat himpunan data dari berbagai bidang dan sektor serta gambaran tentang hal-hal yang penting dari bidang-bidang yang bersangkutan. Data yang disajikan ini disusun oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Cirebon baik berupa data primer yang dikumpulkan langsung maupun data sekunder yang diperoleh dari instansi pemerintah dan swasta di wilayah Kabupaten Cirebon.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi pengguna untuk berbagai keperluan. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Cirebon, Agustus 2019

Kepala BPS

Kabupaten Cirebon

Ono Margiono, S.Si., MM



PREFACE

Kabupaten Cirebon in Figures 2019 is an annual publication written by BPS Regency of Cirebon. The Publication contains data from various fields and sectors as well as description about important aspects on the related fields. The Data were compiled by BPS Regencial Office of Cirebon either directly from respondents, such as households, private enterprises, or from administrative records from other government institutions and private sectors.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Hopefully this publication will be a useful resource for any purposes. Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Cirebon, August 2019

Chief Statistician of

Kabupaten Cirebon Regency

Ono Margiono, S.Si., MM

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Cirebon/ <i>Map Of Cirebon Regency</i>	v
Kepala BPS Kabupaten Cirebon/ <i>Chief Statistician Of Cirebon Regency</i>	vii
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	ix
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xii
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xiii
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxiii
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	12
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	15
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	17
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	24
2.2 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	25
2.3 Dewan Perwakilan Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	30
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	48
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	52
4 Sosial/ <i>Social</i>	59
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	79
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	88
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	99
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	102
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	106
4.6 Sosial Lainnya/ <i>Others Social</i>	107
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	109
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	126
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	133

5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	150
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	152
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	157
6	Industri, Energi dan Air Minum/ <i>Industry, Energy And Drinking Water</i> ...	163
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	169
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	174
6.3	Air Minum/ <i>Drinking Water</i>	175
7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	177
8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	185
8.1	Hotel/ <i>Hotel</i>	192
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	195
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	197
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	205
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	210
10	Kuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	213
10.1	Kuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	218
10.2	Harga/ <i>Price</i>	221
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	223
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	231
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	251

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman/page

1	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY	
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Total Area by Sub-District in Cirebon Regency, 2018</i>	12
1.1.2	Garis Lintang Kantor Kecamatan di Kabupaten Cirebon, <i>2018/Latitude Subdistrict Office in Cirebon Regency, 2018</i>	14
1.2	IKLIM/CLIMATE	
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Cirebon Regency, 2018</i>	15
1.2.2	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Cirebon Regency, 2018</i>	16
2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	17
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Number of Villages by Sub-District in Cirebon Regency, 2018</i>	24
2.2	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Cirebon Regency, 2018</i>	25
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Kantor Kecamatan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Number of Civil Servants Sub-District office by Sub-District and Sex in Cirebon Regency, 2018</i>	27

2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Cirebon Regency, 2018</i>	28
2.2.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Cirebon Regency, 2018</i>	29
2.3	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.3.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Cirebon Regency, 2018</i>	30
2.3.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Number of Legislative Council members by Age Group and Sex in Cirebon Regency, 2018</i>	31
2.3.3	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Number of Legislative Council members by Level of Education and Sex in Cirebon Regency, 2018</i>	32
2.3.4	Jumlah Produk Hukum di Kabupaten Cirebon, 2016-2018/ <i>Number of Low Product in Cirebon Regency, 2016-2018</i>	33
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN / POPULATION AND EMPLOYMENT	35
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon 2010, 2017, dan 2018 / <i>Population and Population Growth Rate by Sub-District in Cirebon Regency, 2010, 2017, and 2018</i>	48

3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018 / <i>Population and Sex Ratio by Sub-District in Cirebon Regency, 2018</i>	49
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018</i>	50
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Population by Age Group and Sex in Cirebon Regency, 2018</i>	51
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Cirebon Regency, 2018</i>	52
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Are In Labor Force by Educational Attainment in Cirebon Regency, 2018</i>	53
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja selama seminggu yang lalu Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During Previous Week by Educational Attainment and Sex in Cirebon Regency, 2018</i>	54
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Where Categorized Unemployment by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Cirebon Regency, 2018</i>	55

3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Cirebon Regency, 2018</i>	56
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Cirebon Regency, 2018</i>	57
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Cirebon Regency, 2018</i>	58
4	SOSIAL/SOCIAL	60
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Karakteristik dan Status Pendidikan di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Characteristics and Education in Cirebon Regency, 2018</i>	79
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Cirebon Regency, 2018</i>	80
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>number of schools, pupils, teachers, and school-teacher ratio of primary schools by subdistrict in cirebon regency, 2018</i>	81

4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018</i>	82
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018</i>	83
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Madrasah Tsanawiyah By Subdistrict In Cirebon Regency, 2018</i>	84
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018</i>	85
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018</i>	86
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018</i>	87

4.2 KESEHATAN/HEALTH

4.2.1	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Cirebon Regency, 2018</i>	88
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018</i>	89
4.2.3	Jumlah Posyandu Menurut Strata dan Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Number of Maternal & Child Health Center by Level and Subdistrict in Cirebon Regency, 2018</i>	90
4.2.4	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018</i>	91
4.2.5	Persentase Penduduk yang mengalami Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Tempat Berobat dan Jenis Kelamin, 2018/ <i>Percentage of Population Who Had Health Complaint and Were Treated as Outpatient during the Last Month by Place of Outpatient and Sex in Cirebon Regency, 2018</i>	92
4.2.6	Jumlah Kelahiran Bayi, Kematian Bayi dan Kematian Ibu Maternal Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Number of Babies, Infant Mortality and Maternal Death Cases by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018</i>	93
4.2.7	Jumlah Kasus Diare Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Number of Diarrhea Cases by sex and Subdistrict in Cirebon Regency, 2018</i>	94
4.2.8	Jumlah Kasus DBD Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Number of Dengue Fever Cases by sex and Subdistrict in Cirebon Regency, 2018</i>	95
4.2.9	Jumlah Kasus TBC Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Number of Tuberculosis (TB) Cases by sex and Subdistrict in Cirebon Regency, 2018</i>	96

4.2.10	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018</i>	97
4.3	AGAMA/RELIGION	
4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018</i>	99
4.3.2	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan dan Wafat Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Number of Hajj Pilgrims Departed and Died by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018</i>	100
4.3.3	Jumlah Nikah, Talak, Cerai, dan Rujuk Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Number of Marriage, Divorce and Reconciliation by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018</i>	101
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	
4.4.1	Jumlah Penertiban STNK Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Cirebon Regency, 2018</i>	102
4.4.2	Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas Roda 2 Menurut Jenis Pelanggaran di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Number of motor traffic violations by type of violation in Cirebon Regency, 2018</i>	103
4.4.3	Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas Roda 4 Menurut Jenis Pelanggaran di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Number of four wheeled traffic violations by type of violation in Cirebon Regency, 2018</i>	104
4.4.4	Jumlah Penertiban Pelanggaran Keamanan dan Ketertiban Umum Menurut Jenis Penertiban dan Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>The Number of Controls on Violations of Public Security and Order by Type of Control and Sub District in Cirebon Regency, 2018</i>	105
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Cirebon, 2015–2018/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Cirebon Regency, 2015–2018</i>	106

4.6	SOSIAL LAINNYA/OTHERS SOCIAL	
4.5.1	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Number of people with social welfare problems by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018</i>	107
5	PERTANIAN/AGRICULTURE	109
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	
5.1.1	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Padi (GKP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Paddies Planting and Harvest Area and Paddies Production by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018</i>	126
5.1.2	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Maize Planting and Harvest Area and Maize Production by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018</i>	127
5.1.3	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Soybean Planting and Harvest Area and Soybean Production by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018</i>	128
5.1.4	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Green Bean Planting and Harvest Area and Green Bean Production by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018</i>	129
5.1.5	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Peanut Planting and Harvest Area and Peanut Production by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018</i>	130
5.1.6	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Sweet Potato Planting and Harvest Area and Sweet Potato Production by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018</i>	131
5.1.7	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Cassava Planting and Harvest Area and Cassava Production by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018</i>	132

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

- 5.2.1 Luas Tanam Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Cirebon (Ha), 2018/ *Planted Area of Vegetables by Sub-District and Kind of Plant in Cirebon Regency (hectare), 2018*133
- 5.2.2 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Cirebon (Ha), 2018/ *Harvested Area of Vegetables by Sub-District and Kind of Plant in Cirebon Regency (hectare), 2018*136
- 5.2.3 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Cirebon (Kw), 2018/ *Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Cirebon Regency (quintal), 2018*139
- 5.2.4 Jumlah Tanaman Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Cirebon (Pohon), 2018/ *Number of Fruit Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Cirebon Regency (Tree), 2018*.....142
- 5.2.5 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Cirebon (Kw), 2018/ *Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Cirebon Regency(Quintal), 2018*146

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

- 5.3.1 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tebu (Hablur) Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018/ *Planting and Harvest Area and Sugar Cane (Hablur) by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018*.....150
- 5.3.2 Luas Tanaman dan Produksi Kelapa Dalam Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018/ *Plant Area and Production of Coconut by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018*.....151

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

- 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Cirebon, 2018/ *Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Cirebon Regency, 2018*152

5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Cirebon Regency, 2018</i>	154
5.4.3	Produksi Daging, Telur dan Susu Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Meat, Egg and Milk Production by Type of Livestock in Cirebon Regency, 2018</i>	156
5.5	PERIKANAN/FISHERY	
5.5.1	Jumlah Nelayan Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis Nelayan di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>The Number of Fishing Fishers by Sub District and Type of Fishermen in Cirebon Regency, 2018</i>	157
5.5.2	Jumlah Kapal Menurut Kecamatan dan Kategori Kapal di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Number of Ships by Sub District and Category of Ships in Cirebon Regency, 2018</i>	158
5.5.3	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Bulan dan Alat Tangkap di Kabupaten Cirebon (ton), 2018/ <i>Production of Fish Capture by Month and Subsector in Cirebon Regency (ton), 2018</i>	159
5.5.4	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Cirebon Regency, 2018</i>	160
5.5.5	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Bulan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Cirebon (ton), 2018/ <i>Production of Aquaculture by Month and Type of Aquaculture in Cirebon Regency (ton), 2018</i>	161
5.5.4	Jumlah Petambak, Luas Lahan dan Produksi Garam Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Number of Farmers, Land Area and Salt Production by Sub District in Cirebon Regency, 2018</i> .	162

6	INDUSTRI, ENERGI DAN AIR MINUM/ <i>INDUSTRY, ENERGY AND DRINKING WATER</i>	163
6.1	INDUSTRI/<i>INDUSTRY</i>	
6.1.1	Jumlah Perusahaan Industri Menurut Jenis Komoditi Unggulan di Kabupaten Cirebon (unit), 2015-2018/ <i>Number of Industrial Establishment by Main Commodities in Cirebon Regency (unit), 2015-2018</i>	169
6.1.2	Jumlah Tenaga Kerja Industri Menurut Jenis Komoditi Unggulan di Kabupaten Cirebon, 2015-2018/ <i>Number of Industrial Labor by Main Commodities in Cirebon Regency, 2015-2018</i>	170
6.1.3	Nilai Investasi Industri Menurut Jenis Komoditi Unggulan di Kabupaten Cirebon (ribu rupiah), 2015-2018/ <i>Value of Industrial Investment by Main Commodities in Cirebon Regency (thousand rupiahs), 2015-2018</i>	171
6.1.4	Kapasitas Produksi Industri Menurut Jenis Komoditi Unggulan di Kabupaten Cirebon, 2015-2018/ <i>Production of Industrial Capacity by Main Commodities in Cirebon Regency, 2015-2018</i>	172
6.1.5	Nilai Produksi Industri Menurut Jenis Komoditi Industri Unggulan di Kabupaten Cirebon (ribu rupiah), 2015-2018/ <i>Value of Industrial Capacity by Main Commodities in Cirebon Regency (thousand rupiahs), 2015-2018</i>	173
6.2	ENERGI/<i>ENERGY</i>	
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Cirebon, 2015-2017/ <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level n Cirebon Regency,20-15 2018</i>	174
6.3	AIR MINUM/<i>DRINK WATER</i>	
6.3.1	Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Kantor Cabang dan Jenis Pelanggan di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Number of Customer Clean Water by branch office and Type of Customers in Cirebon Regency, 2018</i>	175

7	PERDAGANGAN/TRADE	177
7.1	Jumlah Pedagang Pasar Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon Menurut Jenis Kelamin, 2018/ <i>Number of Market Traders of Local government Cirebon Regency by Gender, 2018</i>	181
7.2	Jumlah Pedagang Pasar Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon Menurut Aktifitas Tempat Usaha Yang Buka Setiap Hari, 2018/ <i>Number of Market Traders of Local government of Cirebon Regency by Activities of Business Sites Open Every Day, 2018</i>	182
7.3	Jumlah Koperasi dan Anggota Koperasi Menurut Status Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Number of Cooperatives and Members by Status of Cooperative and Subdistrict in Cirebon Regency, 2018</i>	183
8	HOTEL DAN PARIWISATA/ HOTEL AND TOURISM	185
8.1	HOTEL	
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kelas Hotel di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Number of Hotel Accomodations by Class in Cirebon Regency, 2018</i>	192
8.1.2	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Cirebon (hari), 2015 - 2017/ <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Cirebon Regency (day), 2015 - 2017</i>	193
8.1.3	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel di Kabupaten Cirebon, 2015 - 2017/ <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation and Month in Cirebon Regency, 2015 - 2017</i>	194
8.2	PARIWISATA/TOURISM	
8.2.1	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Number of International and Domestic Visitor in Cirebon Regency, 2018</i>	195
8.2.1	Jumlah Rumah Makan/Kuliner Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2017 dan 2018/ <i>Number of Restaurant/Culinary by Subdistrict in Cirebon Regency, 2017 and 2018</i>	196

9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ <i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	197
9.1	TRANSPORTASI/<i>TRANSPORTATION</i>	
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Cirebon (km), 2016-2017/ <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Cirebon Regency (km), 2016-2017</i>	205
9.1.2	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Cirebon (km), 2016-2017/ <i>Length of Regency Roads by Type of Road Surface in Cirebon Regency (km), 2016-2017</i>	206
9.1.3	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Cirebon (km), 2016-2017/ <i>Length of Regency Roads by Road Condition in Cirebon Regency (km), 2016-2017</i>	207
9.1.4	Jumlah Kendaraan Angkutan Pedesaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2016 - 2018/ <i>Number of Rural Transport by Subdistrict in Cirebon Regency, 2016 - 2018</i>	208
9.1.5	Jumlah Kendaraan umum Menurut Jenis Kendaraan dan Hasil Uji Keselamatan di Kabupaten Cirebon, 2017 - 2018/ <i>Number of Public Vehicles by Vehicle Type and Safety Test Results in Cirebon Regency, 2017 - 2018</i>	209
9.2	KOMUNIKASI/<i>COMMUNICATION</i>	
9.2.1	Jumlah Benda-benda Pos yang dikirim dan diterima di Kabupaten Cirebon, 2017 - 2018/ <i>Number of Postal Goods Mailed and Received in Cirebon Regency, 2017 - 2018</i>	210
9.2.1	Jumlah Benda-benda Pos yang dikirim dan diterima di Kabupaten Cirebon, 2017 - 2018/ <i>Number of Postal Goods Mailed and Received in Cirebon Regency, 2017 - 2018</i>	211

10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/ LOCAL FINANCE AND PRICE	213
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Cirebon Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2016–2018 / <i>Actual Revenues of Government of Cirebon Regency by Source of Revenues (million rupiahs), 2016–2018</i>	218
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Cirebon Menurut Jenis Belanja (juta rupiah), 2016–2018 / <i>Actual Expenditures of Government of Cirebon Regency by Kind of Expenditures (million rupiahs), 2016–2018</i>	219
10.1.3	Realisasi Pembiayaan Daerah Pemerintah Kabupaten Cirebon Menurut Jenis Pembiayaan (juta rupiah), 2016–2018 / <i>Actual Financing of Government of Cirebon Regency by Source of Financing (million rupiahs), 2016–2018</i>	220
10.2	HARGA/PRICE	
10.2.1	Rata-rata Harga Eceran Bahan Pokok di Kabupaten Cirebon (rupiah/Satuan), 2018/ <i>Average Retail Price of Essential Commodities in Cirebon Regency (rupiahs/Unit), 2018</i>	221
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/ POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	223
11.1	Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Average daily consumption of calories and protein per capita according to the Food Group in Cirebon Regency, 2018</i>	228
11.2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Cirebon Regency, 2018</i>	229

11.3	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Cirebon Regency, 2018</i>	230
12	PENDAPATAN REGIONAL/ REGIONAL INCOME	231
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Cirebon (miliar rupiah) , 2015-2018/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Cirebon Regency (billion rupiahs) , 2015-2018</i> .	243
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Cirebon (miliar rupiah), 2015-2018/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Cirebon Regency (billion rupiahs), 2015-2018</i>	244
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Cirebon (persen), 2015-2018/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Cirebon Regency (percent), 2015-2018</i>	245
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Cirebon (persen), 2015-2018/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Cirebon Regency (percent), 2015-2018</i>	246
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Cirebon (2010=100), 2015-2018/ <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Cirebon Regency (2010=100), 2015-2018</i>	247
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Cirebon, 2015-2018/ <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Cirebon Regency , 2015-2018</i>	248

12.7	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Cirebon (miliar rupiah), 2014-2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Cirebon Regency (billion rupiahs), 2014-2017.....</i>	249
12.8	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Cirebon (miliar rupiah), 2014-2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure in Cirebon Regency (billion rupiahs), 2014-2017</i>	250
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA / REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	251
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (ribu), 2014-2018/ <i>Population by Regency/City in Jawa Barat Province (thousand), 2014–2018</i>	257
13.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu , 2018/ <i>Number of Population 15 Years of Age and Over by Regency/City in Jawa Barat Provinsi and Type of Activity During Previous Week, 2018</i>	258
13.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2018/ <i>Population 15 Years of aged and over Who Worked During the Previous Week By Regency/City and Main Industry, 2018.....</i>	259
13.4	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (ribu), 2014-2018/ <i>Poor Population by Regency/City in Jawa Barat Province (thousand), 2014–2018</i>	260
13.5	<i>Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin serta Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2018/ Number and Percentage of Poor People and Poverty Line by Regency/city in Jawa Barat Province, 2018.....</i>	261

13.6	<i>Persentase Rumah Tangga Miskin yang Menerima Beras Miskin (Raskin)/Beras Sejahtera (Rastra), Rata-rata Jumlah Raskin/Rastra, dan Rata-Rata Harga Pembelian Raskin/ Rastra Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2018/ Percentage of Poor Households that Receive Poor Rice (Raskin) / Prosperous Rice (Rastra), Average Amount of Raskin / Rastra, and Average Price of Raskin / Rastra Purchases by Regency/city in Jawa Barat Province, 2018</i>	262
13.7	<i>Indeks Pembangunan Manusia Menurut Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Barat, 2014–2018/ Human Development Index by by Regency/City in Jawa Barat Province, 2014–2018</i>	263
13.8	<i>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (miliar rupiah), 2015-2018/ Gross Domestic Regional Product at Current Market Price by Regency/City in Jawa Barat Provinsi (billion rupiahs), 2015-2018</i>	264
13.9	<i>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (miliar rupiah), 2015-2018/ Gross Domestic Regional Product at 2010 Constan Market Price by Regency/City in Jawa Barat Provinsi (billion rupiahs), 2015-2018</i>	265
13.10	<i>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (persen), 2015-2018/ Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Jawa Barat Province (percent), 2015-2018</i>	266

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman
page

1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Cirebon (Km ²), 2018 <i>/Total Area By Regency And City In Cirebon Regency (Square.Km),2018 ..</i>	11
2	Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Fraksi Partai Politik di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Percentage of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Cirebon Regency, 2018.....</i>	23
3	Piramida Penduduk Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Population Pyramid of Cirebon Regency, 2018.....</i>	46
4	Persentase Penduduk Kabupaten Cirebon Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Jenis Kegiatan, 2018/ <i>Percentage of Cirebon Regency Population 15 Years Old and Over by Type of Activity, 2018</i>	47
5	Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Cirebon, 2008-2018/ <i>Percentage of Poor People in Cirebon Regency, 2008-2018</i>	78
6	Persentase Wisatawan Mancanegara dan Domestik Menurut Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Percentage of International and Domestic Visitor in Cirebon Regency, 2018.....</i>	191
7	Persentase Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Cirebon, 2017/ <i>Percentage of Length of Regency Road by Condition in Cirebon Regency, 2017.....</i>	204
8	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Cirebon (Juta rupiah), 2016–2018/ <i>Actual Revenues of Government of Cirebon Regency (Millions rupiahs), 2016–2017</i>	217
9	Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Untuk Makanan Dan Bukan Makanan di Kabupaten Cirebon, 2018/ <i>Percentage Expenditure Per Capita By Food Group in Cirebon Regency, 2018.....</i>	277

10	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Cirebon (Persen), 2014–2018/ <i>Growth Rate of Gross Domestic Regional Product at 2010 Constant Market Prices in Cirebon Regency (percent), 2014–2018</i>	242
11	Perbandingan Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Cirebon dan Provinsi Jawa Barat (persen), 2014 - 2018/ <i>Comparison of Poverty Rate Cirebon Regency and Jawa Barat Provincy (percent), 2013 - 2018</i>	256

<https://cirebonkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

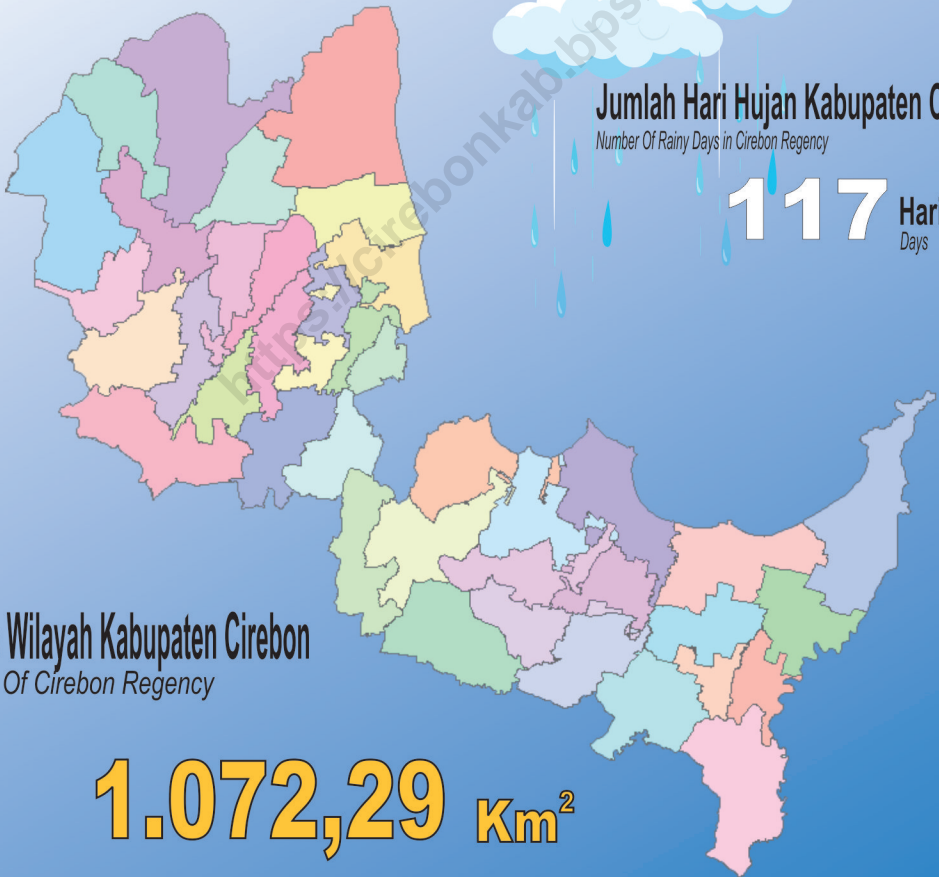
Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Cirebon berada pada posisi antara $108^{\circ} 40' - 108^{\circ} 48'$ Bujur Timur dan $6^{\circ} 30' - 7^{\circ} 00'$ Lintang Selatan.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Cirebon memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Indramayu, Kota Cirebon dan Laut Jawa; Selatan – Kabupaten Kuningan dan Kabupaten Majalengka; Barat – Kabupaten Majalengka dan Kabupaten Indramayu; Timur – Provinsi Jawa Tengah.
3. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Cirebon berada di Provinsi Jawa Barat yang terletak di Pulau Jawa.
4. Kabupaten Cirebon terdiri dari 40 Kecamatan dengan 424 Desa/Kelurahan.
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus

TECHNICAL NOTES

22. *Astronomically, Cirebon Regency is located between $108^{\circ} 40'$ and $108^{\circ} 48'$ South latitude, and between $6^{\circ} 30'$ and $7^{\circ} 00'$ East longitude.*
23. *In terms of geographic position, Cirebon Regency has boundaries as follows: North – Indramayu Regency, Cirebon City dan Jawa Sea; South – Kuningan Regency and Majalengka Regency; West - Majalengka Regency and Indramayu Regency; East – Jawa Tengah Province.*
24. *In terms of geographic location, Cirebon Regency is located in Jawa Barat Province which is located on Java Island.*
25. *Cirebon Regency has 40 sub-districts with 424 villages.*
26. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important*

Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

8. Cakupan Wilayah
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan

facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.

27. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*

28. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*

29. *Podes Coverage*
Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region

terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

9. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak

equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit) which is still fostered by the relevant ministries.

30. Method of Data Collection

Data collection of Podes carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

31. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*

32. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*

33. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the*

sampai lembah.

13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.

14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.

16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau

valley.

34. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*

35. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*

36. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*

37. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*

38. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water*

peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanian dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).

21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap

quality category.

39. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*

40. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*

41. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*

42. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river*

sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

at different amount and with different types of parameters.

<https://cirebonkab.bps.go.id>

ULASAN

Kabupaten Cirebon merupakan dataran dengan ketinggian antara 0 – 130 meter di atas permukaan laut, terletak pada posisi antara 108° 40' – 108° 48' Bujur Timur dan 6° 30' – 7° 00' Lintang Selatan. Luas wilayah Kabupaten Cirebon, adalah berupa daratan seluas 1.070,29 km².

Tahun 2018, wilayah administrasi Kabupaten Cirebon terdiri dari 40 Kecamatan dengan 424 Desa/Kelurahan. Luas wilayah kecamatan terluas adalah Kecamatan Kapetakan (66,89 km²) diikuti Kecamatan Gegesik (63,83 km²), sedangkan kecamatan dengan luas terkecil adalah Kecamatan Weru (9,15 km²).

Letak daratan Kabupaten Cirebon memanjang dari Barat Laut ke Tenggara. Dilihat dari permukaan tanah/daratannya dapat dibedakan menjadi dua bagian, pertama daerah dataran rendah umumnya terletak di sepanjang pantai utara Pulau Jawa, yaitu Kecamatan Gegesik, Kaliwedi, Kapetakan, Arjawinangun, Panguragan, Klangeran, Gunungjati, Tengah Tani, Weru, Astanajapura, Pangenan, Karangsembung, Waled, Ciledug, Losari, Babakan, Gebang, Palimanan, Plumbon, Depok dan Kecamatan Pabedilan. Sedangkan sebagian lagi termasuk pada daerah dataran tinggi.

DESCRIPTION

Cirebon Regency is an area with high between 0 and 130 meters of sea surface, it is located between 108° 40' and 108° 48' South latitude, and between 6° 30' and 7° 00' East longitude. Cirebon Regency area is shaped in land by 1.070,29 km².

In 2018, Cirebon Regency is divided into 40 sub-district with 424 vilages. The widest land area of the sub-district is Kaspetakan Subdistrict (66.89 km²), followed by Gegesik Subdistrict (63.83 km²), while the smallest sub-district is Weru subdistrict (9.15 km²).

The layout of the land Cirebon Regency extends from the Northwest to the Southeast. Viewed from the ground/land area can be divided into two parts, the first low-lying areas are generally located along the northern coast of Java, are district Gegesik, Kaliwedi, Kapetakan, Arjawinangun, Panguragan, Klangeran, Gunungjati, Tengah Tani, Weru, Astanajapura, Pangenan, Karangsembung, Waled, Ciledug, Losari, Babakan, Gebang, palimanan, Plumbon, Depok and Pabedilan district. While some are included in the plateau region.

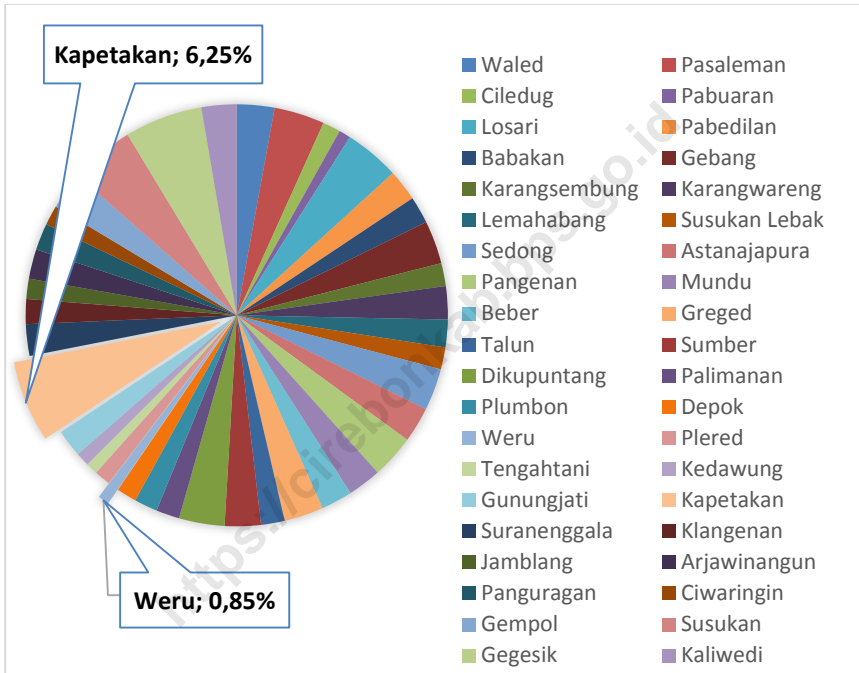
GEOGRAPHY AND CLIMATE

Wilayah Kabupaten Cirebon bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Indramayu, Kota Cirebon dan Laut Jawa; bagian selatan dengan Kabupaten Kuningan dan Kabupaten Majalengka; bagian barat dengan Kabupaten Majalengka dan Kabupaten Indramayu; bagian timur dengan Provinsi Jawa Tengah utara.

Territorial Boundaries of Cirebon Regency in northern area bordered by Indramayu Regency, Cirebon City dan Jawa Sea, southern area border on Kuningan Regency and Majalengka Regency, western area bordered by Majalengka Regency and Indramayu Regency and eastern area border on Jawa Tengah Province.

<https://cirebonkab.bps.go.id>

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Cirebon (km²), 2018
Picture Total Area by Regency and City In Cirebon Regency (square.km), 2018



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018
Table
Total Area by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018

	Kecamatan Sub District	Ibukota Kecamatan Capital of Sub District	Luas (km²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Waled	Waled Kota	30,79	2,88
2	Pasaleman	Pasaleman	41,31	3,86
3	Ciledug	Ciledug Kulon	14,63	1,37
4	Pabuaran	Pabuaran Lor	9,57	0,89
5	Losari	Panggangsari	45,32	4,23
6	Pabedilan	Pabedilan Kidul	25,81	2,41
7	Babakan	Babakan Gebang	22,18	2,07
8	Gebang	Gebang	35,36	3,30
9	Karangsembung	Karangsuwung	18,82	1,76
10	Karangwareng	Kubangdeleg	27,19	2,54
11	Lemahabang	Lemahabang	22,65	2,12
12	Susukan Lebak	Susukan Agung	18,05	1,69
13	Sedong	Panongan	34,43	3,22
14	Astanajapura	Buntet	28,91	2,70
15	Pangenan	Pangenan	35,73	3,34
16	Mundu	Luwung	27,40	2,56
17	Beber	Halimpu	25,75	2,41
18	Greged	Naggela	32,22	3,01
19	Talun	Kecomberan	19,31	1,80
20	Sumber	Sumber	29,54	2,76
21	Dikupuntang	Dikupuntang	37,44	3,50
22	Palimanan	Palimanan Timur	19,12	1,79
23	Plumbon	Plumbon	19,03	1,78
24	Depok	Depok	16,38	1,53
25	Weru	Setu Kulon	9,15	0,85
26	Plered	Kaliwulu	13,23	1,24
27	Tengahatani	Dawuan	9,73	0,91
28	Kedawung	Kalioa	11,25	1,05
29	Gunungjati	Klayan	22,45	2,10
30	Kapetakan	Kapetakan	66,89	6,25
31	Suranenggala	Karangreja	25,88	2,42
32	Klangenan	Jemaras Kidul	20,42	1,91
33	Jablang	Wanguharja	16,59	1,55
34	Arjawinangun	Arjawinangun	24,29	2,27
35	Panguragan	Panguragan Kulon	22,00	2,06
36	Ciwaringin	Ciwaringin	16,10	1,50
37	Gempol	Gempol	30,72	2,87
38	Susukan	Bojong Kulon	52,04	4,86
39	Gegesik	Gegesik Lor	63,83	5,96
40	Kaliwedi	Kaliwedi Kidul	28,77	2,69
	Cirebon	--	1 070,29	100,00

Sumber/Source: Bapelitbangda Kabupaten Cirebon/Regional Research and Development Development Planning Office of Cirebon Regency

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 1.1.1

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi (mdpl) / <i>Height (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten ^r <i>Distance to Regency Capital</i>
	(1)	(5)	(6)
1	Waled	24	48,5
2	Pasaleman	40	58 ^r
3	Ciledug	14	42
4	Pabuaran	20	44
5	Losari	0	45
6	Pabedilan	8	43,5
7	Babakan	8	35
8	Gebang	4	35
9	Karangsembung	10	36
10	Karangwareng	20	40
11	Lemahabang	41	29
12	Susukan Lebak	68	30
13	Sedong	198	35
14	Astanajapura	1	25
15	Pangenan	1	31,5
16	Mundu	10	15
17	Beber	240	24,5
18	Greged	232	27
19	Talun	61	2,5
20	Sumber	70	0,5
21	Dikupuntang	95	8
22	Palimanan	13	20
23	Plumbon	30	8
24	Depok	45	9
25	Weru	21	6
26	Plered	15	9,5
27	Tengahtani	7	8,4
28	Kedawung	11	9
29	Gunungjati	4	15
30	Kapetakan	2	35
31	Suranenggala	1	20
32	Klangenan	14	17,5
33	Jamblang	19	15
34	Arjawinangun	11	30
35	Panguragan	3	31
36	Ciwaringin	29	24
37	Gempol	34	20
38	Susukan	17	29
39	Gegesik	3	33
40	Kaliwedi	6	40

Sumber/Source: Bapelitbangda Kabupaten Cirebon/Regional Research and Development Development Planning Office of Cirebon Regency; ^r: revisi

Tabel 1.1.2 **Garis Lintang Kantor Kecamatan di Kabupaten Cirebon,**
Table 2018
Latitude Subdistrict Office in Cirebon Regency, 2018

	Kecamatan Sub District	Lintang Utara LU	Lintang Selatan LS
	(1)	(2)	(3)
1	Waled	-6,9118250	108,6828838
2	Pasaleman	-6,9503888	108,7422767
3	Ciledug	-6,8991844	108,7422767
4	Pabuaran	-6,8923472	108,7214881
5	Losari	-6,8047469	108,8016788
6	Pabedilan	-6,8572948	108,7660364
7	Babakan	-6,8785020	108,7197040
8	Gebang	-6,8280446	108,7303974
9	Karangsembung	-6,8411226	108,6591293
10	Karangwareng	-6,8771813	108,6531909
11	Lemahabang	-6,8327841	108,6116249
12	Susukan Lebak	-6,8699475	108,6101405
13	Sedong	-6,8800354	108,5819378
14	Astanajapura	-6,7949383	108,6309228
15	Panganan	-6,8119288	108,6858533
16	Mundu	-6,7762657	108,5838204
17	Beber	-6,8166670	108,5166670
18	Greged	-6,8324657	108,5552215
19	Talun	-6,7649285	108,5166348
20	Sumber	-6,7589056	108,4876136
21	Dikupuntang	-6,7681448	108,4179611
22	Palimanan	-6,6863829	108,4335393
23	Plumbon	-6,7191370	108,4703138
24	Depok	-6,7370303	108,4454089
25	Weru	-6,7120714	108,4958590
26	Plered	-6,6948719	108,4964074
27	Tengahrani	-6,7007021	108,5255390
28	Kedawung	-6,7157955	108,5314753
29	Gunungjati	-6,6618342	108,5403799
30	Kapetakan	-6,5589855	108,4958590
31	Suranenggala	-6,6181591	108,5151507
32	Klangenan	-6,6786756	108,4510291
33	Jamblang	-6,7023576	108,4498601
34	Arjawinangun	-6,6388906	108,4068343
35	Panguragan	-6,6064572	108,4543113
36	Ciwaringin	-6,6947697	108,3816148
37	Gempol	-6,7081965	108,3979331
38	Susukan	-6,6429164	108,3682641
39	Gegesik	-6,5740943	108,4335393
40	Kaliwedi	-6,5807681	108,3919991

Sumber/Source: Google Maps

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Cirebon, 2018
Average Temperature and Humidity by Month in Cirebon Regency, 2018

Bulan/Month	Suhu Udara/Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	32,00	24,40	27,25	91,00	77,00	85,30
Februari/February	31,38	23,70	26,41	94,00	81,00	89,39
Maret/March	32,56	24,05	27,17	94,00	80,00	87,32
April/April	32,87	24,78	28,18	90,00	66,00	84,38
Mei/May	33,86	24,54	28,72	85,00	61,00	76,63
Juni/June	33,63	24,13	28,36	90,00	61,00	76,17
Juli/July	33,70	22,14	27,41	81,00	54,00	69,61
Agustus/August	33,87	23,50	28,02	78,00	56,00	66,61
September/September	35,16	24,45	29,28	80,00	50,00	67,07
Oktober/October	35,78	25,90	30,21	79,00	58,00	68,24
November/November	35,09	25,80	29,59	90,00	73,00	77,47
Desember/December	33,22	24,77	28,06	88,00	70,00	80,52

Sumber/Source: BMKG Pos Meteorologi Penggung / Meteorology Stations Penggung

Tabel 1.2.2 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Cirebon, 2018
Table Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Cirebon Regency, 2018

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	9,39	16
Februari/February	35,08	25
Maret/March	25,84	21
April/April	19,06	14
Mei/May	3,02	5
Juni/June	2,92	5
Juli/July	0,00	0
Agustus/August	0,00	0
September/September	4,00	2
Oktober/October	1,00	1
November/November	11,49	10
Desember/December	14,27	18

Sumber/Source: BMKG Pos Meteorologi Pengung / Meteorology Stations Pengung

PEMERINTAHAN

Government

BAB
Chapter

2

Jumlah
Aparatur Sipil Pemerintah Daerah
Kabupaten Cirebon

Number Of Local Government Civil Servant

12.962

Orang
People



6.564

Perempuan

Female



6.398

Laki-laki

Male

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Organisasi Perangkat Daerah berbentuk dinas diantaranya adalah: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Kesehatan, Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga, Dinas Cipta Karya, Bina Konstruksi dan Tata Ruang, Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan, Dinas Sosial, Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Dinas Perhubungan, Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dinas Kepemudaan dan Olahraga, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Pariwisata, Dinas

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *Organization of Regional Devices in the form of offices among others are: Education and Culture Office, Health Office, Water Resources and Highways Agency, Dinas Cipta Karya, Construction and Spatial Planning, Department of Public Housing, Settlement and Land Area, Social Service, Transmigration Office And Manpower, the Office of Women's Empowerment, Child Protection, Population and Family Planning, Food Security Dept., Environment Department, Population and Civil Registry, Community and Village Empowerment Office, Department of Transportation, Department of Communications and Informatics, Department of Cooperatives of Micro, Small and Medium Enterprises, Office of Investment and Integrated Services One Door, Youth and Sports Office, Library and Archives Service, Office of Marine and Fisheries, Tourism Office, Food and Livestock Service*

GOVERNMENT

Tanaman Pangan dan Peternakan, Dinas Perkebunan dan Holtikultura, Dinas Kehutanan, Dinas Energi Sumber Daya Mineral, Dinas Perindustrian dan Perdagangan

3. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 5 tahun 2014 Aparatur Sipil Negara adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah
4. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.
5. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system

Office, And Holtikultura, Forestry Service, Energy Department of Mineral Resources, Department of Industry and Trade.

3. *Based on Presidential Regulation No. 5 of 2014, State Civil Apparatus is a profession for civil servants and government employees with employment agreements working in government agencies.*
4. *Civil Servants, hereinafter abbreviated as civil servants, are Indonesian citizens who fulfill certain conditions, shall be appointed permanent ASN Officers by personnel officers to occupy government positions.*
5. *Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary*

Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).

System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).

6. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).

6. *Special village is an area that is led by a special village head (Lurah) as an apparatus of regency and or municipality under the district (Law No.32 Year 2004 about Local Governmental).*

<https://cirebonkab.bps.go.id/>

ULASAN

DESCRIPTION

Kabupaten Cirebon terdiri dari 40 Kecamatan, terdiri dari 412 Desa dan 12 Kelurahan dengan jumlah RW dan RT sebanyak 2.740 dan 9.714.

Cirebon Regency consists of 40 subdistrict, consisting of 412 Villages and 12 Special Villages with number of RWs and RTs as 2,740 and 9,714.

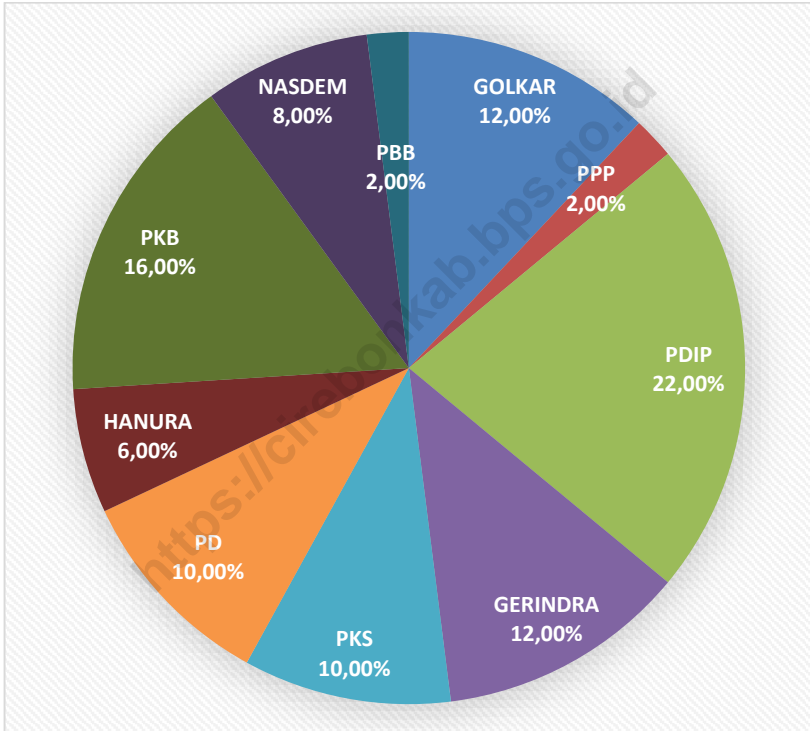
Jumlah Pegawai Negeri Sipil daerah di Kabupaten Cirebon pada tahun 2018 sebanyak 12.962 orang yang terdiri dari Golongan I 108 orang, Golongan II 1.407 orang, Golongan III 5.649 orang dan Golongan IV 5.798 orang.

Number of Civil Servants in Cirebon Regency in 2018 as many as 12,962 people consisting of 108 people rank I, rank II 1,407 people, the rank III and rank IV 5,649 and 5,798 people.

Jumlah anggota DPRD Kabupaten Cirebon menurut Partai Politik pada tahun 2018, Laki-laki sebanyak 35 orang sedangkan Perempuan 15 orang. Dengan komposisi tiga terbesar adalah fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan sebanyak 11 orang, fraksi Partai Kebangkitan Bangsa 8 orang dan fraksi Partai Golongan Karya dan fraksi Partai Gerakan Indonesia Raya masing-masing sebanyak 6 orang.

In 2018, the parliament members in Cirebon Regency consisted of 35 males and 15 females. Furthermore, the highest three parties delegation came from Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan about 11 persons, Partai Kebangkitan Bangsa about 8 persons, and Partai Golongan Karya and Partai Gerakan Indonesia Raya about 6 persons each.

Gambar 2 **Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Fraksi Partai Politik di Kabupaten Cirebon, 2018**
Percentage of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Cirebon Regency, 2018



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018
Table Number of Villages by Subdistricts in Cirebon Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Desa/ Village	Kelurahan/ Village	RW	RT
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Waled	12	-	77	262
2	Pasaleman	7	-	53	181
3	Ciledug	10	-	49	213
4	Pabuaran	7	-	58	197
5	Losari	10	-	76	287
6	Pabedilan	13	-	66	254
7	Babakan	14	-	89	278
8	Gebang	13	-	88	284
9	Karangsembung	8	-	64	180
10	Karangwareng	9	-	55	161
11	Lemahabang	13	-	82	291
12	Susukan Lebak	13	-	63	207
13	Sedong	10	-	58	217
14	Astanajapura	11	-	79	278
15	Pangenan	9	-	59	212
16	Mundu	12	-	75	279
17	Beber	10	-	64	188
18	Greged	10	-	50	189
19	Talun	11	-	75	282
20	Sumber	2	12	100	390
21	Dikupuntang	13	-	87	327
22	Palimanan	12	-	70	222
23	Plumbon	15	-	85	339
24	Depok	12	-	65	260
25	Weru	9	-	47	198
26	Plered	10	-	49	176
27	Tengahtani	8	-	46	177
28	Kedawang	8	-	61	285
29	Gunungjati	15	-	87	299
30	Kapetakan	9	-	61	225
31	Suranenggala	9	-	55	192
32	Klangenan	9	-	61	173
33	Jamblang	8	-	68	252
34	Arjawinangun	11	-	72	250
35	Panguragan	9	-	52	160
36	Ciwaringin	8	-	46	149
37	Gempol	8	-	52	186
38	Susukan	12	-	86	310
39	Gegesik	14	-	122	427
40	Kaliwedi	9	-	88	277
	Cirebon	412	12	2 740	9 714

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Cirebon / BPS-Statistics of Cirebon Regency

2.2 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon, 2018
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Cirebon Regency, 2018

	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	37	24	61
2	Badan Keuangan dan Aset Daerah	33	14	47
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	16	2	18
4	Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah	59	20	79
5	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	32	16	48
6	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	27	14	41
7	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	30	12	42
8	Dinas Kelautan dan Perikanan	18	13	31
9	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	32	34	66
10	Dinas Kesehatan	388	1 164	1 552
11	Dinas Ketahanan Pangan	17	10	27
12	Dinas Komunikasi dan Informatika	16	9	25
13	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	16	6	22
14	Dinas Lingkungan Hidup	39	7	46
15	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	237	18	255
16	Dinas Pemadam Kebakaran	79	1	80
17	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	20	8	28
18	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	22	15	37
19	Dinas Pendidikan	3 673	4 530	8 203
20	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	43	33	76
21	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	66	19	85
22	Dinas Perhubungan	66	3	69
23	Dinas Pertanian	132	59	191
24	Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	34	14	48
25	Dinas Sosial	30	17	47

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 2.2.1

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
26	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	28	6	34
27	Inspektorat	50	20	70
28	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	16	1	17
29	Kantor Kecamatan (40 Kecamatan)	611	90	701
30	Kantor Kelurahan (12 Kelurahan)	53	16	69
31	RSUD Arjawinangun	147	173	320
32	RSUD Waled	132	144	276
33	Satuan Polisi Pamong Praja	68	9	77
34	Sekretariat Daerah	100	34	134
35	Sekretariat DPRD	31	9	40
36	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	28	6	34
37	Inspektorat	50	20	70
26	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	16	1	17
27	Kantor Kecamatan (40 Kecamatan)	611	90	701
28	Kantor Kelurahan (12 Kelurahan)	53	16	69
29	RSUD Arjawinangun	147	173	320
30	RSUD Waled	132	144	276
31	Satuan Polisi Pamong Praja	68	9	77
32	Sekretariat Daerah	100	34	134
33	Sekretariat DPRD	31	9	40
34	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	28	6	34
35	Inspektorat	50	20	70
	Cirebon	6 398	6 564	12 962

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Cirebon / *Department of Employment and Human Resources Development Cirebon Regency*

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Kantor Kecamatan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon, 2018
Table **Number of Civil Servants Sub-District office by Sub-District and Sex in Cirebon Regency, 2018**

	Kecamatan Sub-district	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Waled	17	1	18
2	Pasaleman	17	1	18
3	Ciledug	18	1	19
4	Pabuaran	19	1	20
5	Losari	18	2	20
6	Pabedilan	20	3	23
7	Babakan	19	1	20
8	Gebang	13	3	16
9	Karangsembung	17	1	18
10	Karangwareng	15	1	16
11	Lemahabang	17	2	19
12	Susukan Lebak	18	-	18
13	Sedong	11	5	16
14	Astanajapura	18	1	19
15	Pangenan	15	1	16
16	Mundu	14	4	18
17	Beber	12	3	15
18	Greged	16	-	16
19	Talun	12	5	17
20	Sumber	20	2	22
21	Dikupuntang	9	3	12
22	Palimanan	12	2	14
23	Plumbon	15	5	20
24	Depok	11	3	14
25	Weru	12	3	15
26	Plered	14	4	18
27	Tengahatani	14	3	17
28	Kedawung	11	2	13
29	Gunungjati	17	5	22
30	Kapetakan	16	1	17
31	Suranenggala	16	1	17
32	Klangenan	12	6	18
33	Jamblang	13	3	16
34	Arjawinangun	21	2	23
35	Panguragan	12	1	13
36	Ciwaringin	16	2	18
37	Gempol	15	2	17
38	Susukan	19	1	20
39	Gegesik	16	1	17
40	Kaliwedi	14	2	16
	Jumlah/Total	611	90	701

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Cirebon / Department of Employment and Human Resources Development Cirebon Regency

Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon, 2018
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Cirebon Regency, 2018

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	75	2	77
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	157	8	165
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	971	218	1 189
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	655	832	1 487
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	421	961	1 382
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	4 119	4 543	8 662
Jumlah/Total	6 398	6 564	12 962

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Cirebon / *Departement of Employment and Human Resources Development Cirebon Regency*

Tabel 2.2.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon, 2018
Table Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Cirebon Regency, 2018

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	0	0	0
I/B (Juru Muda Tingkat I)	5	0	5
I/C (Juru)	61	1	62
I/D (Juru Tingkat I)	38	3	41
Golongan I/Range I	104	4	108
II/A (Pengatur Muda)	81	8	89
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	194	42	236
II/C (Pengatur)	604	238	842
II/D (Pengatur Tingkat I)	105	135	240
Golongan II/Range II	984	423	1 407
III/A (Penata Muda)	443	395	838
III/B (Penata Muda Tingkat I)	865	1 407	2 272
III/C (Penata)	503	594	1 097
III/D (Penata Tingkat I)	738	704	1 442
Golongan III/Range III	2 549	3 100	5 649
IV/A (Pembina Muda)	1 293	1 351	2 644
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	1 392	1 658	3 050
IV/C (Pembina)	74	28	102
IV/D (Pembina Tingkat I)	2	0	2
Golongan IV/Range IV	2 761	3 037	5 798
Jumlah/Total	6 398	6 564	12 962

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Cirebon / *Departement of Employment and Human Resources Development Cirebon Regency*

2.3 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ *THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Tabel 2.3.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon, 2018
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Cirebon Regency, 2018

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Partai Golongan Karya (GOLKAR)	4	2	6
2.	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	1	0	1
3.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	8	3	11
4.	Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	4	2	6
5.	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	4	1	5
6.	Partai Demokrat	2	3	5
7.	Partai Amanat Nasional (PAN)	0	0	0
8.	Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA)	2	1	3
9.	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	7	1	8
10.	Partai Nasional Demokratis (NASDEM)	2	2	4
11.	Partai Bulan Bintang (PBB)	1	0	1
	Cirebon	35	15	50

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Cirebon / *House of Parliament of Cirebon Regency*

Tabel 2.3.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon, 2018
Number of Legislative Council members by Age Group and Sex in Cirebon Regency, 2018

	Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	21 – 35	2	4	6
2.	36 – 49	21	8	29
3.	50 – 59	10	3	13
4.	60+	2	0	2
	Cirebon	35	15	50

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Cirebon / House of Parliament of Cirebon Regency

Tabel 2.3.3 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon, 2018
Number of Legislative Council members by Level of Education and Sex in Cirebon Regency, 2018

	Tingkat Pendidikan <i>Level of Education</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	SMA/ sederajat <i>General/ Vocational Senior High School</i>	7	3	10
2.	Diploma I-III	0	1	1
3.	Diploma IV/S1	23	8	31
4.	S2/S3	5	3	8
Cirebon		35	15	50

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Cirebon / House of Parliament of Cirebon Regency

Tabel 2.3.4 Jumlah Produk Hukum di Kabupaten Cirebon, 2016-2018
Table Number of Low Product in Cirebon Regency, 2016-2018

Produk Hukum <i>Low Product</i>		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Peraturan Daerah <i>Local Regulation</i>	13	4	10
2.	Keputusan DPRD <i>DPRD Decision</i>	26	31	35
3.	Keputusan Pimpinan DPRD <i>DPRD Leadership Decision</i>	10	9	9
Cirebon		49	54	54

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Cirebon / House of Parliament of Cirebon Regency

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

BAB
Chapter

3

2018

Jumlah Penduduk

Kabupaten Cirebon

Population of Cirebon Regency

2.176.213

Jiwa

People



Rasio Jenis Kelamin

Sex Ratio

105

Tingkat Pengangguran

Unemployment Rate

10,56



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

- 2. Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
- 3. Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

- 2. The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
- 3. The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

- 9. Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
- 10. Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
- 11. Istilah migrasi seumur hidup** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
- 12. Istilah migrasi risen** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
- 13. Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
- 14. Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
- 9. Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
- 10. Average household size** is the average number of household members per household.
- 11. Lifetime migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
- 12. Recent migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
- 13. Working age population** is persons of 15 years and over.
- 14. Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

- 15. Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
- 15. Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
- 16. Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
- 16. Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
- 17. Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
- 17. Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
- 18. Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
- 18. Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
- 19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung
- 19. Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

or unpaid worker include technical job or skill job.

20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker* is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers* is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki

22. *Employee* is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same

1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

23. Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

24. Unpaid worker is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Cirebon berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 2.176.213 jiwa yang terdiri atas 1.115.296 jiwa penduduk laki-laki dan 1.060.917 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2017, penduduk Kabupaten Cirebon mengalami pertumbuhan sebesar 0,77 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 0,75 persen dan penduduk perempuan sebesar 0,79 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 1,05.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Cirebon tahun 2018 mencapai 2.033 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 40 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Tengahtani dengan kepadatan sebesar 6.076 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Pasaleman sebesar 658 jiwa/Km².

Ketenagakerjaan

Jumlah Angkatan Kerja Kabupaten Cirebon hasil Survei Angkatan Kerja Nasional Tahun 2018 adalah sebanyak

Population

Population of Cirebon Regency based population projections for 2018 were 2,176,213 people consisting of 1,115,296 inhabitants of the male and 1,060,917 female population people. This compares with a total Population of Cirebon Regency in 2017, the Population growth of Cirebon Regency are 0.77 percent with each percentage of the male population growth of 0.75 percent and 0.79 percent for female population. While the magnitude of the sex ratio in 2018 the male population towards the female population are 1.05.

Population density of Cirebon Regency in 2018 reached 2,033 people/km². Population density in 40 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Tengahtani subdistrict with the number of density are 6,076 people/km² and the lowest in Pasaleman Subdistrict with 658 people/km².

Employment

Number Labour Force in Cirebon Regency based on Survey of the National Labor Force 2018 is as much as 995,946

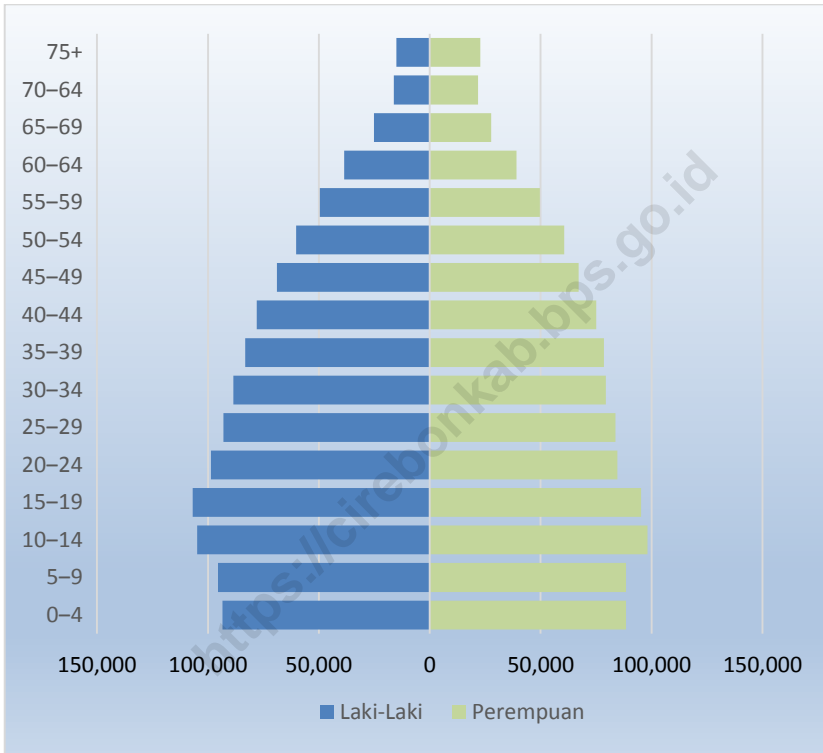
995.946 orang. Diantara angkatan kerja tersebut ada yang bekerja sebanyak 890.762 (89,44%) dan yang berstatus sebagai pengangguran terbuka ada sebanyak 105.184 (10,56%).

Para pekerja di Kabupaten Cirebon terbanyak (32,37 %) bekerja di sektor perdagangan dan yang paling kecil (9,82 %) bekerja di sektor pertanian. Sementara itu dari sisi status pekerjaan banyak yang bekerja sebagai buruh/ pegawai/ karyawan sekitar 40,58% dan paling sedikit bekerja sebagai pekerja bebas di pertanian sekitar 2,38%.

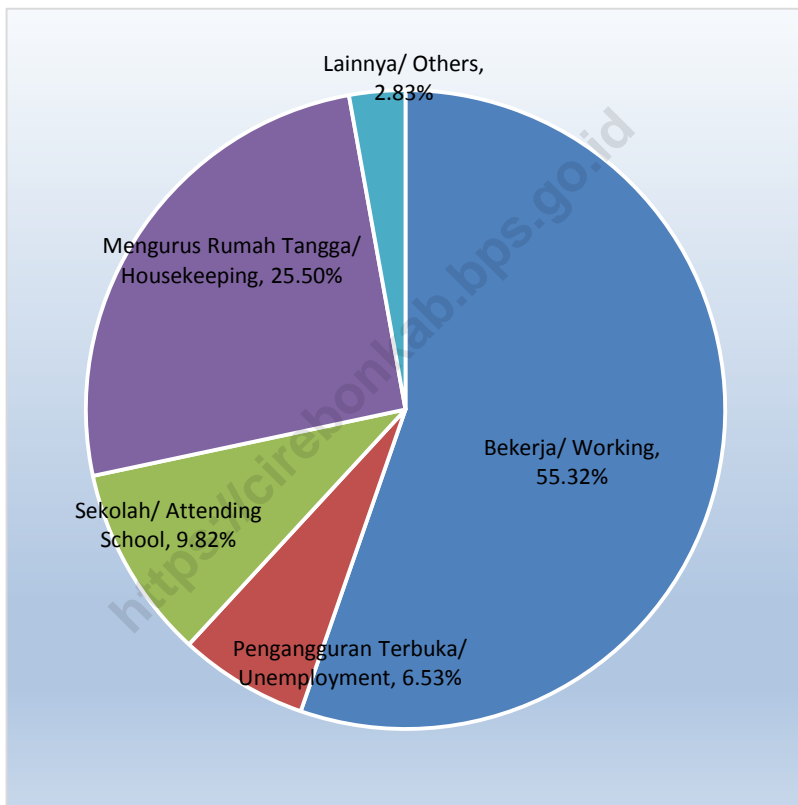
people. Among the labor force there is working as much as 890,762 (89.44%) and status as unemployed there are as many as 105,184 (10.56%).

Most of workers in Cirebon Regency (32.37%) work in trading and at least (9.82%) works in agriculture sectors. While of job status most of workers work as employee (40.58%) and at least workers work as Agriculture Free Time Worker (2.38%).

Gambar 3 Piramida Penduduk Kabupaten Cirebon, 2018
Picture Population Pyramid of Cirebon Regency, 2018



Gambar 4 **Persentase Penduduk Kabupaten Cirebon Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Jenis Kegiatan, 2018**
Picture **Percentage of Cirebon Regency Population 15 Years Old and Over by Type of Activity, 2018**



3.1 PENDUDUK/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan, 2010, 2017 dan 2018
Table Population by Sub District, 2010, 2017 dan 2018

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (jiwa) Population (people)		
		2010	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Waled	51 147	54 034	54 450
2	Pasaleman	25 514	26 954	27 162
3	Ciledug	43 017	45 445	45 795
4	Pabuaran	33 846	35 757	36 033
5	Losari	55 721	58 866	59 320
6	Pabedilan	50 304	53 144	53 553
7	Babakan	62 863	66 412	66 924
8	Gebang	59 272	62 618	63 100
9	Karangsembung	34 429	36 373	36 653
10	Karangwareng	26 827	28 341	28 559
11	Lemahabang	50 237	53 073	53 482
12	Susukan Lebak	38 130	40 282	40 592
13	Sedong	38 073	40 222	40 532
14	Astanajapura	71 623	75 666	76 249
15	Pangenan	41 524	43 868	44 206
16	Mundu	68 638	72 513	73 072
17	Beber	39 334	41 555	41 875
18	Greged	51 811	54 736	55 158
19	Talun	62 849	66 397	66 908
20	Sumber	86 331	91 204	91 907
21	Dikupuntang	59 982	63 368	63 856
22	Palimanan	58 186	61 470	61 944
23	Plumbon	73 219	77 352	77 948
24	Depok	59 447	62 802	63 286
25	Weru	64 818	68 477	69 004
26	Plered	49 829	52 642	53 048
27	Tengahtani	55 535	58 670	59 122
28	Kedawung	40 419	42 701	43 030
29	Gunungjati	74 313	78 508	79 113
30	Kapetakan	51 011	53 891	54 306
31	Suranenggala	40 154	42 421	42 748
32	Klangenan	48 294	51 020	51 413
33	Jamblang	36 259	38 307	38 601
34	Arjawinangun	63 947	67 557	68 077
35	Panguragan	39 993	42 251	42 576
36	Ciwaringin	34 213	36 144	36 422
37	Gempol	42 472	44 870	45 216
38	Susukan	59 093	62 429	62 910
39	Gegesik	64 335	67 967	68 490
40	Kaliwedi	37 172	39 270	39 573
	Cirebon	2 044 181	2 159 577	2 176 213

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin (ribu) <i>Sex (thousand)</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Waled	27 720	26 730	54 450	104
2	Pasaleman	13 664	13 498	27 162	101
3	Ciledug	23 211	22 584	45 795	103
4	Pabuaran	18 443	17 590	36 033	105
5	Losari	30 421	28 899	59 320	105
6	Pabedilan	27 679	25 874	53 553	107
7	Babakan	34 213	32 711	66 924	105
8	Gebang	32 218	30 882	63 100	104
9	Karangsembung	18 610	18 043	36 653	103
10	Karangwareng	14 512	14 047	28 559	103
11	Lemahabang	27 147	26 335	53 482	103
12	Susukan Lebak	20 656	19 936	40 592	104
13	Sedong	20 700	19 832	40 532	104
14	Astanajapura	39 151	37 098	76 249	106
15	Pangenan	22 894	21 312	44 206	107
16	Mundu	37 610	35 462	73 072	106
17	Beber	21 708	20 167	41 875	108
18	Greged	28 537	26 621	55 158	107
19	Talun	34 246	32 662	66 908	105
20	Sumber	46 865	45 042	91 907	104
21	Dikupuntang	32 415	31 441	63 856	103
22	Palimanan	31 401	30 543	61 944	103
23	Plumbon	40 229	37 719	77 948	107
24	Depok	32 287	30 999	63 286	104
25	Weru	35 716	33 288	69 004	107
26	Plered	27 325	25 723	53 048	106
27	Tengahyani	29 913	29 209	59 122	102
28	Kedawung	22 068	20 962	43 030	105
29	Gunungjati	40 085	39 028	79 113	103
30	Kapetakan	28 221	26 085	54 306	108
31	Suranenggala	22 147	20 601	42 748	108
32	Klangenan	26 180	25 233	51 413	104
33	Jamblang	19 612	18 989	38 601	103
34	Arjawinangun	35 132	32 945	68 077	107
35	Panguragan	21 761	20 815	42 576	105
36	Ciwaringin	18 714	17 708	36 422	106
37	Gempol	23 506	21 710	45 216	108
38	Susukan	32 719	30 191	62 910	108
39	Gegesik	35 388	33 102	68 490	107
40	Kaliwedi	20 272	19 301	39 573	105
	Cirebon	1 115 296	1 060 917	2 176 213	105

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018
Table Population Distribution and Density by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict		Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)		(2)	(3)
1	Waled	2,50	1 768
2	Pasaleman	1,25	658
3	Ciledug	2,10	3 130
4	Pabuaran	1,66	3 765
5	Losari	2,73	1 309
6	Pabedilan	2,46	2 075
7	Babakan	3,08	3 017
8	Gebang	2,90	1 785
9	Karangsembung	1,68	1 948
10	Karangwareng	1,31	1 050
11	Lemahabang	2,46	2 361
12	Susukan Lebak	1,87	2 249
13	Sedong	1,86	1 177
14	Astanajapura	3,50	2 637
15	Pangenan	2,03	1 237
16	Mundu	3,36	2 667
17	Beber	1,92	1 626
18	Greged	2,53	1 712
19	Talun	3,07	3 465
20	Sumber	4,22	3 111
21	Dikupuntang	2,93	1 706
22	Palimanan	2,85	3 240
23	Plumbon	3,58	4 096
24	Depok	2,91	3 864
25	Weru	3,17	7 541
26	Plered	2,44	4 010
27	Tengahrani	2,72	6 076
28	Kedawung	1,98	3 825
29	Gunungjati	3,64	3 524
30	Kapetakan	2,50	812
31	Suranenggala	1,96	1 652
32	Klangenan	2,36	2 518
33	Jamblang	1,77	2 327
34	Arjawinangun	3,13	2 803
35	Panguragan	1,96	1 935
36	Ciwaringin	1,67	2 262
37	Gempol	2,08	1 472
38	Susukan	2,89	1 209
39	Gegesik	3,15	1 073
40	Kaliwedi	1,82	1 375
Cirebon		100,00	2 033

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon, 2018
Population by Age Group and Sex in Cirebon Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	93 432	88 489	181 921
5-9	95 455	88 509	183 964
10-14	104 801	98 221	203 022
15-19	106 803	95 335	202 138
20-24	98 601	84 625	183 226
25-29	93 051	83 725	176 776
30-34	88 574	79 453	168 027
35-39	83 217	78 542	161 759
40-44	78 031	75 080	153 111
45-49	68 837	67 180	136 017
50-54	60 189	60 601	120 790
55-59	49 537	49 697	99 234
60-64	38 595	39 125	77 720
66-69	25 087	27 708	52 795
70-74	16 134	21 842	37 976
75+	14 956	22 781	37 737
Cirebon	1 115 300	1 060 913	2 176 213

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/Indonesia Population Projection 2010-2035

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Cirebon Regency, 2018

Kegiatan Utama Main Activity	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/Economically Active	665 567	330 379	995 946
Bekerja/Working	588 385	302 377	890 762
Pengangguran Terbuka/Unemployment	77 182	28 002	105 184
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	157 640	456 710	614 350
Sekolah/Attending School	89 148	68 936	158 084
Mengurus Rumah Tangga/Housekeeping	44 009	366 606	410 615
Lainnya/Others	24 483	21 168	45 651
Jumlah/Total	823 207	787 089	1 610 296
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Economically Active Participation Rate	80,85	41,97	61,85
Tingkat Pengangguran/Unemployment Rate	11,60	8,48	10,56

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Cirebon, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Are In Labor Force by Educational Attainment in Cirebon Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak/Belum Tamat SD <i>No Schooling/ Not Yet Completed Primary School</i>	161 040	7 665	168 705
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	254 653	24 458	279 111
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	164 997	28 461	193 458
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	230 182	39 991	270 173
Diploma I/II/III/Akademi/ Universitas Diploma I/II/III/Academy/ <i>University</i>	79 890	4 609	84 499
Jumlah/Total	890 762	105 184	995 946

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja selama seminggu yang lalu Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During Previous Week by Educational Attainment and Sex in Cirebon Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak/Belum Tamat SD <i>No Schooling/ Not Yet Completed Primary School</i>	96 683	64 357	161 040
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	181 831	72 822	254 653
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	111 719	53 278	164 997
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	158 070	72 112	230 182
Diploma I/II/III/Akademi/ Universitas Diploma I/II/III/Academy/ <i>University</i>	40 082	39 808	79 890
Jumlah/Total	588 385	302 377	890 762

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Cirebon, 2018
Population Aged 15 Years and Over Where Categorized Unemployment by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Cirebon Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak/Belum Tamat SD <i>No Schooling/ Not Yet Completed Primary School</i>	3 267	4 398	7 665
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	21 432	3 026	24 458
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	23 259	5 202	28 461
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	26 399	13 592	39 991
Diploma I/II/III/Akademi/ Universitas Diploma I/II/III/Academy/ <i>University</i>	2 825	1 784	4 609
Jumlah/Total	77 182	28 002	105 184

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon, 2018
Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Cirebon Regency, 2018*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	14 537	18 276	32 813
20-24	52 917	38 573	91 490
25-29	74 548	36 107	110 655
30-34	81 058	34 060	115 118
35-39	75 512	30 049	105 561
40-44	72 974	33 721	106 695
45-49	63 778	35 275	99 053
50-54	54 844	27 648	82 492
55-59	42 040	16 809	58 849
60-64	24 383	15 741	40 124
65+	31 794	16 118	47 912
Jumlah/<i>Total</i>	588 385	302 377	890 762

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon, 2018
Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Cirebon Regency, 2018*

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries</i>	74 626	12 815	87 441
2. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	125 452	57 010	182 462
3. Perdagangan / <i>Trade</i>	130 590	157 754	288 344
4. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/ <i>Community, Social, and Personal Services</i>	108 510	67 066	175 576
5. Lainnya / <i>Others</i>	149 207	7 732	156 939
Jumlah/Total	588 385	302 377	890 762

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Cirebon Regency, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	147 897	69 122	217 019
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	52 811	55 371	108 182
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	20 309	8 656	28 965
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	239 903	121 552	361 455
Pekerja bebas di Pertanian <i>Agriculture Free Time Worker</i>	16 703	4 511	21 214
Pekerja bebas di Non Pertanian <i>Non Agriculture Free Time Worker</i>	86 751	13 555	100 306
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	24 011	29 610	53 621
Jumlah/Total	588 385	302 377	890 762

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

SOSIAL

Social

Jumlah Fasilitas Kesehatan Kabupaten Cirebon *Number of Health Facilities by Subdistrict in Cirebon Regency*

Rumah Sakit 11
Hospital

Puskesmas 60
Health Center

Posyandu 2.622
Child Health Center



Angka Kemiskinan Kabupaten Cirebon 2018

Poverty Rate of Cirebon Regency

10,70 Persen
Percent

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. *Able to read and write* is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. *The Education System in Indonesia* consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. *The Formal Education Level* consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education* consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or

Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah

other equivalent forms.

- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

8. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for

SOCIAL

pengawasan dokter spesialis kandungan.

mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

- 13. Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
- 13. Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
- 14. Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
- 14. Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
- 15. Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
- 15. Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
- 16. Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan
- 16. Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves

pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis* is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases* is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

- 19. Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
- 19. *Cummulative AIDS case*** is *cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
- 20. BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
- 20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin)*** is *a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
- 21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
- 21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)*** is *a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
- 22. Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
- 22. *Floor area*** is *the total area which is occupied and utilized daily.*
- 23. Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui
- 23. *Pipe water*** is *a water source that comes from water that has been*

proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

25. Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. *Crime total* refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

28. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

29. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

materi.

- 32. Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
- 32. *Fatality*** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
- 33. Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
- 33. *Missing person*** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
- 34. Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
- 34. *Casualty*** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
- 35. Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
- 35. *Severely damaged*** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
- 36. Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
- 36. *Damaged*** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
- 37. Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan
- 37. *Lightly damaged*** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and

bangunan masih tetap berdiri.

the building still stands.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.

38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

39. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

40. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan,

40. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang

41. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984)

digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

42. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human

developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

42. The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human

Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

<https://cirebonkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan disuatu daerah adalah tersedianya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas maka melalui jalur pendidikan pemerintah secara konsisten berupaya meningkatkan SDM penduduk melalui berbagai program.

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat keberhasilan bidang pendidikan adalah tingkat buta huruf artinya dengan rendahnya tingkat buta huruf menunjukkan keberhasilan program pengentasan buta huruf dan untuk mencapai program tersebut harus didukung oleh sarana pendidikan yang memadai.

Kesehatan

Kesejahteraan merupakan bagian yang sangat penting dalam rangka peningkatan SDM penduduk Kabupaten Bogor karena itu program-program kesehatan telah dimulai atau diprioritaskan pada calon generasi penerus. Dengan adanya upaya tersebut, diharapkan akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang baik yang akhirnya akan meningkatkan produktivitas. Dan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat antara lain dilakukan dengan penambahan

Education

One of the main factors in the success of the construction sector in the region is the availability of human resources (HR) then quality education via the Government consistently strives to improve the HUMAN RESOURCES of the population through a variety of programs.

One of the indicators that can be used to see the success of education is the level of illiteracy i.e. with low levels of illiteracy showed the success of alleviation of illiteracy and to achieve such a program should be supported by means of an adequate education.

Health

Welfare is a very important part of HUMAN RESOURCES in order to realize the Bogor regency therefore health programs have been started or prioritized at the prospective next generation. The existence of these efforts are expected to be achieved a good degree of public health which ultimately will increase productivity. And to increase the degree of public health among other things done by the addition of the medical personnel.

tenaga para medis.

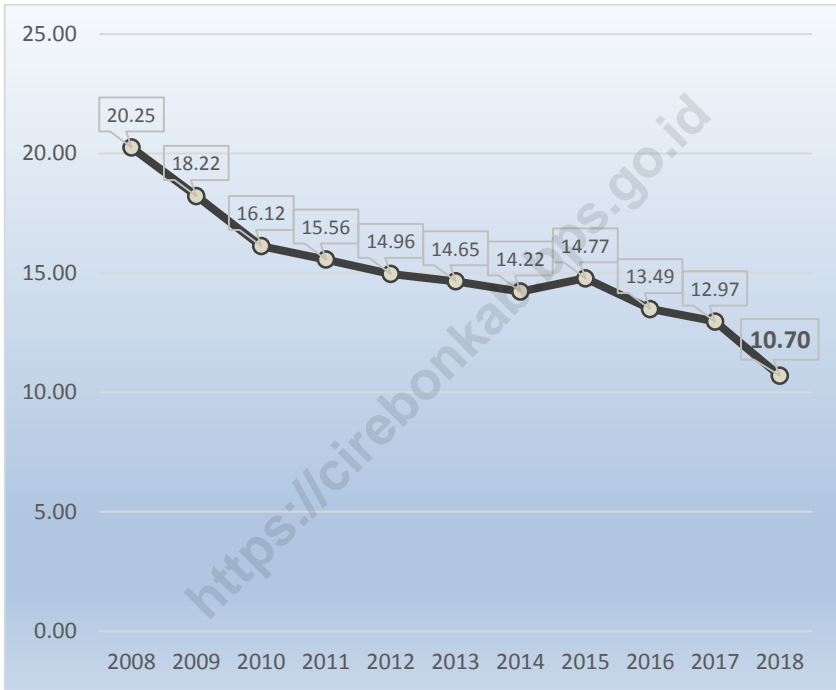
Puskesmas merupakan sarana kesehatan yang paling dekat dengan masyarakat. Jumlah Puskesmas di Kabupaten Cirebon pada Tahun 2018 sebanyak 60 buah Puskesmas, 71 Puskesmas Pembantu dan 62 Puskesmas Keliling. Sedangkan jumlah tenaga kesehatan pada tahun 2018 yang bertugas di puskesmas terdiri dari 110 orang dokter umum and 36 orang dokter gigi.

Dokter merupakan salah satu tenaga kesehatan yang paling dibutuhkan. Pada tahun 2018 terdapat 632 dokter terdiri dari 264 dokter umum, 299 dokter spesialis dan 69 dokter gigi.

The clinic is a health facility closest to the community. The number of clinics in Cirebon regency in 2018 as many as 60 public health center, 71 assistant public health center and 62 mobile public health center. While the number of health workers by 2018 on duty at the Health Center consists of 110 people generalize doctors and dentists 36.

Doctors are one of the most needed health workers. On 2018 there are 632 doctors consisting of 264 general practitioners, 299 specialists and 69 dentists.

Gambar 5 Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Cirebon, 2008-2018
Picture Percentage of Poor People in Cirebon Regency, 2008-2018



4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Karakteristik dan Status Pendidikan di Kabupaten Cirebon, 2018
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Characteristics and Education in Cirebon Regency, 2018

Karakteristik/ <i>Characteristics</i>	Status Sekolah/ <i>Education</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin / Sex			
Laki-Laki/ <i>Male</i>	1,33	67,64	31,03
Peerempuan/ <i>Female</i>	0,41	66,85	32,74
Kelompok Pengeluaran / <i>Expenditure</i>			
40% Terbawah / <i>Down</i>	0,84	67,94	31,22
40% Tengah / <i>Midle</i>	0,52	65,86	33,62
20% Teratas / <i>Top</i>	1,95	68,97	29,08
Kab. Cirebon	0,90	67,27	31,83

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret /*National Socio Economic Survey kor, March*

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Cirebon, 2018
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Cirebon Regency, 2018

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	96,11	104,53
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	79,80	88,04
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	58,93	84,34

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret /*National Socio Economic Survey kor, March*

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Waled	23	5 067	209	24,24
2	Pasaleman	13	2 392	110	21,75
3	Ciledug	23	4 683	214	21,88
4	Pabuaran	15	3 256	154	21,14
5	Losari	20	4 093	183	22,37
6	Pabedilan	24	4 501	193	23,32
7	Babakan	30	6 686	287	23,30
8	Gebang	26	5 917	245	24,15
9	Karangsembung	23	3 727	175	21,30
10	Karangwareng	15	2 579	107	24,10
11	Lemahabang	27	5 929	246	24,10
12	Susukan Lebak	20	3 434	154	22,30
13	Sedong	22	4 088	159	25,71
14	Astanajapura	24	5 341	190	28,11
15	Pangenan	16	3 423	120	28,53
16	Mundu	24	5 986	209	28,64
17	Beber	19	4 569	158	28,92
18	Greged	18	5 969	175	34,11
19	Talun	26	5 818	239	24,34
20	Sumber	38	10 278	493	20,85
21	Dikupuntang	28	4 836	256	18,89
22	Palimanan	29	6 385	294	21,72
23	Plumbon	32	6 795	309	21,99
24	Depok	27	5 821	263	22,13
25	Weru	25	6 124	248	24,69
26	Plered	23	5 775	239	24,16
27	Tengahtani	19	4 245	177	23,98
28	Kedawung	20	4 488	215	20,87
29	Gunungjati	33	6 017	285	21,11
30	Kapetakan	20	4 899	208	23,55
31	Suranenggala	20	4 116	183	22,49
32	Klangenan	25	5 139	261	19,69
33	Jamblang	21	3 556	196	18,14
34	Arjawinangun	29	6 620	285	23,23
35	Panguragan	20	3 917	179	21,88
36	Ciwaringin	16	3 469	157	22,10
37	Gempol	19	3 941	192	20,53
38	Susukan	30	6 310	259	24,36
39	Gegesik	31	5 615	274	20,49
40	Kaliwedi	16	3 288	144	22,83
	Cirebon	929	199 092	8 644	23,03

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon/ Education Offices of Cirebon Regency

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Waled	5	893	116	7,70
2	Pasaleman	1	189	20	9,45
3	Ciledug	4	619	51	12,14
4	Pabuaran	1	230	16	14,38
5	Losari	11	2 318	134	17,30
6	Pabedilan	6	1 033	54	19,13
7	Babakan	2	246	22	11,18
8	Gebang	2	375	45	8,33
9	Karangsembung	-	-	-	-
10	Karangwareng	2	176	48	0,00
11	Lemahabang	5	430	35	12,29
12	Susukan Lebak	4	644	65	9,91
13	Sedong	1	214	58	3,69
14	Astanajapura	19	3 667	224	16,37
15	Pangenan	7	1 557	190	8,19
16	Mundu	11	1 981	112	17,69
17	Beber	-	-	-	-
18	Greged	3	529	26	20,35
19	Talun	4	772	128	6,03
20	Sumber	4	994	95	10,46
21	Dikupuntang	11	1 808	106	17,06
22	Palimanan	2	129	17	7,59
23	Plumbon	2	731	36	20,31
24	Depok	4	281	31	9,06
25	Weru	3	619	64	9,67
26	Plered	-	-	-	-
27	Tengahtani	-	-	-	-
28	Kedawung	1	213	24	8,88
29	Gunungjati	7	1 034	66	15,67
30	Kapetakan	5	829	67	12,37
31	Suranenggala	1	168	17	9,88
32	Klangenan	1	135	14	9,64
33	Jamblang	1	123	14	8,79
34	Arjawinangun	7	1 078	102	10,57
35	Panguragan	5	807	84	9,61
36	Ciwaringin	3	360	24	15,00
37	Gempol	3	141	26	5,42
38	Susukan	2	339	27	12,56
39	Gegesik	6	1 261	89	14,17
40	Kaliwedi	4	651	27	24,11
	Cirebon	160	27 574	2 274	12,13

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Cirebon / Religion Ministry of Cirebon Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Waled	5	1 870	102	18,33
2	Pasaleman	2	963	49	19,65
3	Ciledug	5	2 405	125	19,24
4	Pabuaran	3	1 073	68	15,78
5	Losari	6	1 979	120	16,49
6	Pabedilan	3	1 641	87	18,86
7	Babakan	6	2 134	116	18,40
8	Gebang	5	1 733	114	15,20
9	Karangsembung	4	1 820	95	19,16
10	Karangwareng	3	797	44	18,11
11	Lemahabang	6	2 688	113	23,79
12	Susukan Lebak	2	1 481	70	21,16
13	Sedong	2	776	45	17,24
14	Astanajapura	6	1 852	97	19,09
15	Pangenan	6	1 441	109	13,22
16	Mundu	4	1 513	80	18,91
17	Beber	3	1 543	79	19,53
18	Greged	3	815	49	16,63
19	Talun	3	991	64	15,48
20	Sumber	14	4 225	273	15,48
21	Dikupuntang	11	2 779	164	16,95
22	Palimanan	10	4 811	232	20,74
23	Plumbon	4	2 467	105	23,50
24	Depok	6	2 240	127	17,64
25	Weru	6	3 675	170	21,62
26	Plered	4	2 187	124	17,64
27	Tengahatani	2	1 066	50	21,32
28	Kedawung	3	1 280	67	19,10
29	Gunungjati	6	3 177	181	17,55
30	Kapetakan	2	1 730	98	17,65
31	Suranenggala	2	1 708	93	18,37
32	Klangenan	4	1 547	100	15,47
33	Jamblang	2	1 492	79	18,89
34	Arjawinangun	11	2 430	169	14,38
35	Panguragan	4	1 365	78	17,50
36	Ciwaringin	8	3 202	153	20,93
37	Gempol	3	1 150	82	14,02
38	Susukan	4	1 731	79	21,91
39	Gegesik	6	3 155	157	20,10
40	Kaliwedi	5	1 274	77	16,55
	Cirebon	194	78 206	4 284	18,26

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon/ Education Offices of Cirebon Regency

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Waled	3	666	54	12,33
2	Pasaleman	0	0	0	-
3	Ciledug	0	74	12	6,17
4	Pabuaran	2	1 323	81	16,33
5	Losari	3	1 240	106	11,70
6	Pabedilan	4	894	80	11,18
7	Babakan	2	1 280	89	14,38
8	Gebang	2	433	43	10,07
9	Karangsembung	1	1 076	57	18,88
10	Karangwareng	0	0	0	-
11	Lemahabang	3	253	38	6,66
12	Susukan Lebak	4	1 238	95	13,03
13	Sedong	2	379	28	13,54
14	Astanajapura	10	3 790	238	15,92
15	Pangenan	6	1 286	101	12,73
16	Mundu	2	799	54	14,80
17	Beber	3	957	63	15,19
18	Greged	5	1 201	96	12,51
19	Talun	4	704	66	10,67
20	Sumber	6	1 124	104	10,81
21	Dikupuntang	8	1 878	183	10,26
22	Palimanan	4	2 029	146	13,90
23	Plumbon	3	822	66	12,45
24	Depok	3	542	53	10,23
25	Weru	2	1 165	68	17,13
26	Plered	1	62	11	5,64
27	Tengahtani	0	0	0	-
28	Kedawung	1	230	23	10,00
29	Gunungjati	3	228	19	12,00
30	Kapetakan	3	546	75	7,28
31	Suranenggala	1	256	28	9,14
32	Klangenan	1	57	10	5,70
33	Jamblang	0	0	0	-
34	Arjawinangun	6	1 869	145	12,89
35	Panguragan	4	772	81	9,53
36	Ciwaringin	8	2 214	183	12,10
37	Gempol	2	599	56	10,70
38	Susukan	5	719	84	8,56
39	Gegesik	2	374	44	8,50
40	Kaliwedi	3	351	54	6,50
	Cirebon	122	33 430	2 734	12,23

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Cirebon / Religion Ministry of Cirebon Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Waled	1	820	40	20,50
2	Pasaleman	0	0	0	-
3	Ciledug	2	1 104	50	22,08
4	Pabuaran	0	0	0	-
5	Losari	2	966	45	21,47
6	Pabedilan	2	706	45	15,69
7	Babakan	2	1 144	62	18,45
8	Gebang	0	0	0	-
9	Karangsembung	1	68	6	11,33
10	Karangwareng	1	787	39	20,18
11	Lemahabang	3	1 730	78	22,18
12	Susukan Lebak	0	0	0	-
13	Sedong	0	0	0	-
14	Astanajapura	1	890	40	22,25
15	Pangenan	1	60	5	12,00
16	Mundu	0	0	0	-
17	Beber	2	1 151	63	18,27
18	Greged	0	0	0	-
19	Talun	0	0	0	-
20	Sumber	2	1 436	76	18,89
21	Dikupuntang	3	1 235	64	19,30
22	Palimanan	2	1 273	66	19,29
23	Plumbon	2	956	52	18,38
24	Depok	0	0	0	-
25	Weru	1	74	8	9,25
26	Plered	0	0	0	-
27	Tengahatani	1	105	14	7,50
28	Kedawang	4	480	49	9,80
29	Gunungjati	1	74	9	8,22
30	Kapetakan	1	139	9	15,44
31	Suranenggala	1	609	42	14,50
32	Klangenan	1	37	6	6,17
33	Jamblang	1	1 096	59	18,58
34	Arjawinangun	1	1 166	50	23,32
35	Panguragan	1	525	29	18,10
36	Ciwaringin	1	763	42	18,17
37	Gempol	0	0	0	-
38	Susukan	2	869	50	17,38
39	Gegesik	3	1 389	85	16,34
40	Kaliwedi	1	131	15	8,73
	Cirebon	47	21 783	1 198	18,18

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon/ Education Offices of Cirebon Regency

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Waled	1	8	10	0,80
2	Pasaleman	0	0	0	-
3	Ciledug	0	0	0	-
4	Pabuaran	1	238	61	3,90
5	Losari	1	38	16	2,38
6	Pabedilan	1	180	40	4,50
7	Babakan	0	0	0	-
8	Gebang	3	17	15	1,13
9	Karangsembung	0	0	0	-
10	Karangwareng	0	0	0	-
11	Lemahabang	0	0	0	-
12	Susukan Lebak	2	139	19	7,32
13	Sedong	1	29	14	2,07
14	Astanajapura	6	836	198	4,22
15	Pangenan	3	137	52	2,63
16	Mundu	2	98	51	1,92
17	Beber	1	49	38	1,29
18	Greged	1	45	29	1,55
19	Talun	0	0	0	-
20	Sumber	1	56	24	2,33
21	Dikupuntang	4	73	40	1,83
22	Palimanan	3	391	96	4,07
23	Plumbon	1	45	21	2,14
24	Depok	2	104	54	1,93
25	Weru	2	475	123	3,86
26	Plered	0	0	0	-
27	Tengahtani	0	0	0	-
28	Kedawung	1	51	22	2,32
29	Gunungjati	1	48	14	3,43
30	Kapetakan	0	0	0	-
31	Suranenggala	1	81	26	3,12
32	Klangenan	1	26	13	2,00
33	Jamblang	0	0	0	-
34	Arjawinangun	3	134	54	2,48
35	Panguragan	1	48	14	3,43
36	Ciwaringin	6	647	215	3,01
37	Gempol	2	54	66	0,82
38	Susukan	2	5	26	0,19
39	Gegesik	1	48	14	3,43
40	Kaliwedi	0	0	0	-
	Cirebon	55	4 100	1 365	3,00

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Cirebon / Religion Ministry of Cirebon Regency

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Waled	1	355	23	15,43
2	Pasaleman	1	227	8	28,38
3	Ciledug	2	1 598	71	22,51
4	Pabuaran	2	1 555	72	21,60
5	Losari	2	496	35	14,17
6	Pabedilan	0	0	0	-
7	Babakan	3	1 047	46	22,76
8	Gebang	3	1 412	90	15,69
9	Karangsembung	0	0	0	-
10	Karangwareng	1	252	17	14,82
11	Lemahabang	5	4 788	208	23,02
12	Susukan Lebak	1	201	10	20,10
13	Sedong	1	175	11	15,91
14	Astanajapura	5	2 271	90	25,23
15	Pangenan	4	752	48	15,67
16	Mundu	3	2 255	111	20,32
17	Beber	1	142	9	15,78
18	Greged	2	267	27	9,89
19	Talun	0	0	0	-
20	Sumber	4	2 238	81	27,63
21	Dikupuntang	8	3 531	177	19,95
22	Palimanan	4	2 182	100	21,82
23	Plumbon	4	774	55	14,07
24	Depok	6	3 366	144	23,38
25	Weru	3	1 641	95	17,27
26	Plered	2	1 412	69	20,46
27	Tengahatani	0	0	0	-
28	Kedawang	11	6 502	333	19,53
29	Gunungjati	3	1 129	64	17,64
30	Kapetakan	3	566	41	13,80
31	Suranenggala	0	0	0	-
32	Klangenan	1	79	3	26,33
33	Jamblang	1	1 856	84	22,10
34	Arjawinangun	5	1 330	70	19,00
35	Panguragan	2	349	20	17,45
36	Ciwaringin	4	1 282	60	21,37
37	Gempol	1	77	5	15,40
38	Susukan	3	1 508	79	19,09
39	Gegesik	5	1 981	114	17,38
40	Kaliwedi	2	499	29	17,21
	Cirebon	109	50 095	2 499	20,05

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon / Education Offices of Cirebon Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Cirebon, 2018
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Cirebon Regency, 2018

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ Public Health Center	0	110	36
Rumah Sakit/ Hospital	299	154	33
Jumlah/Total	299	264	69

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon / Health Office of Cirebon Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018
Table *Number of Health Personnel by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018*

	Kecamatan Subdistrict	Tenaga	Tenaga	Tenaga	Tenaga	Tenaga Kesehatan
		Medis Medical Personnel	Keperawatan Nursing Personnel	Kebidanan Midwifery Personnel	Kefarmasian Pharmacy Personnel	Lainnya Other Health Personnel
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Waled	4	24	36	4	1
2	Pasaleman	4	18	37	2	8
3	Ciledug	4	24	45	2	4
4	Pabuaran	3	25	31	2	9
5	Losari	2	16	31	4	5
6	Pabedian	3	16	18	3	4
7	Babakan	3	19	30	3	6
8	Gebang	4	35	39	2	12
9	Karangsembung	2	24	32	3	5
10	Karangwareng	7	37	46	2	3
11	Lemahabang	4	22	31	3	9
12	Susukan Lebak	3	21	43	2	6
13	Sedong	6	39	39	3	5
14	Astanajapura	4	19	23	5	3
15	Pangenan	1	20	20	3	3
16	Mundu	3	21	32	6	5
17	Beber	3	11	19	3	4
18	Greged	2	7	30	4	2
19	Talun	3	16	19	7	5
20	Sumber	5	29	40	9	8
21	Dikupuntang	3	19	31	5	4
22	Palimanan	3	44	50	4	11
23	Plumbon	5	23	47	7	4
24	Depok	2	37	32	4	8
25	Weru	2	13	15	5	6
26	Plered	6	35	48	5	10
27	Tengahtani	2	23	24	2	4
28	Kedawung	3	26	21	3	3
29	Gunungjati	2	15	19	3	4
30	Kapetakan	6	37	36	2	10
31	Suranenggala	6	46	47	2	13
32	Klangenan	3	18	22	5	4
33	Jamblang	8	41	48	2	14
34	Arjawinangun	3	17	32	4	4
35	Panguragan	6	35	38	3	5
36	Ciwaringin	2	12	25	3	4
37	Gempol	4	28	27	3	7
38	Susukan	3	13	20	5	5
39	Gegesik	4	18	40	5	11
40	Kaliwedi	3	11	21	2	4
	Cirebon	146	954	1284	146	242

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon / Health Office of Cirebon Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Posyandu Menurut Strata dan Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018
Table Number of Maternal & Child Health Center by Level and Subdistrict in Cirebon Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Strata Posyandu/Level			Jumlah Total
		Madya	Purna	Mandiri	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Waled	32	32	14	78
2	Pasaleman	60	10	1	71
3	Ciledug	54	21	6	81
4	Pabuaran	7	43	8	58
5	Losari	38	24	3	65
6	Pabedilan	36	7	3	46
7	Babakan	47	15	12	74
8	Gebang	44	19	8	71
9	Karangsembung	54	14	1	69
10	Karangwareng	67	11	2	80
11	Lemahabang	38	10	1	49
12	Susukan Lebak	43	23	2	68
13	Sedong	20	34	26	80
14	Astanajapura	29	16	1	46
15	Pangenan	38	2	2	42
16	Mundu	0	63	2	65
17	Beber	2	0	45	47
18	Greged	0	32	11	43
19	Talun	14	38	15	67
20	Sumber	8	44	14	66
21	Dikupuntang	31	33	3	67
22	Palimanan	30	24	1	55
23	Plumbon	58	15	5	78
24	Depok	53	15	0	68
25	Weru	36	7	0	43
26	Plered	23	25	30	78
27	Tengahatani	37	16	0	53
28	Kedawung	46	9	2	57
29	Gunungjati	0	31	2	33
30	Kapetakan	37	16	10	63
31	Suranenggala	0	68	40	108
32	Klangenan	4	25	24	53
33	Jamblang	0	105	24	129
34	Arjawinangun	36	10	1	47
35	Panguragan	58	24	0	82
36	Ciwaringin	12	32	4	48
37	Gempol	49	42	13	104
38	Susukan	0	23	29	52
39	Gegesik	31	30	1	62
40	Kaliwedi	72	4	0	76
	Cirebon	1 244	1 012	366	2 622

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Cirebon / Community and Village Empowerment Office of Cirebon Regency

Tabel 4.2.4 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018
Table Number of Health Facilities by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Puskesmas Public Health Center	Puskesmas Pembantu Assitant Public Health Center	Puskesmas Keliling (Pusling) Roda 4 Arround Public Health Care, wheel 4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Waled	1	2	2	2
2 Pasaleman	0	1	1	1
3 Ciledug	0	1	1	1
4 Pabuaran	0	1	1	1
5 Losari	0	2	2	2
6 Pabedian	0	2	3	2
7 Babakan	0	2	2	2
8 Gebang	0	2	2	2
9 Karangsembung	0	1	2	1
10 Karangwareng	0	1	1	1
11 Lemahabang	0	1	3	1
12 Susukan Lebak	0	1	3	1
13 Sedong	0	1	1	1
14 Astanajapura	1	2	1	2
15 Pangenan	0	1	4	1
16 Mundu	0	2	2	2
17 Beber	0	1	3	1
18 Greged	0	2	1	2
19 Talun	0	2	3	2
20 Sumber	2	3	3	3
21 Dikupuntang	0	2	2	3
22 Palimanan	2	2	2	2
23 Plumbon	1	2	3	2
24 Depok	0	1	1	1
25 Weru	0	1	2	1
26 Plered	0	2	2	2
27 Tengahtani	0	1	1	1
28 Kedawung	1	1	1	1
29 Gunungjati	1	2	1	2
30 Kapetakan	0	1	2	2
31 Suranenggala	0	1	1	1
32 Klangeran	0	2	1	2
33 Jamblang	0	1	3	1
34 Arjawinangun	1	1	1	1
35 Panguragan	0	1	1	1
36 Ciwaringin	1	1	1	1
37 Gempol	0	2	1	2
38 Susukan	0	2	3	2
39 Gegecik	0	2	0	2
40 Kaliwedi	0	1	1	1
Cirebon	11	60	71	62

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon / Health Office of Cirebon Regency

Tabel 4.2.5 **Persentase Penduduk yang mengalami Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Tempat Berobat dan Jenis Kelamin, 2018**
Percentage of Population Who Had Health Complaint and Were Treated as Outpatient during the Last Month by Place of Outpatient and Sex in Cirebon Regency, 2018

Tempat Berobat <i>Place of Outpatient</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit / <i>Hospital</i>	10,62	14,20	12,39
Prektek Dokter/Bidan <i>Practitioner Doctor/Midwives</i>	35,71	34,38	35,05
Klinik/Praktek Dokter Bersama <i>Clinics/Practitioner Doctor Centre</i>	12,09	12,86	12,47
Puskesmas/Pustu <i>Health Center/ Subsidiary HC</i>	42,95	44,70	43,82
Lainnya <i>Others</i>	3,51	4,77	4,13

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socio Economic Survey, March

Tabel 4.2.6 Jumlah Kelahiran Bayi, Kematian Bayi dan Kematian Ibu Maternal Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018
Table Number of Babies, Infant Mortality and Maternal Death Cases by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018

	Kecamatan	Bayi Lahir	Bayi Mati	Kematian Ibu Maternal
	Subdistrict	Births	Death Baby	Maternal Death
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Waled	1 161	9	1
2	Pasaleman	432	1	0
3	Ciledug	905	4	0
4	Pabuaran	818	3	2
5	Losari	1 310	1	0
6	Pabedilan	1 243	1	0
7	Babakan	1 587	11	0
8	Gebang	1 324	1	0
9	Karangsembung	711	7	5
10	Karangwareng	613	0	0
11	Lemahabang	1 279	1	2
12	Susukan Lebak	713	4	1
13	Sedong	902	2	1
14	Astanajapura	1 866	0	1
15	Pangenan	1 011	3	0
16	Mundu	1 712	0	1
17	Beber	952	0	0
18	Greged	1 250	2	1
19	Talun	1 555	4	2
20	Sumber	2 008	10	1
21	Dikupuntang	1 283	2	1
22	Palimanan	1 269	7	0
23	Plumbon	1 798	4	1
24	Depok	1 448	2	1
25	Weru	1 440	3	1
26	Plered	1 106	6	0
27	Tengahtani	922	2	1
28	Kedawung	1 354	3	1
29	Gunungjati	1 725	0	0
30	Kapetakan	1 086	2	1
31	Suranenggala	922	2	1
32	Klangenan	1 038	4	1
33	Jamblang	861	3	0
34	Arjawinangun	1 522	1	2
35	Panguragan	990	0	0
36	Ciwaringin	848	0	1
37	Gempol	864	6	0
38	Susukan	1 569	0	2
39	Gegesik	1 610	2	1
40	Kaliwedi	764	2	2
	Cirebon	47 771	115	35

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon / Health Office of Cirebon Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Kasus Diare Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018
Table Number of Diarrhea Cases by sex and Subdistrict in Cirebon Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Waled	422	632	1 054
2	Pasaleman	227	341	568
3	Ciledug	474	524	998
4	Pabuaran	1 151	1 049	2 200
5	Losari	582	669	1 251
6	Pabedilan	602	604	1 206
7	Babakan	582	562	1 144
8	Gebang	797	953	1 750
9	Karangsembung	320	335	655
10	Karangwareng	230	248	478
11	Lemahabang	225	260	485
12	Susukan Lebak	132	185	317
13	Sedong	270	336	606
14	Astanajapura	658	863	1 521
15	Pangenan	734	744	1 478
16	Mundu	695	821	1 516
17	Beber	526	499	1 025
18	Greged	553	592	1 145
19	Talun	1 208	1 126	2 334
20	Sumber	1 171	1 361	2 532
21	Dikupuntang	583	720	1 303
22	Palimanan	743	864	1 607
23	Plumbon	875	1 063	1 938
24	Depok	525	658	1 183
25	Weru	470	563	1 033
26	Plered	829	945	1 774
27	Tengahatani	440	459	899
28	Kedawung	346	286	632
29	Gunungjati	755	817	1 572
30	Kapetakan	501	540	1 041
31	Suranenggala	427	433	860
32	Klangenan	614	632	1 246
33	Jamblang	151	155	306
34	Arjawinangun	274	240	514
35	Panguragan	362	454	816
36	Ciwaringin	620	695	1 315
37	Gempol	524	516	1 040
38	Susukan	400	587	987
39	Gegesik	448	515	963
40	Kaliwedi	208	254	462
	Cirebon	21 654	24 100	45 754

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon / Health Office of Cirebon Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Kasus DBD Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018
Table *Number of Dengue Fever Cases by sex and Subdistrict in Cirebon Regency, 2018*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Waled	4	2	6
2	Pasaleman	1	2	3
3	Ciledug	10	8	18
4	Pabuaran	1	1	2
5	Losari	6	7	13
6	Pabedilan	1	1	2
7	Babakan	7	9	16
8	Gebang	0	0	0
9	Karangsembung	4	4	8
10	Karangwareng	1	0	1
11	Lemahabang	8	5	13
12	Susukan Lebak	1	1	2
13	Sedong	0	0	0
14	Astanajapura	6	7	13
15	Pangenan	3	0	3
16	Mundu	2	0	2
17	Beber	0	0	0
18	Greged	1	0	1
19	Talun	1	0	1
20	Sumber	3	0	3
21	Dikupuntang	2	3	5
22	Palimanan	3	1	4
23	Plumbon	10	10	20
24	Depok	2	2	4
25	Weru	7	6	13
26	Plered	9	1	10
27	Tengahatani	1	6	7
28	Kedawung	1	0	1
29	Gunungjati	2	0	2
30	Kapetakan	1	0	1
31	Suranenggala	1	1	2
32	Klangenan	1	0	1
33	Jamblang	1	1	2
34	Arjawinangun	3	3	6
35	Panguragan	8	1	9
36	Ciwaringin	4	1	5
37	Gempol	1	0	1
38	Susukan	2	4	6
39	Gegesik	3	6	9
40	Kaliwedi	0	0	0
	Cirebon	122	93	215

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon / Health Office of Cirebon Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Kasus TBC Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018
Table Number of Tuberculosis (TB) Cases by sex and Subdistrict in Cirebon Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Waled	61	37	98
2	Pasaleman	31	17	48
3	Ciledug	33	24	57
4	Pabuaran	24	8	32
5	Losari	55	34	89
6	Pabedilan	26	24	50
7	Babakan	71	40	111
8	Gebang	18	16	34
9	Karangsembung	25	20	45
10	Karangwareng	26	22	48
11	Lemahabang	43	38	81
12	Susukan Lebak	29	15	44
13	Sedong	34	24	58
14	Astanajapura	76	55	131
15	Pangenan	23	16	39
16	Mundu	52	50	102
17	Beber	53	18	71
18	Greged	36	24	60
19	Talun	25	17	42
20	Sumber	31	26	57
21	Dikupuntang	18	11	29
22	Palimanan	15	12	27
23	Plumbon	59	53	112
24	Depok	32	34	66
25	Weru	36	30	66
26	Plered	42	41	83
27	Tengahatani	40	28	68
28	Kedawung	39	16	55
29	Gunungjati	54	38	92
30	Kapetakan	30	33	63
31	Suranenggala	22	23	45
32	Klangenan	31	31	62
33	Jamblang	23	15	38
34	Arjawinangun	27	20	47
35	Panguragan	12	8	20
36	Ciwaringin	9	14	23
37	Gempol	11	7	18
38	Susukan	28	28	56
39	Gegesik	42	24	66
40	Kaliwedi	36	18	54
Cirebon		1 378	1 009	2 387

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon / Health Office of Cirebon Regency

Tabel 4.2.10 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018
Table *Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Waled	10 976	144	116	7	11
2 Pasaleman	5 587	65	132	13	4
3 Ciledug	8 534	487	213	15	52
4 Pabuaran	6 584	182	110	15	14
5 Losari	11 477	263	131	62	50
6 Pabedian	12 971	205	108	19	13
7 Babakan	12 503	410	167	24	34
8 Gebang	12 745	247	74	35	19
9 Karangsembung	7 153	173	183	13	23
10 Karangwareng	6 376	336	190	37	68
11 Lemahabang	10 100	276	278	31	24
12 Susukan Lebak	7 935	179	213	14	9
13 Sedong	8 640	239	295	9	27
14 Astanajapura	13 196	231	172	18	16
15 Pangenan	9 366	107	135	14	6
16 Mundu	13 365	390	204	30	34
17 Beber	7 056	238	237	13	6
18 Greged	10 445	235	300	59	12
19 Talun	13 859	663	512	40	132
20 Sumber	15 430	787	531	32	71
21 Dikupuntang	12 139	221	394	10	14
22 Palimanan	9 629	253	236	13	27
23 Plumbon	13 734	326	274	23	28
24 Depok	11 701	214	149	22	23
25 Weru	10 996	575	178	17	29
26 Plered	9 546	231	179	23	25
27 Tengahtani	7 373	270	196	17	24
28 Kedawung	8 598	903	219	22	60
29 Gunungjati	13 981	1 319	354	34	45
30 Kapetakan	11 137	153	85	17	145
31 Suranenggala	7 415	239	205	12	19
32 Klangeran	8 741	196	152	27	19
33 Jamblang	7 202	269	111	8	12
34 Arjawinangun	9 154	181	129	20	23
35 Panguragan	9 462	177	61	11	3
36 Ciwaringin	5 841	326	67	1	15
37 Gempol	7 006	210	113	11	18
38 Susukan	12 170	53	42	14	8
39 Gegecik	11 949	94	91	12	21
40 Kaliwedi	8 633	64	61	9	6
Cirebon	400 705	12 131	7 597	823	1 189

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Cirebon / Population Control, Family Planning, Women's Empowerment and Child Protection Office of Cirebon Regency

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.2.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>				
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Waled	47	6 139	422	6 886
2	Pasaleman	50	3 516	149	3 929
3	Ciledug	58	4 041	715	5 581
4	Pabuaran	163	3 490	368	4 342
5	Losari	403	5 465	640	7 014
6	Pabedilan	258	7 543	680	8 826
7	Babakan	154	6 347	1 021	8 157
8	Gebang	95	6 803	504	7 777
9	Karangsembung	133	3 640	415	4 580
10	Karangwareng	552	2 632	457	4 272
11	Lemahabang	93	5 346	491	6 539
12	Susukan Lebak	131	4 482	210	5 238
13	Sedong	308	5 212	369	6 459
14	Astanajapura	281	7 262	653	8 633
15	Pangenan	586	5 327	434	6 609
16	Mundu	250	6 622	639	8 169
17	Beber	264	3 693	415	4 866
18	Greged	418	5 915	323	7 262
19	Talun	399	6 597	1 409	9 752
20	Sumber	409	7 342	1 185	10 357
21	Dikupuntang	280	7 028	533	8 480
22	Palimanan	123	4 441	890	5 983
23	Plumbon	338	6 405	1 508	8 902
24	Depok	519	5 919	1 270	8 116
25	Weru	514	4 644	936	6 893
26	Plered	216	3 975	1 188	5 837
27	Tengahatani	67	3 111	663	4 348
28	Kedawung	169	3 157	665	5 195
29	Gunungjati	569	5 286	940	8 547
30	Kapetakan	324	5 085	1 357	7 166
31	Suranenggala	175	3 640	505	4 795
32	Klangenan	222	4 232	669	5 517
33	Jamblang	596	3 153	583	4 732
34	Arjawinangun	295	4 632	919	6 199
35	Panguragan	589	4 989	465	6 295
36	Ciwaringin	283	2 383	297	3 372
37	Gempol	313	3 246	627	4 538
38	Susukan	444	6 901	876	8 338
39	Gegesik	408	6 468	1 032	8 126
40	Kaliwedi	282	4 099	936	5 457
Cirebon	11 778	200 208	28 358	262 084	

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Cirebon / Population Control, Family Planning, Women's Empowerment and Child Protection Office of Cirebon Regency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018
Table *Number of Worship Facilities by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola	Gereja Church	Vihara Vihara	Pura Temple	Klenteng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Waled	14	183	-	-	-	-
2 Pasaleman	10	62	-	-	-	-
3 Ciledug	14	125	2	1	-	-
4 Pabuaran	11	84	-	-	-	-
5 Losari	18	210	2	-	-	-
6 Pabedilan	21	159	-	-	-	-
7 Babakan	20	158	2	6	-	-
8 Gebang	30	135	-	1	-	-
9 Karangsembung	10	83	1	-	-	-
10 Karangwareng	11	71	-	-	-	-
11 Lemahabang	19	149	2	1	-	1
12 Susukan Lebak	18	155	-	-	-	-
13 Sedong	16	147	-	-	-	-
14 Astanajapura	33	104	1	-	-	-
15 Pangenan	19	98	-	-	-	-
16 Mundu	32	132	-	-	-	-
17 Beber	27	171	-	-	-	-
18 Greged	26	171	-	-	-	-
19 Talun	34	201	-	-	-	-
20 Sumber	49	244	1	-	-	-
21 Dikupuntang	38	250	-	-	-	-
22 Palimanan	24	223	-	-	-	-
23 Plumbon	36	216	-	-	-	-
24 Depok	34	372	-	-	-	-
25 Weru	14	160	1	-	-	1
26 Plered	15	137	-	-	-	-
27 Tengahtani	13	103	-	-	-	-
28 Kedawung	21	84	-	-	-	-
29 Gunungjati	38	153	-	-	-	-
30 Kapetakan	10	188	-	-	-	-
31 Suranenggala	16	105	-	-	-	-
32 Klagenan	12	137	-	-	-	-
33 Jambiang	19	85	5	1	-	-
34 Arjawinangun	23	223	1	1	-	1
35 Panguragan	9	135	1	-	-	-
36 Ciwaringin	17	114	-	-	-	-
37 Gempol	14	86	-	-	-	-
38 Susukan	29	294	-	-	-	-
39 Gegecik	12	272	-	-	-	-
40 Kaliwedi	12	219	-	-	-	-
Cirebon	838	6 398	19	11	0	3

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Cirebon / Religion Ministry of Cirebon Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan dan Wafat Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018
Table Number of Hajj Pilgrims Departed and Died by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jemaah Haji yang Diberangkatkan Hajj Pilgrims Departed			Jemaah Haji yang Wafat Hajj Pilgrims Died		
	Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah
	Male	Female	Total	Male	Female	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Waled	12	21	33	0	0	0
2 Pasaleman	6	7	13	0	0	0
3 Ciledug	18	19	37	0	0	0
4 Pabuaran	16	18	34	0	0	0
5 Losari	19	26	45	0	0	0
6 Pabedilan	14	22	36	0	0	0
7 Babakan	18	21	39	0	0	0
8 Gebang	13	21	34	0	0	0
9 Karangsembung	3	4	7	0	0	0
10 Karangwareng	13	21	34	0	0	0
11 Lemahabang	33	41	74	0	0	0
12 Susukan Lebak	18	23	41	0	0	0
13 Sedong	4	7	11	0	0	0
14 Astanajapura	67	82	149	0	0	0
15 Pangenan	18	21	39	1	0	1
16 Mundu	19	25	44	0	0	0
17 Beber	5	10	15	0	0	0
18 Greged	18	25	43	0	0	0
19 Talun	33	40	73	0	0	0
20 Sumber	53	57	110	0	0	0
21 Dikupuntang	42	56	98	0	0	0
22 Palimanan	36	51	87	0	0	0
23 Plumbon	27	35	62	0	0	0
24 Depok	25	32	57	0	0	0
25 Weru	38	51	89	0	0	0
26 Plered	20	20	40	0	0	0
27 Tengahtani	32	43	75	0	0	0
28 Kedawung	29	43	72	0	0	0
29 Gunungjati	34	50	84	0	0	0
30 Kapetakan	11	15	26	0	0	0
31 Suranenggala	16	20	36	0	0	0
32 Klangeran	17	23	40	0	0	0
33 Jambalang	10	14	24	0	0	0
34 Arjawinangun	81	88	169	0	0	0
35 Panguragan	45	57	102	0	0	0
36 Ciwaringin	6	13	19	0	0	0
37 Gempol	19	33	52	0	0	0
38 Susukan	57	64	121	0	0	0
39 Gegesik	73	76	149	0	0	0
40 Kaliwedi	40	44	84	0	0	0
Cirebon	1 058	1 339	2 397	1	0	1

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Cirebon / Religion Ministry of Cirebon Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Nikah, Talak, Cerai, dan Rujuk Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018
Table Number of Marriage, Divorce and Reconciliation by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Nikah Marriage	Talak Divorce	Cerai Divorce	Rujuk Reconciliation
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Waled	536	12	28	0
2	Pasaleman	291	5	19	0
3	Ciledug	422	2	61	0
4	Pabuaran	361	0	0	0
5	Losari	746	189	0	0
6	Pabedilan	676	44	101	0
7	Babakan	855	0	0	0
8	Gebang	786	12	23	0
9	Karangsembung	354	0	0	0
10	Karangwareng	263	0	0	0
11	Lemahabang	497	0	0	0
12	Susukan Lebak	380	8	20	0
13	Sedong	420	0	0	0
14	Astanajapura	842	0	0	0
15	Pangenan	517	0	0	0
16	Mundu	794	7	12	0
17	Beber	440	2	17	0
18	Greged	624	0	0	0
19	Talun	678	13	39	1
20	Sumber	952	9	15	0
21	Dikupuntang	682	7	13	0
22	Palimanan	659	30	66	0
23	Plumbon	813	0	0	0
24	Depok	618	0	0	0
25	Weru	697	4	31	0
26	Plered	597	0	0	0
27	Tengahtani	424	0	0	0
28	Kedawung	524	0	0	0
29	Gunungjati	940	22	59	9
30	Kapetakan	871	0	0	0
31	Suranenggala	599	5	30	0
32	Klangenan	664	6	36	0
33	Jamblang	442	0	0	0
34	Arjawinangun	856	24	55	0
35	Panguragan	520	0	6	0
36	Ciwaringin	470	0	0	0
37	Gempol	536	0	0	0
38	Susukan	910	0	0	0
39	Gegesik	851	0	0	0
40	Kaliwedi	540	0	0	0
	Cirebon	24 647	401	631	10

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Cirebon / Religion Ministry of Cirebon Regency

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Penertiban STNK Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Cirebon, 2018
Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Cirebon Regency, 2018

Bulan Month	Jenis Kendaraan Transportation Type				
	Bus Bus	Mobil Penumpang Passanger Cars	Mobil Barang Freight Cars	Sepeda Motor Motorcycle	Kendaraan Khusus Special Vehicle
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	63	525	398	3 515	-
Februari	53	504	429	7 488	-
Maret	38	338	230	6 225	-
April	31	415	319	3 911	-
Mei	11	157	118	2 646	-
Juni	3	16	19	112	-
Juli	1	3	7	123	-
Agustus	0	95	46	1 952	-
September	1	102	59	1 658	-
Oktober	0	137	59	1 245	-
November	0	1 014	156	4 185	-
Desember	0	668	171	2 156	-

Sumber/Source: Polres Kabupaten Cirebon /Resort Police Of Cirebon Regency

Tabel 4.4.2 Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas Roda 2 Menurut Jenis Pelanggaran di Kabupaten Cirebon, 2018
Number of motor traffic violations by type of violation in Cirebon Regency, 2018

Bulan Month	Jumlah Kejadian Pelanggaran Total of Violations	Jenis Kendaraan Transportation Type		
		Helm Helmet	Kelengkapan Completeness	Surat-Surat Letters
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	3 515	1 448	73	331
Februari	7 488	3 256	698	986
Maret	6 225	2 784	715	845
April	3 911	1 689	464	398
Mei	2 932	1 322	312	410
Juni	150	61	11	17
Juli	123	49	8	14
Agustus	1 952	487	321	658
September	1 658	568	251	487
Oktober	1 245	710	110	256
November	4 185	2 510	410	689
Desember	2 156	1 210	210	389

Sumber/Source: Polres Kabupaten Cirebon/ Resort Police Of Cirebon Regency

Tabel 4.4.3 Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas Roda 4 Menurut Jenis Pelanggaran di Kabupaten Cirebon, 2018
Number of four wheeled traffic violations by type of violation in Cirebon Regency, 2018

Bulan Month	Jumlah Kejadian Pelanggaran Total of Violations	Jenis Kendaraan Transportation Type			
		Kecepatan Speed	Muatan Charge	Kelengkapan Completeness	Surat-Surat Letters
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	1 130	-	16	37	104
Februari	986	-	24	45	98
Maret	606	-	18	36	88
April	765	-	31	119	148
Mei	286	-	11	68	62
Juni	38	2	3	5	7
Juli	11	2	1	3	2
Agustus	141	28	19	49	28
September	162	3	9	41	47
Oktober	193	5	12	45	50
November	1 170	20	105	196	356
Desember	839	95	65	156	196

Sumber/Source: Polres Kabupaten Cirebon / Resort Police Of Cirebon Regency

Tabel 4.4.4 Jumlah Penertiban Pelanggaran Keamanan dan Ketertiban Umum Menurut Jenis Penertiban dan Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018
The Number of Controls on Violations of Public Security and Order by Type of Control and Sub District in Cirebon Regency, 2018

	Kecamatan Sub District	Jenis Penertiban Type of Controlling				Jumlah Total
		Penertiban PKL controlling street vendors	Penertiban Reklame Controlling Bill of Advertising	Penertiban Pelajar Bolos Controlling Skipping School	Lainnya Others	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Waled	0	0	0	0	0
2	Pasaleman	0	0	0	0	0
3	Ciledug	0	0	0	0	0
4	Pabuaran	0	0	0	0	0
5	Losari	0	0	0	0	0
6	Pabedilan	0	0	0	18	18
7	Babakan	32	0	0	0	32
8	Gebang	43	0	0	0	43
9	Karangsembung	0	0	0	0	0
10	Karangwareng	0	0	0	0	0
11	Lemahabang	0	0	0	0	0
12	Susukan Lebak	0	0	0	0	0
13	Sedong	0	0	0	0	0
14	Astanajapura	0	0	0	0	0
15	Panganan	2	0	0	3	5
16	Mundu	19	19	0	13	51
17	Beber	0	0	0	0	0
18	Greged	0	0	0	0	0
19	Talun	42	32	0	15	89
20	Sumber	55	75	9	2	141
21	Dikupuntang	0	45	0	0	45
22	Palimanan	23	35	13	2	73
23	Plumbon	21	26	36	1	84
24	Depok	0	0	0	0	0
25	Weru	36	67	42	0	145
26	Plered	0	0	0	1	1
27	Tengahatani	0	0	0	0	0
28	Kedawung	18	53	7	1	79
29	Gunungjati	0	15	0	0	15
30	Kapetakan	0	0	0	0	0
31	Suranenggala	0	0	0	0	0
32	Klangenan	11	15	0	18	44
33	Jamblang	0	0	0	0	0
34	Arjawinangun	57	15	0	0	72
35	Panguragan	0	0	0	0	0
36	Ciwaringin	0	10	0	0	10
37	Gempol	0	0	0	0	0
38	Susukan	0	0	0	0	0
39	Gegesik	0	0	0	0	0
40	Kaliwedi	0	0	0	0	0
	Kab. Cirebon	359	407	107	74	947

Sumber/Source: Polisi Pamong Praja Kabupaten Cirebon / Civil Police Office of Cirebon Regency

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Cirebon, 2015–2018
Table *Poverty Line and Number of Poor People in Cirebon Regency, 2015–2018*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah (ribu jiwa) Total (thousand people)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	327 032	313,21	14,77
2016	333 758	288,49	13,49
2017	346 240	279,55	12,97
2018	370 747	232,37	10,70

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socio Economic Survey, March

4.6 SOSIAL LAINNYA/*OTHER SOCIAL*

Tabel 4.6.1 Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018
Number of people with social welfare problems by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Balita	Anak	Lanjut Usia	Lainnya	Jumlah <i>Total</i>
		Terlantar <i>Homeless Toddler</i>	Terlantar <i>Homeless Child</i>	Terlantar <i>Homeless Oldster</i>	<i>Others</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Waled	0	0	0	0	0
2	Pasaleman	24	96	232	119	471
3	Ciledug	0	6	243	83	332
4	Pabuaran	0	18	41	51	110
5	Losari	0	0	0	0	0
6	Pabedilan	0	22	67	80	169
7	Babakan	4	63	389	165	621
8	Gebang	0	0	0	0	0
9	Karangsembung	6	21	112	95	234
10	Karangwareng	4	97	143	104	348
11	Lemahabang	2	33	151	60	246
12	Susukan Lebak	5	86	93	106	290
13	Sedong	4	104	183	196	487
14	Astanajapura	0	0	0	186	186
15	Pangenan	2	13	49	55	119
16	Mundu	4	70	347	146	567
17	Beber	0	0	0	0	0
18	Greged	0	0	0	0	0
19	Talun	0	0	0	0	0
20	Sumber	17	139	646	100	902
21	Dikupuntang	0	0	0	0	0
22	Palimanan	28	149	310	307	794
23	Plumbon	0	8	160	123	291
24	Depok	0	0	0	0	0
25	Weru	0	0	0	0	0
26	Plered	3	33	230	62	328
27	Tengahrani	0	0	0	0	0
28	Kedawung	0	22	42	75	139
29	Gunungjati	8	50	465	156	679
30	Kapetakan	0	0	0	0	0
31	Suranenggala	0	1	8	12	21
32	Klangenan	4	72	68	126	270
33	Jamblang	9	79	386	48	522
34	Arjawinangun	0	0	0	0	0
35	Panguragan	3	3	4	41	51
36	Ciwaringin	0	0	3	35	38
37	Gempol	0	16	90	29	135
38	Susukan	0	0	230	130	360
39	Gegesik	5	42	185	96	328
40	Kaliwedi	11	39	236	85	371
	Cirebon	143	1 282	5 113	2 871	9 409

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Cirebon / Social Office of Cirebon Regency

PERTANIAN

Agriculture

Produksi Tanaman Pangan Tahun 2018 (Ton)

Food Crops Production in 2018 (Tons)



Padi **672.882**
Paddy



Jagung **39.969**
Maize



Kedelai **803**
Soybeans

4.277

Sapi Potong
Beef Cattle



289.692

Domba
Sheep



2.502.081

Ayam Pedaging
Broiler



Livestock Populations in 2018 (Head)

Populasi Ternak Tahun 2018 (Ekor)



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting).

lagi (berpindah-pindah).
Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. *Temporarily unused land* is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam

6. *Production of paddy and secondary crops data are*

kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc,

mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung

consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants,

dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga

14. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

AGRICULTURE

diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

- 15.** Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 - 16.** Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 - 17.** Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 - 18.** Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 - 19.** Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan
- 15.** *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 - 16.** *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 - 17.** *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 - 18.** *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
 - 19.** *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is*

keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan

22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which*

AGRICULTURE

keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah

also serve as life support system.

23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

- 27.** Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
- 27.** *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
- 28.** Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
- 28.** *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
- 29.** Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial
- 29.** *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and*

kritis, dan kondisi normal.

normal condition.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan

32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies,*

kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk

state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with*

dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

other materials.

36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*

37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in*

paddy fields.

- 38.** Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
- 38.** *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
- 39.** Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
- 39.** *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Wilayah Kabupaten Cirebon memiliki lahan yang dikelompokkan menjadi 2 kelompok, yaitu Lahan Pertanian dan Lahan Bukan Pertanian. Karakteristik lahan pertanian inilah yang sangat menentukan naik turunnya produksi hasil pertanian dan juga keragamannya.</p>	<p><i>There are 2 kind of land in Cirebon Regency, which are agriculture land and non agriculture land. The characteristics of the land will determine the plant productivity and diversity</i></p>
<p>Pertanian Tanaman Pangan</p>	<p><i>Foods Crops Agriculture</i></p>
<p>Pada tahun 2018 di Kabupaten Cirebon luas tanam padi sebesar 92.196 Ha dan luas panen padi sebesar 91.247 Ha. Dengan Produksi sebesar 672.882 ton Gabah Kering Panen</p>	<p><i>In 2015, the palnted area of wetland paddy was 92,196 hectares and the harvested area was 91,247 hectares. Production of paddy was 672,882 tons of dry paddy grain.</i></p>
<p>Luas panen komoditi palawija seperti Jagung pada tahun 2018 sebesar 5.383 Ha dengan produksi sebesar 39.969 ton. Untuk Ubi Jalar luas panen sebesar 274 Ha dengan produksi sebesar 6.145 ton. Kedelai luas panen sebesar 704 ha dengan produksi sebesar 803 ton.</p>	<p><i>Harvested area of crop plant as maize in 2018 was 5,383 hectares with production of maize was 39,969 tons. Harvested area of sweet potato was 274 hectares with production was 6,145. Harvested area of Soybeans was 704 hectares with production was 803 tons.</i></p>
<p>Pada tahun 2018, produksi buah-buahan terbesar adalah mangga yaitu sebesar 554.914 kwintal, diikuti pisang sebesar 116.550 kwintal. Sementara itu produksi sayur sayuran di Kabupaten Cirebon di dominasi oleh bawang merah, disusul oleh cabai besar yaitu sebesar 356.472 kwintal dan 61.609 kwintal.</p>	<p><i>In 2018, the largest fruit production was manggo for 554,914 quintals, then bananas for 116,550 quintals. Furthermore, the vegetable production was dominated by shallot and big chili which were 356,472 quintals and 61,609 quintals</i></p>

Perkebunan

Pada tahun 2018, luas panen tebu di Kabupaten Cirebon sebesar 4.082,99 ha dengan produksi sebanyak 19.262,60 ton. Sedangkan perkebunan kelapa muda dengan luas tanaman sebesar 747,08 ha menghasilkan 349,94 ton.

Peternakan

Jenis ternak yang diusahakan di Kabupaten Cirebon berupa ternak besar, kecil dan unggas. Pada tahun 2018 jumlah ternak sapi potong sebesar 4.277 ekor, sapi perah 138 ekor, kerbau 3.518 ekor, kuda 133 ekor, kambing 17.168 ekor, domba 289.692 ekor dan kelinci 6.160 ekor.

Unggas yang dipelihara adalah jenis ayam buras, ayam ras dan itik. Jumlah ayam buras tahun 2018 sebanyak 1.294.466 ekor, ayam ras petelur/pedaging 2.584.157 ekor, itik/itik manila 768.682 ekor.

Pada tahun 2018, produksi daging ternak di Kabupaten Cirebon terbesar adalah ayam ras pedaging yaitu 19.681.369 kg, disusul oleh daging domba sebesar 3.867.659 kg, dan daging sapi potong 3.830.055 kg.

Estate Crops

In 2018, sugarcane harvest area in Cirebon Regency is 4,082.99 hectare with a production of 19,262.60 tons. While coconut plantations with plant area of 747.08 hectare produce 349.94 tons.

Animal Husbandry

Big cattle, small cattle, and poultry are kind of live-stocks in Cirebon Regency. In 2018, the population of cows were 4,277 heads, population of milking cows were 138 heads, population of buffaloes were 3,518 heads, population of horses were 133 heads, population of goats were 17,168 heads, population of sheep were 289,692 heads, and population of rabbit were 6,160 heads.

The kind of Cirebon poultries were local hen, broiler, and ducks. The number of local hen in 2018 were 1,294,466 heads, the number of broiler/layer 2,584,157 heads, the number of duck/Muscovy duck 768,682 heads

In 2018, the highest production of meat in Cirebon Regency was broiler which was 19,681,369 kgs, followed by production of sheep 3,867,659 kgs, and beef cattle 25,643,094 kgs.

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Padi (GKP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018
Paddies Planting and Harvest Area and Paddies Production by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanam <i>Planting Area (Ha)</i>	Luas Panen <i>Harvest Area (Ha)</i>	Produksi GKP <i>Production (Ton)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Waled	2 123	2 123	16 507
2	Pasaleman	93	93	670
3	Ciledug	1 035	1 033	7 726
4	Pabuaran	723	723	5 485
5	Losari	1 796	1 779	13 240
6	Pabedilan	1 772	1 772	13 346
7	Babakan	1 640	1 640	12 141
8	Gebang	1 418	1 418	10 569
9	Karangsembung	1 445	1 445	10 825
10	Karangwareng	1 630	1 630	11 967
11	Lemahabang	1 063	1 063	7 717
12	Susukan Lebak	2 223	2 200	16 087
13	Sedong	2 739	2 735	19 487
14	Astanajapura	1 502	1 481	10 304
15	Pangenan	1 611	1 454	10 855
16	Mundu	1 435	1 364	9 981
17	Beber	2 074	1 979	14 083
18	Greged	1 788	1 788	12 541
19	Talun	1 567	1 563	11 090
20	Sumber	1 873	1 873	12 564
21	Dikupuntang	3 660	3 660	24 419
22	Palimanan	2 298	2 263	16 917
23	Plumbon	1 489	1 489	10 581
24	Depok	1 675	1 675	11 658
25	Weru	493	488	3 543
26	Plered	1 340	1 319	9 167
27	Tengahatani	976	894	6 391
28	Kedawung	249	249	1 893
29	Gunungjati	1 527	1 229	9 156
30	Kapetakan	5 920	5 920	47 191
31	Suranenggala	2 744	2 640	19 208
32	Klangenan	3 076	3 076	21 679
33	Jablang	2 464	2 464	17 107
34	Arjawinangun	2 894	2 894	21 287
35	Panguragan	3 369	3 369	26 843
36	Ciwaringin	2 293	2 293	17 453
37	Gempol	1 920	1 915	14 373
38	Susukan	7 344	7 344	55 012
39	Gegesik	10 446	10 446	78 347
40	Kaliwedi	4 469	4 464	33 472
	Cirebon	92 196	91 247	672 882

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon / Agriculture Office of Cirebon Regency

Tabel 5.1.2 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018
Table Maize Planting and Harvest Area and Maize Production by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict		Luas Tanam Planting Area (Ha)	Luas Panen Harvest Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Waled	199	199	1 465
2	Pasaleman	298	298	2 019
3	Ciledug	518	518	3 828
4	Pabuaran	309	309	2 354
5	Losari	75	74	546
6	Pabedilan	1 286	1 259	9 825
7	Babakan	1 072	1 045	7 727
8	Gebang	1 396	1 396	10 300
9	Karangsembung	41	41	276
10	Karangwareng	51	51	329
11	Lemahabang	26	26	170
12	Susukan Lebak	11	11	80
13	Sedong	17	17	112
14	Astanajapura	3	3	20
15	Pangenan	85	85	576
16	Mundu	0	0	0
17	Beber	17	17	115
18	Greged	5	5	33
19	Talun	0	0	0
20	Sumber	0	0	0
21	Dikupuntang	4	2	16
22	Palimanan	1	0	0
23	Plumbon	1	1	10
24	Depok	0	0	0
25	Weru	7	7	47
26	Plered	6	6	39
27	Tengaharani	2	2	14
28	Kedawung	0	0	0
29	Gunungjati	3	0	0
30	Kapetakan	0	0	0
31	Suranenggala	0	0	0
32	Klangenan	1	1	10
33	Jamblang	3	3	20
34	Arjawinangun	0	0	0
35	Panguragan	0	0	0
36	Ciwaringin	0	0	0
37	Gempol	0	0	0
38	Susukan	10	5	25
39	Gegesik	2	2	13
40	Kaliwedi	0	0	0
Cirebon		5 449	5 383	39 969

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon / Agriculture Office of Cirebon Regency

Tabel 5.1.3 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018
Table Soybean Planting and Harvest Area and Soybean Production by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict		Luas Tanam Planting Area (Ha)	Luas Panen Harvest Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Waled	36	36	42
2	Pasaleman	151	151	192
3	Ciledug	2	2	3
4	Pabuaran	7	7	8
5	Losari	0	0	0
6	Pabedilan	0	0	0
7	Babakan	0	0	0
8	Gebang	10	0	0
9	Karangsembung	1	1	1
10	Karangwareng	5	5	6
11	Lemahabang	1	1	1
12	Susukan Lebak	20	20	22
13	Sedong	31	27	31
14	Astanajapura	0	0	0
15	Pangenan	0	0	0
16	Mundu	12	5	5
17	Beber	12	12	14
18	Greged	0	0	0
19	Talun	7	7	8
20	Sumber	0	0	0
21	Dikupuntang	0	0	0
22	Palimanan	0	0	0
23	Plumbon	0	0	0
24	Depok	0	0	0
25	Weru	0	0	0
26	Plered	15	15	14
27	Tengahatani	15	15	13
28	Kedawung	0	0	0
29	Gunungjati	0	0	0
30	Kapetakan	48	48	26
31	Suranenggala	0	0	0
32	Klangenan	51	0	0
33	Jamblang	0	0	0
34	Arjawinangun	50	50	61
35	Panguragan	40	40	21
36	Ciwaringin	114	114	148
37	Gempol	98	98	123
38	Susukan	50	50	64
39	Gegesik	0	0	0
40	Kaliwedi	0	0	0
Cirebon		776	704	803

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon / Agriculture Office of Cirebon Regency

Tabel 5.1.4 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018
Table Green Bean Planting and Harvest Area and Green Bean Production by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam	Luas Panen	Produksi
		Planting Area (Ha)	Harvest Area (Ha)	Production (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Waled	25	25	37
2	Pasaleman	20	20	24
3	Ciledug	3	3	3
4	Pabuaran	0	0	0
5	Losari	1	1	1
6	Pabedilan	0	0	0
7	Babakan	0	0	0
8	Gebang	0	0	0
9	Karangsembung	2	2	3
10	Karangwareng	9	9	12
11	Lemahabang	0	0	0
12	Susukan Lebak	15	15	19
13	Sedong	0	0	0
14	Astanajapura	0	0	0
15	Pangenan	0	0	0
16	Mundu	2	2	2
17	Beber	0	0	0
18	Greged	0	0	0
19	Talun	0	0	0
20	Sumber	0	0	0
21	Dikupuntang	0	0	0
22	Palimanan	127	127	135
23	Plumbon	20	20	22
24	Depok	0	0	0
25	Weru	8	8	9
26	Plered	0	0	0
27	Tengahtani	14	10	11
28	Kedawung	0	0	0
29	Gunungjati	0	0	0
30	Kapetakan	0	0	0
31	Suranenggala	0	0	0
32	Klangenan	33	33	46
33	Jamblang	1	1	1
34	Arjawinangun	120	120	115
35	Panguragan	0	0	0
36	Ciwaringin	709	709	641
37	Gempol	562	562	599
38	Susukan	650	650	787
39	Gegesik	30	0	0
40	Kaliwedi	0	0	0
	Cirebon	2 351	2 317	2 467

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon / Agriculture Office of Cirebon Regency

Tabel 5.1.5 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018
Table Peanut Planting and Harvest Area and Peanut Production by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam	Luas Panen	Produksi
		Planting Area (Ha)	Harvest Area (Ha)	Production (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Waled	0	0	0
2	Pasaleman	15	15	25
3	Ciledug	0	0	0
4	Pabuaran	0	0	0
5	Losari	5	5	8
6	Pabedilan	0	0	0
7	Babakan	0	0	0
8	Gebang	0	0	0
9	Karangsembung	0	0	0
10	Karangwareng	0	0	0
11	Lemahabang	1	1	1
12	Susukan Lebak	13	13	18
13	Sedong	2	2	5
14	Astanajapura	23	23	35
15	Panganan	0	0	0
16	Mundu	0	0	0
17	Beber	1	1	2
18	Greged	5	5	7
19	Talun	3	3	5
20	Sumber	5	4	5
21	Dikupuntang	0	0	0
22	Palimanan	0	0	0
23	Plumbon	0	0	0
24	Depok	1	1	1
25	Weru	0	0	0
26	Plered	0	0	0
27	Tengahrani	0	0	0
28	Kedawung	0	0	0
29	Gunungjati	0	0	0
30	Kapetakan	0	0	0
31	Suranenggala	0	0	0
32	Klangenan	0	0	0
33	Jamblang	0	0	0
34	Arjawinangun	0	0	0
35	Panguragan	0	0	0
36	Ciwaringin	0	0	0
37	Gempol	2	2	3
38	Susukan	0	0	0
39	Gegesik	0	0	0
40	Kaliwedi	0	0	0
	Cirebon	76	75	115

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon / Agriculture Office of Cirebon Regency

Tabel 5.1.6 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018
Table Sweet Potato Planting and Harvest Area and Sweet Potato Production by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict		Luas Tanam Planting Area (Ha)	Luas Panen Harvest Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Waled	0	0	0
2	Pasaleman	0	0	0
3	Ciledug	0	0	0
4	Pabuaran	0	0	0
5	Losari	0	0	0
6	Pabedian	0	0	0
7	Babakan	0	0	0
8	Gebang	0	0	0
9	Karangsembung	0	0	0
10	Karangwareng	0	0	0
11	Lemahabang	1	1	23
12	Susukan Lebak	10	10	233
13	Sedong	10	10	236
14	Astanajapura	0	0	0
15	Pangenan	0	0	0
16	Mundu	1	1	18
17	Beber	218	217	4 944
18	Greged	10	10	185
19	Talun	3	3	66
20	Sumber	13	12	261
21	Dikupuntang	0	0	0
22	Palimanan	0	0	0
23	Plumbon	0	0	0
24	Depok	0	0	0
25	Weru	0	0	0
26	Plered	0	0	0
27	Tengahtani	4	4	80
28	Kedawung	0	0	0
29	Gunungjati	0	0	0
30	Kapetakan	0	0	0
31	Suranenggala	0	0	0
32	Klangenan	0	0	0
33	Jablang	0	0	0
34	Arjawinangun	0	0	0
35	Panguragan	0	0	0
36	Ciwaringin	0	0	0
37	Gempol	0	0	0
38	Susukan	0	0	0
39	Gegesik	2	2	40
40	Kaliwedi	4	4	59
Cirebon		276	274	6 145

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon / Agriculture Office of Cirebon Regency

Tabel 5.1.7 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018
Table Cassava Planting and Harvest Area and Cassava Production by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam	Luas Panen	Produksi
		Planting Area (Ha)	Harvest Area (Ha)	Production (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Waled	0	0	0
2	Pasaleman	0	0	0
3	Ciledug	0	0	0
4	Pabuaran	0	0	0
5	Losari	0	0	0
6	Pabedilan	0	0	0
7	Babakan	0	0	0
8	Gebang	0	0	0
9	Karangsembung	0	0	0
10	Karangwareng	6	6	150
11	Lemahabang	4	4	94
12	Susukan Lebak	0	0	0
13	Sedong	1	1	21
14	Astanajapura	0	0	0
15	Pangenan	0	0	0
16	Mundu	0	0	0
17	Beber	2	2	46
18	Greged	0	0	0
19	Talun	1	0	0
20	Sumber	8	5	126
21	Dikupuntang	2	2	43
22	Palimanan	0	0	0
23	Plumbon	0	0	0
24	Depok	0	0	0
25	Weru	0	0	0
26	Plered	0	0	0
27	Tengahrani	0	0	0
28	Kedawung	0	0	0
29	Gunungjati	0	0	0
30	Kapetakan	0	0	0
31	Suranenggala	0	0	0
32	Klangenan	0	0	0
33	Jamblang	0	0	0
34	Arjawinangun	0	0	0
35	Panguragan	0	0	0
36	Ciwaringin	0	0	0
37	Gempol	0	0	0
38	Susukan	0	0	0
39	Gegesik	2	2	41
40	Kaliwedi	4	4	80
	Cirebon	30	26	601

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon / Agriculture Office of Cirebon Regency

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Tanam Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Cirebon (hektar), 2018
Table 5.2.1 Planted Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Cirebon Regency (hectare), 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai Besar <i>big chili</i>	Terung <i>Eggplant</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Waled	374,00	297,00	44,00
2	Pasaleman	0,00	26,00	2,00
3	Ciledug	170,00	8,00	4,00
4	Pabuaran	564,00	5,00	6,00
5	Losari	444,00	153,00	55,00
6	Pabedilan	934,00	30,00	23,00
7	Babakan	397,00	0,00	1,00
8	Gebang	555,00	1,00	3,00
9	Karangsembung	19,00	1,00	1,00
10	Karangwareng	43,00	15,00	10,00
11	Lemahabang	17,00	1,00	4,00
12	Susukan Lebak	4,00	2,00	1,00
13	Sedong	0,00	2,00	0,00
14	Astanajapura	18,00	2,00	0,00
15	Pangenan	100,00	4,00	5,00
16	Mundu	1,00	0,00	0,00
17	Beber	0,00	0,00	0,00
18	Greged	0,00	2,00	0,00
19	Talun	0,00	0,00	0,00
20	Sumber	0,00	0,00	0,00
21	Dikupuntang	0,00	0,00	0,00
22	Palimanan	0,00	3,00	1,00
23	Plumbon	6,00	0,00	0,00
24	Depok	0,00	0,00	0,00
25	Weru	0,00	0,00	0,00
26	Plered	0,00	0,00	0,00
27	Tengahrani	0,00	0,00	0,00
28	Kedawung	0,00	0,00	0,00
29	Gunungjati	1,00	1,00	1,00
30	Kapetakan	0,00	2,00	0,00
31	Suranenggala	0,00	0,00	0,00
32	Klangenan	0,00	7,00	0,00
33	Jamblang	0,00	0,00	0,00
34	Arjawinangun	0,00	20,00	0,00
35	Panguragan	0,00	2,00	0,00
36	Ciwaringin	17,00	4,00	2,00
37	Gempol	0,00	15,00	0,00
38	Susukan	0,00	55,00	0,00
39	Gegesik	0,00	12,00	4,00
40	Kaliwedi	0,00	3,00	4,00
	Cirebon	3 664,00	673,00	171,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon / Agriculture Office of Cirebon Regency

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.1

	Kecamatan Subdistrict	Ketimun Cucumber	Kacang Panjang Long beans	Kangkung Kale
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Waled	3,00	4,00	0,00
2	Pasaleman	2,00	2,00	0,00
3	Ciledug	4,00	1,00	0,00
4	Pabuaran	3,00	3,00	0,00
5	Losari	0,00	1,00	2,00
6	Pabelilan	23,00	8,00	1,00
7	Babakan	0,00	0,00	0,00
8	Gebang	2,00	5,00	0,00
9	Karangsembung	0,00	0,00	1,00
10	Karangwareng	8,00	18,00	18,00
11	Lemahabang	5,00	1,00	1,00
12	Susukan Lebak	0,00	0,00	2,00
13	Sedong	0,00	0,00	0,00
14	Astanajapura	0,00	0,00	0,00
15	Pangenan	0,00	1,00	0,00
16	Mundu	0,00	0,00	0,00
17	Beber	0,00	0,00	0,00
18	Greged	0,00	0,00	0,00
19	Talun	0,00	0,00	0,00
20	Sumber	0,00	0,00	0,00
21	Dikupuntang	0,00	0,00	0,00
22	Palimanan	0,00	2,00	0,00
23	Plumbon	0,00	0,00	0,00
24	Depok	0,00	0,00	0,00
25	Weru	0,00	2,00	0,00
26	Plered	15,00	0,00	0,00
27	Tengahtani	2,00	0,00	0,00
28	Kedawung	0,00	0,00	0,00
29	Gunungjati	4,00	1,00	1,00
30	Kapetakan	0,00	0,00	0,00
31	Suranenggala	11,00	0,00	1,00
32	Klangenan	0,00	0,00	0,00
33	Jamblang	0,00	0,00	0,00
34	Arjawinangun	0,00	0,00	0,00
35	Panguragan	0,00	0,00	0,00
36	Ciwaringin	1,00	4,00	0,00
37	Gempol	0,00	0,00	0,00
38	Susukan	0,00	0,00	0,00
39	Gegesik	4,00	8,00	0,00
40	Kaliwedi	5,00	4,00	0,00
	Cirebon	92,00	65,00	27,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon / Agriculture Office of Cirebon Regency

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.2.1

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jamur <i>Mushrooms</i>	Melon <i>melon</i>	Semangka <i>watermelon</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Waled	0,00	0,00	6,00
2	Pasaleman	0,00	0,00	0,00
3	Ciledug	0,00	0,00	0,00
4	Pabuaran	0,00	0,00	0,00
5	Losari	0,00	0,00	0,00
6	Pabedilan	0,00	0,00	0,00
7	Babakan	0,00	0,00	0,00
8	Gebang	0,00	0,00	0,00
9	Karangsembung	0,00	2,00	8,00
10	Karangwareng	0,00	0,00	18,00
11	Lemahabang	0,00	0,00	9,00
12	Susukan Lebak	0,00	0,00	7,00
13	Sedong	0,00	0,00	4,00
14	Astanajapura	0,00	0,00	0,00
15	Pangenan	0,00	0,00	0,00
16	Mundu	0,00	0,00	0,00
17	Beber	0,00	0,00	0,00
18	Greged	0,00	0,00	0,00
19	Talun	0,00	0,00	0,00
20	Sumber	0,00	0,00	0,00
21	Dikupuntang	0,00	0,00	0,00
22	Palimanan	0,00	0,00	0,00
23	Plumbon	0,00	0,00	0,00
24	Depok	0,00	0,00	0,00
25	Weru	0,00	0,00	0,00
26	Plered	0,00	0,00	0,00
27	Tengahtani	0,00	0,00	0,00
28	Kedawung	0,00	0,00	0,00
29	Gunungjati	0,00	0,00	4,00
30	Kapetakan	0,00	0,00	0,00
31	Suranenggala	0,00	0,00	16,00
32	Klangenan	0,53	0,00	0,00
33	Jamblang	0,00	0,00	0,00
34	Arjawinangun	0,11	0,00	0,00
35	Panguragan	0,00	0,00	0,00
36	Ciwaringin	0,00	0,00	0,00
37	Gempol	0,00	0,00	0,00
38	Susukan	1,04	0,00	0,00
39	Gegesik	0,00	0,00	0,00
40	Kaliwedi	0,00	0,00	0,00
	Cirebon	1,67	2,00	72,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon / *Agriculture Office of Cirebon Regency*

Tabel 5.2.2 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Cirebon (Hektar), 2018
Table *Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Cirebon Regency (Hectare), 2018*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai Besar <i>big chili</i>	Terung <i>Eggplant</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Waled	373,00	297,00	44,00
2	Pasaleman	0,00	26,00	2,00
3	Ciledug	190,00	6,00	3,00
4	Pabuaran	138,00	5,00	6,00
5	Losari	781,00	155,00	55,00
6	Pabedilan	887,00	29,00	24,00
7	Babakan	405,00	0,00	1,00
8	Gebang	616,00	1,00	3,00
9	Karangsembung	17,00	1,00	1,00
10	Karangwareng	51,00	15,00	10,00
11	Lemahabang	16,00	1,00	4,00
12	Susukan Lebak	5,00	2,00	1,00
13	Sedong	0,00	2,00	0,00
14	Astanajapura	3,00	2,00	0,00
15	Pangenan	115,00	4,00	5,00
16	Mundu	1,00	0,00	0,00
17	Beber	0,00	0,00	0,00
18	Greged	0,00	2,00	0,00
19	Talun	0,00	0,00	0,00
20	Sumber	0,00	0,00	0,00
21	Dikupuntang	0,00	0,00	0,00
22	Palimanan	0,00	3,00	1,00
23	Plumbon	6,00	0,00	0,00
24	Depok	0,00	0,00	0,00
25	Weru	0,00	0,00	0,00
26	Plered	0,00	0,00	0,00
27	Tengahani	0,00	0,00	0,00
28	Kedawung	0,00	0,00	0,00
29	Gunungjati	1,00	1,00	1,00
30	Kapetakan	0,00	2,00	0,00
31	Suranenggala	0,00	0,00	0,00
32	Klangenan	0,00	7,00	0,00
33	Jamblang	0,00	0,00	0,00
34	Arjawinangun	0,00	20,00	0,00
35	Panguragan	0,00	2,00	0,00
36	Ciwaringin	17,00	4,00	2,00
37	Gempol	0,00	15,00	0,00
38	Susukan	0,00	55,00	0,00
39	Gegesik	0,00	12,00	4,00
40	Kaliwedi	0,00	3,00	4,00
	Cirebon	3 622,00	672,00	171,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon / Agriculture Office of Cirebon Regency

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.2.2

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Kacang Panjang <i>Long beans</i>	Kangkung <i>Kale</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Waled	3,00	0,00	0,00
2	Pasaleman	2,00	2,00	0,00
3	Ciledug	5,00	0,00	0,00
4	Pabuaran	3,00	3,00	0,00
5	Losari	0,00	1,00	3,00
6	Pabedilan	22,00	6,00	1,00
7	Babakan	0,00	0,00	0,00
8	Gebang	2,00	4,00	0,00
9	Karangsembung	0,00	0,00	0,00
10	Karangwareng	8,00	18,00	18,00
11	Lemahabang	5,00	1,00	1,00
12	Susukan Lebak	0,00	0,00	1,00
13	Sedong	0,00	0,00	0,00
14	Astanajapura	0,00	0,00	0,00
15	Pangenan	0,00	1,00	0,00
16	Mundu	0,00	0,00	0,00
17	Beber	0,00	0,00	0,00
18	Greged	0,00	0,00	0,00
19	Talun	0,00	0,00	0,00
20	Sumber	0,00	0,00	0,00
21	Dikupuntang	0,00	0,00	0,00
22	Palimanan	0,00	2,00	0,00
23	Plumbon	0,00	0,00	0,00
24	Depok	0,00	0,00	0,00
25	Weru	0,00	2,00	0,00
26	Plered	15,00	0,00	0,00
27	Tengahtani	3,00	0,00	0,00
28	Kedawung	0,00	0,00	0,00
29	Gunungjati	4,00	1,00	1,00
30	Kapetakan	0,00	0,00	0,00
31	Suranenggala	11,00	0,00	0,00
32	Klangenan	0,00	0,00	0,00
33	Jamblang	0,00	0,00	0,00
34	Arjawinangun	0,00	0,00	0,00
35	Panguragan	0,00	0,00	0,00
36	Ciwaringin	1,00	3,00	0,00
37	Gempol	0,00	0,00	0,00
38	Susukan	0,00	0,00	0,00
39	Gegesik	4,00	8,00	0,00
40	Kaliwedi	5,00	4,00	0,00
	Cirebon	93,00	56,00	25,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon / *Agriculture Office of Cirebon Regency*

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.2

	Kecamatan Subdistrict	Jamur Mushrooms	Melon melon	Semangka watermelon
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Waled	0,00	0,00	8,00
2	Pasaleman	0,00	0,00	0,00
3	Ciledug	0,00	0,00	0,00
4	Pabuaran	0,00	0,00	0,00
5	Losari	0,00	0,00	0,00
6	Pabedilan	0,00	0,00	0,00
7	Babakan	0,00	0,00	0,00
8	Gebang	0,00	0,00	0,00
9	Karangsembung	0,00	2,00	8,00
10	Karangwareng	0,00	0,00	18,00
11	Lemahabang	0,00	0,00	9,00
12	Susukan Lebak	0,00	0,00	7,00
13	Sedong	0,00	0,00	4,00
14	Astanajapura	0,00	0,00	0,00
15	Pangenan	0,00	0,00	0,00
16	Mundu	0,00	0,00	0,00
17	Beber	0,00	0,00	0,00
18	Greged	0,00	0,00	0,00
19	Talun	0,00	0,00	0,00
20	Sumber	0,00	0,00	0,00
21	Dikupuntang	0,00	0,00	0,00
22	Palimanan	0,00	0,00	0,00
23	Plumbon	0,00	0,00	0,00
24	Depok	0,00	0,00	0,00
25	Weru	0,00	0,00	0,00
26	Plered	0,00	0,00	12,00
27	Tengahtani	0,00	0,00	0,00
28	Kedawung	0,00	0,00	0,00
29	Gunungjati	0,00	0,00	4,00
30	Kapetakan	0,00	0,00	0,00
31	Suranenggala	0,00	0,00	16,00
32	Klangenan	0,53	0,00	0,00
33	Jamblang	0,00	0,00	0,00
34	Arjawinangun	0,14	0,00	0,00
35	Panguragan	0,00	0,00	0,00
36	Ciwaringin	0,00	0,00	0,00
37	Gempol	0,00	0,00	0,00
38	Susukan	1,31	0,00	0,00
39	Gegesik	0,00	0,00	0,00
40	Kaliwedi	0,00	0,00	0,00
	Cirebon	1,97	2,00	86,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon / Agriculture Office of Cirebon Regency

Tabel 5.2.3 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Cirebon (Kw), 2018
Table *Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Cirebon Regency (quintal), 2018*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai Besar <i>big chili</i>	Terung <i>Eggplant</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Waled	33 780	27 298	3 960
2	Pasaleman	0	2 340	180
3	Ciledug	18 980	490	255
4	Pabuaran	13 220	470	550
5	Losari	71 795	13 085	4 630
6	Pabedilan	88 480	2 480	2 020
7	Babakan	42 211	0	160
8	Gebang	63 976	165	295
9	Karangsembung	1 520	98	95
10	Karangwareng	6 060	1 700	900
11	Lemahabang	1 575	85	400
12	Susukan Lebak	460	160	100
13	Sedong	0	141	0
14	Astanajapura	270	321	0
15	Pangenan	11 500	430	430
16	Mundu	100	0	0
17	Beber	0	0	0
18	Greged	0	306	0
19	Talun	0	0	0
20	Sumber	0	0	0
21	Dikupuntang	0	0	0
22	Palimanan	0	237	93
23	Plumbon	485	0	0
24	Depok	0	0	0
25	Weru	0	0	0
26	Plered	0	0	0
27	Tengahtani	0	0	0
28	Kedawung	0	0	0
29	Gunungjati	100	80	119
30	Kapetakan	0	199	0
31	Suranenggala	0	0	0
32	Klangenan	0	575	0
33	Jamblang	0	0	0
34	Arjawinangun	0	2 799	0
35	Panguragan	0	190	0
36	Ciwaringin	1 960	333	207
37	Gempol	0	270	0
38	Susukan	0	6 225	0
39	GeGESIK	0	892	340
40	Kaliwedi	0	240	390
	Cirebon	356 472	61 609	15 124

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon / Agriculture Office of Cirebon Regency

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.3

	Kecamatan Subdistrict	Ketimun Cucumber	Kacang Panjang Long beans	Kangkung Kale
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Waled	270	360	0
2	Pasaleman	190	190	0
3	Ciledug	420	85	0
4	Pabuaran	250	290	0
5	Losari	0	80	335
6	Pabedilan	1 905	690	80
7	Babakan	0	0	0
8	Gebang	250	355	0
9	Karangsembung	0	0	220
10	Karangwareng	800	2 500	1 800
11	Lemahabang	550	95	170
12	Susukan Lebak	0	0	170
13	Sedong	0	0	0
14	Astanajapura	0	0	0
15	Pangenan	0	95	0
16	Mundu	0	0	0
17	Beber	0	0	0
18	Greged	0	0	0
19	Talun	0	0	0
20	Sumber	0	0	0
21	Dikupuntang	0	0	0
22	Palimanan	0	186	0
23	Plumbon	0	0	0
24	Depok	0	0	0
25	Weru	0	160	0
26	Plered	1 470	0	0
27	Tengahtani	280	0	0
28	Kedawung	0	0	0
29	Gunungjati	719	120	96
30	Kapetakan	0	0	0
31	Suranenggala	1 490	0	84
32	Klangenan	0	0	0
33	Jamblang	0	0	0
34	Arjawinangun	0	0	0
35	Panguragan	0	0	0
36	Ciwaringin	110	304	0
37	Gempol	0	0	0
38	Susukan	0	0	0
39	Gegesik	305	515	0
40	Kaliwedi	325	290	0
	Cirebon	9 334	6 315	2 955

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon / Agriculture Office of Cirebon Regency

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.2.3

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jamur <i>Mushrooms</i>	Melon <i>melon</i>	Semangka <i>watermelon</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Waled	0	0	880
2	Pasaleman	0	0	0
3	Ciledug	0	0	0
4	Pabuaran	0	0	0
5	Losari	0	0	0
6	Pabedilan	0	0	0
7	Babakan	0	0	0
8	Gebang	0	0	0
9	Karangsembung	0	190	825
10	Karangwareng	0	0	1 930
11	Lemahabang	0	0	900
12	Susukan Lebak	0	0	1 060
13	Sedong	0	0	840
14	Astanajapura	0	0	0
15	Pangenan	0	0	0
16	Mundu	0	0	0
17	Beber	0	0	0
18	Greged	0	0	0
19	Talun	0	0	0
20	Sumber	0	0	0
21	Dikupuntang	0	0	0
22	Palimanan	0	0	0
23	Plumbon	0	0	0
24	Depok	0	0	0
25	Weru	0	0	0
26	Plered	0	0	2 360
27	Tengahrani	0	0	0
28	Kedawung	0	0	0
29	Gunungjati	0	0	800
30	Kapetakan	0	0	0
31	Suranenggala	0	0	2 400
32	Klangenan	409	0	0
33	Jamblang	0	0	0
34	Arjawinangun	93	0	0
35	Panguragan	0	0	0
36	Ciwaringin	0	0	0
37	Gempol	0	0	0
38	Susukan	1 718	0	0
39	Gegesik	0	0	0
40	Kaliwedi	0	0	0
	Cirebon	2 220	190	11 995

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon / *Agriculture Office of Cirebon Regency*

Tabel 5.2.4 Jumlah Tanaman Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Cirebon (Pohon), 2018
Table Number of Fruit Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Cirebon Regency (Tree), 2018

Kecamatan Subdistrict	Jengkol	Petai	Melinjo	Sukun Soursop	Sirsak Breadfruit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Waled	0	100	0	0	57
2 Pasaleman	0	124	138	0	75
3 Ciledug	0	132	151	311	0
4 Pabuaran	0	290	0	0	0
5 Losari	0	352	2 650	0	0
6 Pabedilan	0	0	145	155	96
7 Babakan	0	0	2 075	0	0
8 Gebang	0	0	1 500	0	0
9 Karangsembung	0	0	98	0	96
10 Karangwareng	0	1 650	0	0	60
11 Lemahabang	0	1 300	700	60	10
12 Susukan Lebak	0	150	0	50	20
13 Sedong	315	8 200	8 930	560	1 550
14 Astanajapura	0	270	0	0	0
15 Pangenan	0	0	0	0	0
16 Mundu	0	0	1 773	0	30
17 Beber	290	2 040	6 540	400	400
18 Greged	0	2 640	4 070	0	2 945
19 Talun	0	180	144	120	190
20 Sumber	0	320	2 800	105	290
21 Dikupuntang	0	7 280	3 900	370	110
22 Palimanan	0	0	0	0	0
23 Plumbon	0	175	774	186	0
24 Depok	0	190	1 615	60	0
25 Weru	0	12	78	0	5
26 Plered	0	85	75	0	0
27 Tengahtani	0	25	27	0	0
28 Kedawung	0	20	75	41	24
29 Gunungjati	0	0	2 920	46	0
30 Kapetakan	0	0	0	80	0
31 Suranenggala	0	0	180	370	0
32 Klangeran	0	0	169	0	178
33 Jamblang	0	0	186	0	176
34 Arjawinangun	0	0	800	500	500
35 Panguragan	0	0	0	10	0
36 Ciwaringin	0	0	0	0	0
37 Gempol	0	0	0	0	0
38 Susukan	0	125	0	210	0
39 Ge gesik	0	0	270	3 125	475
40 Kaliwedi	0	0	240	90	0
Cirebon	605	25 660	43 023	6 849	7 287

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon / Agriculture Office of Cirebon Regency

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.2.4

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sawo <i>Sapodilla</i>	Salak <i>Thorny Palm</i>	Rambutan	Pisang <i>Banana</i>	Pepaya <i>Papaya</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Waled	73	0	0	14 650	570
2	Pasaleman	29	0	0	929	71 900
3	Ciledug	46	0	34	2 250	613
4	Pabuaran	0	0	0	2 970	316
5	Losari	244	0	0	5 234	197
6	Pabedilan	114	0	62	3 915	4 444
7	Babakan	635	0	0	10 300	0
8	Gebang	0	0	0	11 350	0
9	Karangsembung	0	0	0	3 291	6 400
10	Karangwareng	0	0	0	4 019	9 500
11	Lemahabang	0	0	600	10 500	26 000
12	Susukan Lebak	15	0	0	8 500	21 500
13	Sedong	450	0	3 380	6 350	1 600
14	Astanajapura	0	0	0	2 100	350
15	Pangenan	0	0	0	3 277	0
16	Mundu	102	0	0	2 090	0
17	Beber	620	0	235	2 850	2 700
18	Greged	130	0	0	2 100	350
19	Talun	285	0	300	1 050	240
20	Sumber	142	873	3 110	19 000	780
21	Dikupuntang	285	576	4 610	13 150	8 735
22	Palimanan	0	0	0	25 000	0
23	Plumbon	532	0	432	17 575	850
24	Depok	532	3 500	697	18 000	642
25	Weru	0	0	0	1 215	0
26	Plered	0	0	435	2 010	0
27	Tengahani	10	0	200	4 415	0
28	Kedawung	35	0	0	1 235	250
29	Gunungjati	0	0	0	3 874	140
30	Kapetakan	45	0	0	2 500	0
31	Suranenggala	250	0	0	5 850	705
32	Klangenan	160	0	0	1 000	1 000
33	Jamblang	100	0	0	1 479	1 400
34	Arjawinangun	0	0	0	22 853	350
35	Panguragan	240	0	0	2 850	0
36	Ciwaringin	0	0	0	6 484	0
37	Gempol	0	0	0	64 151	413
38	Susukan	7 413	0	0	42 025	2 815
39	Gegesik	260	0	0	8 550	825
40	Kaliwedi	425	0	0	11 750	250
	Cirebon	13 172	4 949	14 095	372 691	165 835

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon / *Agriculture Office of Cirebon Regency*

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.4

Kecamatan Subdistrict	Nangka Jackfruit	Mangga Mango	Jeruk Besar Orange	Jeruk Siam Siamese Oranges	Jambu Air Water Guava
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1 Waled	0	14 306	0	0	173
2 Pasaleman	0	10 023	800	0	0
3 Ciledug	74	10 315	0	0	218
4 Pabuaran	72	13 231	0	0	271
5 Losari	106	27 408	0	0	1 545
6 Pabedilan	74	3 854	0	535	1 205
7 Babakan	1 322	17 000	0	0	1 075
8 Gebang	300	12 300	0	0	0
9 Karangsembung	112	7 377	0	0	47
10 Karangwareng	0	16 048	0	0	162
11 Lemahabang	0	64 000	0	0	125
12 Susukan Lebak	0	31 000	0	0	40
13 Sedong	3 640	140 834	0	160	150
14 Astanajapura	0	32 080	0	0	0
15 Pangenan	0	8 133	0	0	540
16 Mundu	870	14 606	30	0	0
17 Beber	450	35 780	0	370	230
18 Greged	0	53 580	0	0	0
19 Talun	100	35 920	0	50	340
20 Sumber	350	21 736	22	0	230
21 Dikupuntang	2 050	90 850	106	0	200
22 Palimanan	0	24 365	0	0	0
23 Plumbon	2 190	15 533	0	0	215
24 Depok	3 717	18 651	0	0	243
25 Weru	0	1 195	0	0	0
26 Plered	0	1 127	0	0	891
27 Tengahtani	3	6 844	0	25	690
28 Kedawung	35	11 974	0	0	200
29 Gunungjati	0	12 463	0	0	220
30 Kapetakan	0	4 300	0	0	290
31 Suranenggala	0	7 457	0	0	1 901
32 Klagenan	115	2 582	0	133	0
33 Jamblang	10	17 837	0	96	0
34 Arjawinangun	0	15 000	0	0	22 000
35 Panguragan	0	4 300	0	0	3 985
36 Ciwaringin	0	10 637	0	255	0
37 Gempol	0	58 084	0	0	0
38 Susukan	170	42 150	0	0	1 475
39 Gegecik	1 210	13 725	0	0	1 930
40 Kaliwedi	100	11 345	0	0	391
Cirebon	17 070	939 950	958	1 624	40 982

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon / Agriculture Office of Cirebon Regency

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.2.4

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jambu Biji <i>Guava</i>	Durian	Duku	Belimbing <i>Star Fruit</i>	Alpukat <i>Avocado</i>
	(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1	Waled	660	0	0	0	0
2	Pasaleman	931	0	0	0	0
3	Ciledug	1 973	0	0	105	211
4	Pabuaran	940	0	0	0	0
5	Losari	1 197	0	0	212	15
6	Pabedilan	1 407	0	0	181	22
7	Babakan	900	0	0	400	0
8	Gebang	450	0	0	340	0
9	Karangsembung	295	0	0	719	0
10	Karangwareng	410	0	0	108	0
11	Lemahabang	175	0	0	15	0
12	Susukan Lebak	175	5	0	0	0
13	Sedong	410	1 420	0	410	400
14	Astanajapura	400	0	0	70	40
15	Pangenan	384	0	0	30	0
16	Mundu	546	0	0	487	0
17	Beber	2 000	760	0	300	1 180
18	Greged	4 800	830	0	185	185
19	Talun	210	300	0	300	198
20	Sumber	230	285	145	105	172
21	Dikupuntang	1 400	9 150	1 050	54	102
22	Palimanan	922	0	0	0	0
23	Plumbon	633	0	0	116	0
24	Depok	1 224	707	149	174	0
25	Weru	137	0	0	0	0
26	Plered	610	0	0	0	0
27	Tengahrani	690	0	0	63	132
28	Kedawung	160	0	0	183	10
29	Gunungjati	1 550	0	0	205	0
30	Kapetakan	400	0	0	95	0
31	Suranenggala	9 132	0	0	45	0
32	Klangenan	4 177	0	0	134	0
33	Jamblang	9 625	0	0	106	0
34	Arjawinangun	552	0	0	0	0
35	Panguragan	5 500	0	0	0	0
36	Ciwaringin	205	0	0	127	0
37	Gempol	0	0	0	0	0
38	Susukan	4 645	0	0	70	0
39	Gegesik	1 975	0	0	95	0
40	Kaliwedi	1 525	0	0	340	0
	Cirebon	63 555	13 457	1 344	5 774	2 667

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon / *Agriculture Office of Cirebon Regency*

Tabel 5.2.5 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Cirebon (Kw), 2018**
Table **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Cirebon Regency(Quintal), 2018**

Kecamatan Subdistrict	Jengkol	Petai	Melinjo	Sukun Soursop	Sirsak Breadfruit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Waled	0	33	0	0	18
2 Pasaleman	0	20	15	12	0
3 Ciledug	0	78	74	265	0
4 Pabuaran	0	8	0	0	0
5 Losari	0	238	325	0	0
6 Pabedilan	0	0	59	86	10
7 Babakan	0	0	80	0	0
8 Gebang	0	0	460	0	0
9 Karangsembung	0	0	45	0	6
10 Karangwareng	0	169	0	0	17
11 Lemahabang	0	750	355	90	3
12 Susukan Lebak	0	135	0	43	5
13 Sedong	87	4 375	3 250	525	463
14 Astanajapura	0	75	0	0	0
15 Pangenan	0	0	0	0	0
16 Mundu	0	0	660	0	2
17 Beber	12	728	1 550	285	233
18 Greged	0	258	2 780	0	200
19 Talun	0	220	49	80	93
20 Sumber	0	125	2 340	101	53
21 Dikupuntang	0	1 818	2 730	307	64
22 Palimanan	0	0	0	0	0
23 Plumbon	0	50	445	155	0
24 Depok	0	55	1 140	49	0
25 Weru	0	7	21	0	0
26 Plered	0	38	20	0	0
27 Tengahtani	0	4	12	0	0
28 Kedawung	0	7	10	0	0
29 Gunungjati	0	0	524	3	0
30 Kapetakan	0	0	1	13	0
31 Suranenggala	0	0	62	99	0
32 Klangeran	0	0	115	0	48
33 Jamblang	0	0	72	0	45
34 Arjawinangun	0	0	95	508	154
35 Panguragan	0	0	0	3	0
36 Ciwaringin	0	0	0	0	0
37 Gempol	0	0	0	0	0
38 Susukan	0	174	43	174	0
39 Ge gesik	0	0	40	880	98
40 Kaliwedi	0	0	0	35	0
Cirebon	99	9 365	17 372	3 713	1 512

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon / Agriculture Office of Cirebon Regency

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.2.5

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sawo <i>Sapodilla</i>	Salak <i>Thorny Palm</i>	Rambutan	Pisang <i>Banana</i>	Pepaya <i>Papaya</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Waled	0	0	0	2 437	165
2	Pasaleman	10	0	0	154	26 485
3	Ciledug	14	0	0	322	536
4	Pabuaran	0	0	0	710	65
5	Losari	137	0	0	1 230	108
6	Pabedilan	38	0	0	1 054	1 329
7	Babakan	360	0	0	3 200	0
8	Gebang	0	0	0	2 800	0
9	Karangsembung	0	0	0	480	0
10	Karangwareng	0	0	0	422	9 445
11	Lemahabang	0	0	225	500	50 000
12	Susukan Lebak	16	0	0	3 100	31 475
13	Sedong	12	0	200	1 324	810
14	Astanajapura	0	0	0	454	0
15	Pangenan	0	0	0	504	0
16	Mundu	23	0	0	447	0
17	Beber	0	0	6	1 150	2 475
18	Greged	26	0	0	307	260
19	Talun	0	0	75	375	190
20	Sumber	23	420	476	4 800	695
21	Dikupuntang	0	376	552	4 900	8 465
22	Palimanan	0	0	0	2 500	0
23	Plumbon	0	0	53	8 210	572
24	Depok	51	0	0	10 610	545
25	Weru	0	0	3	247	8
26	Plered	0	0	151	116	0
27	Tengahrani	4	0	41	666	0
28	Kedawung	18	0	0	361	125
29	Gunungjati	0	0	0	1 094	54
30	Kapetakan	15	0	0	864	0
31	Suranenggala	42	0	0	1 965	195
32	Klangenan	104	0	0	622	531
33	Jamblang	41	0	0	501	441
34	Arjawinangun	0	0	0	11 601	197
35	Panguragan	70	0	0	952	0
36	Ciwaringin	0	0	0	600	0
37	Gempol	0	0	0	20 000	50
38	Susukan	6 027	0	0	19 671	1 351
39	Gegesik	30	0	0	2 222	161
40	Kaliwedi	50	0	0	3 078	42
	Cirebon	7 111	796	1 782	116 550	136 775

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon / *Agriculture Office of Cirebon Regency*

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.5

Kecamatan Subdistrict	Nangka Jackfruit	Mangga Mango	Jeruk Besar Orange	Jeruk Siam Siamese Oranges	Jambu Air Water Guava
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1 Waled	0	5 270	0	0	50
2 Pasaleman	0	3 200	0	0	0
3 Ciledug	69	14 094	0	0	103
4 Pabuaran	34	3 400	0	0	72
5 Losari	99	17 753	0	0	971
6 Pabedilan	46	3 111	0	250	889
7 Babakan	260	7 000	0	0	436
8 Gebang	115	3 000	0	0	0
9 Karangsembung	0	5 532	0	0	31
10 Karangwareng	0	10 624	0	0	52
11 Lemahabang	0	47 850	0	0	102
12 Susukan Lebak	0	25 737	0	0	48
13 Sedong	4 750	106 049	0	15	0
14 Astanajapura	0	9 450	0	0	0
15 Pangenan	0	3 550	0	0	350
16 Mundu	697	7 073	0	0	0
17 Beber	510	28 500	0	15	0
18 Greged	0	19 985	0	0	0
19 Talun	145	27 300	0	4	0
20 Sumber	465	17 894	5	0	0
21 Dikupuntang	3 235	48 135	0	0	0
22 Palimanan	0	4 700	0	0	0
23 Plumbon	3 250	12 390	0	0	0
24 Depok	5 390	15 730	0	0	0
25 Weru	0	250	0	0	0
26 Plered	0	285	0	0	0
27 Tengahtani	4	601	0	0	40
28 Kedawung	24	6 130	0	0	50
29 Gunungjati	0	8 297	0	0	93
30 Kapetakan	0	903	0	0	32
31 Suranenggala	0	5 151	0	0	910
32 Klagenan	118	681	0	68	0
33 Jamblang	16	568	0	61	0
34 Arjawinangun	0	18 755	0	0	10 406
35 Panguragan	0	968	0	0	439
36 Ciwaringin	0	2 500	0	35	0
37 Gempol	0	14 100	0	0	0
38 Susukan	221	41 023	0	0	625
39 Gegecik	30	4 180	0	0	165
40 Kaliwedi	38	3 195	0	0	26
Cirebon	19 516	554 914	5	448	15 890

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon / Agriculture Office of Cirebon Regency

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.2.5

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jambu Biji <i>Guava</i>	Durian	Duku	Belimbing <i>Star Fruit</i>	Alpukat <i>Avocado</i>
	(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1	Waled	98	0	0	0	0
2	Pasaleman	32	0	0	0	0
3	Ciledug	512	0	0	26	42
4	Pabuaran	134	0	0	0	0
5	Losari	645	0	0	109	15
6	Pabedilan	1 013	0	0	56	14
7	Babakan	340	0	0	40	0
8	Gebang	150	0	0	45	0
9	Karangsembung	37	0	0	8	0
10	Karangwareng	149	0	0	37	0
11	Lemahabang	196	0	0	13	0
12	Susukan Lebak	153	1	0	0	0
13	Sedong	123	165	0	125	115
14	Astanajapura	90	0	0	15	8
15	Pangenan	41	0	0	10	0
16	Mundu	18	0	0	105	0
17	Beber	155	37	0	40	700
18	Greged	1 050	210	0	30	36
19	Talun	62	50	0	100	168
20	Sumber	0	0	7	55	0
21	Dikupuntang	0	0	53	0	0
22	Palimanan	0	0	0	0	0
23	Plumbon	0	0	0	15	0
24	Depok	0	0	0	65	0
25	Weru	140	0	0	0	0
26	Plered	240	0	0	0	0
27	Tengahrani	580	0	0	72	34
28	Kedawung	85	0	0	0	3
29	Gunungjati	473	0	0	22	0
30	Kapetakan	50	0	0	9	0
31	Suranenggala	2 377	0	0	8	0
32	Klangenan	922	0	0	31	0
33	Jamblang	4 120	0	0	23	0
34	Arjawinangun	262	0	0	0	0
35	Panguragan	675	0	0	0	0
36	Ciwaringin	45	0	0	0	0
37	Gempol	0	0	0	0	0
38	Susukan	2 003	0	0	12	0
39	Gegesik	510	0	0	7	0
40	Kaliwedi	143	0	0	28	0
	Cirebon	17 623	463	60	1 106	1 135

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon / *Agriculture Office of Cirebon Regency*

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tebu (Hablur) Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018
Planting and Harvest Area and Sugar Cane (Hablur) by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planting Area (Ha)	Luas Panen Harvest Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Waled	291,34	291,34	1 298,01
2 Pasaleman	1 308,60	1 308,60	5 635,83
3 Ciledug	119,53	119,53	557,45
4 Pabuaran	90,14	90,14	485,59
5 Losari	0,00	0,00	0,00
6 Pabedilan	118,19	118,19	713,13
7 Babakan	210,13	210,13	1 009,26
8 Gebang	205,52	205,52	1 035,44
9 Karangsembung	302,04	302,04	1 612,83
10 Karangwareng	350,58	350,58	1 653,31
11 Lemahabang	319,04	319,04	1 380,88
12 Susukan Lebak	89,66	89,66	438,76
13 Sedong	3,51	3,51	14,60
14 Astanajapura	354,93	354,93	1 882,98
15 Pangenan	176,54	176,54	868,49
16 Mundu	46,21	46,21	238,25
17 Beber	12,02	12,02	55,72
18 Greged	53,22	53,22	227,35
19 Talun	0,00	0,00	0,00
20 Sumber	0,00	0,00	0,00
21 Dikupuntang	0,00	0,00	0,00
22 Palimanan	0,00	0,00	0,00
23 Plumbon	0,00	0,00	0,00
24 Depok	19,69	19,69	96,42
25 Weru	6,52	6,52	34,53
26 Plered	0,00	0,00	0,00
27 Tengahtani	0,00	0,00	0,00
28 Kedawung	0,00	0,00	0,00
29 Gunungjati	0,00	0,00	0,00
30 Kapetakan	0,00	0,00	0,00
31 Suranenggala	0,00	0,00	0,00
32 Klangeran	0,00	0,00	0,00
33 Jamblang	0,00	0,00	0,00
34 Arjawinangun	0,00	0,00	0,00
35 Panguragan	0,00	0,00	0,00
36 Ciwaringin	0,00	0,00	0,00
37 Gempol	5,58	5,58	23,77
38 Susukan	0,00	0,00	0,00
39 Gegesik	0,00	0,00	0,00
40 Kaliwedi	0,00	0,00	0,00
Cirebon	4 082,99	4 082,99	19 262,60

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon / Agriculture Office of Cirebon Regency

Tabel 5.3.2 Luas Tanaman dan Produksi Kelapa Dalam Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018
Table Plant Area and Production of Coconut by Subdistrict in Cirebon Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanaman Plant Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
	(1)	(2)	(3)
1	Waled	14,00	6,55
2	Pasaleman	3,78	1,77
3	Ciledug	4,47	2,09
4	Pabuaran	4,45	2,29
5	Losari	17,00	7,96
6	Pabedian	13,85	6,48
7	Babakan	36,63	17,14
8	Gebang	30,60	14,32
9	Karangsembung	5,00	2,34
10	Karangwareng	2,30	1,08
11	Lemahabang	15,10	7,07
12	Susukan Lebak	7,09	3,45
13	Sedong	39,92	18,68
14	Astanajapura	14,52	6,79
15	Pangenan	76,85	35,97
16	Mundu	24,40	11,42
17	Beber	21,24	9,94
18	Greged	10,31	4,83
19	Talun	18,00	8,42
20	Sumber	26,15	12,24
21	Dikupuntang	18,90	8,85
22	Palimanan	65,50	30,65
23	Plumbon	10,50	4,91
24	Depok	7,25	3,39
25	Weru	12,50	5,85
26	Plered	11,35	5,31
27	Tengahtani	11,00	5,15
28	Kedawung	11,90	5,57
29	Gunungjati	46,60	21,81
30	Kapetakan	17,50	8,19
31	Suranenggala	33,71	15,78
32	Klangenan	18,75	8,78
33	Jamblang	6,89	3,39
34	Arjawinangun	10,84	5,07
35	Panguragan	15,00	7,02
36	Ciwaringin	22,00	10,30
37	Gempol	11,05	4,96
38	Susukan	12,92	6,05
39	Gegesik	10,66	4,99
40	Kaliwedi	6,60	3,09
	Cirebon	747,08	349,94

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon / Agriculture Office of Cirebon Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Cirebon, 2018
Table **5.4.1** *Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Cirebon Regency, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Waled	0	276	498	0
2 Pasaleman	0	108	0	0
3 Ciledug	0	230	98	4
4 Pabuaran	0	73	89	0
5 Losari	0	21	249	0
6 Pabedilan	0	198	0	38
7 Babakan	0	521	488	2
8 Gebang	0	154	183	0
9 Karangsembung	0	8	0	2
10 Karangwareng	0	68	58	4
11 Lemahabang	0	21	54	3
12 Susukan Lebak	0	84	3	2
13 Sedong	0	189	27	0
14 Astanajapura	0	19	48	9
15 Pangenan	0	25	0	0
16 Mundu	0	97	100	0
17 Beber	0	196	48	0
18 Greged	0	83	0	0
19 Talun	0	373	28	2
20 Sumber	0	158	71	3
21 Dikupuntang	0	101	201	10
22 Palimanan	0	64	28	7
23 Plumbon	0	52	8	0
24 Depok	0	20	4	0
25 Weru	19	113	141	0
26 Plered	0	165	335	18
27 Tengahtani	81	203	54	8
28 Kedawung	0	30	27	0
29 Gunungjati	0	178	0	0
30 Kapetakan	0	20	60	2
31 Suranenggala	10	17	6	2
32 Klagenan	8	20	87	0
33 Jamblang	0	40	4	0
34 Arjawinangun	19	90	225	2
35 Panguragan	1	23	49	2
36 Ciwaringin	0	9	75	0
37 Gempol	0	80	107	0
38 Susukan	0	16	35	7
39 Gegesik	0	41	15	0
40 Kaliwedi	0	93	15	6
Cirebon	138	4 277	3 518	133

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon / Agriculture Office of Cirebon Regency

Lanjutan Tabel / *Contined Table* 5.4.1

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Kelinci <i>Rabbit</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)
1	Waled	1 268	10 280	95
2	Pasaleman	780	23 025	442
3	Ciledug	159	8 376	92
4	Pabuaran	100	6 770	20
5	Losari	2 176	8 350	194
6	Pabedilan	1 299	11 388	727
7	Babakan	256	7 205	53
8	Gebang	3 310	16 249	485
9	Karangsembung	58	5 177	37
10	Karangwareng	195	14 436	99
11	Lemahabang	101	7 665	73
12	Susukan Lebak	142	7 688	38
13	Sedong	848	7 938	0
14	Astanajapura	116	7 956	71
15	Pangenan	453	7 943	125
16	Mundu	115	11 600	0
17	Beber	782	9 535	183
18	Greged	666	4 663	85
19	Talun	108	2 756	0
20	Sumber	1 047	10 917	184
21	Dikupuntang	969	5 138	0
22	Palimanan	320	6 505	90
23	Plumbon	15	3 410	710
24	Depok	69	4 470	600
25	Weru	118	3 901	0
26	Plered	135	3 353	0
27	Tengahtani	17	2 267	0
28	Kedawung	0	4 343	0
29	Gunungjati	0	3 834	0
30	Kapetakan	58	4 700	6
31	Suranenggala	19	6 407	0
32	Klangenan	103	3 557	40
33	Jamblang	0	1 215	710
34	Arjawinangun	217	9 500	258
35	Panguragan	51	4 150	158
36	Ciwaringin	268	2 505	108
37	Gempol	374	8 474	73
38	Susukan	90	6 050	109
39	Gegesik	123	10 225	144
40	Kaliwedi	243	5 771	151
	Cirebon	17 168	289 692	6 160

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon / *Agriculture Office of Cirebon Regency*

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Cirebon, 2018
Table Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Cirebon Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Waled	28 229	0	0
2	Pasaleman	28 275	0	16 000
3	Ciledug	40 608	0	0
4	Pabuaran	27 705	0	0
5	Losari	29 812	0	120 000
6	Pabedilan	47 023	0	47 000
7	Babakan	159 700	0	0
8	Gebang	37 764	0	135 000
9	Karangsembung	13 011	0	0
10	Karangwareng	30 911	0	12 000
11	Lemahabang	13 528	1 474	15 000
12	Susukan Lebak	28 373	3 600	30 000
13	Sedong	27 094	5 000	106 800
14	Astanajapura	49 592	500	45 000
15	Pangenan	27 388	0	0
16	Mundu	33 626	3 000	7 000
17	Beber	29 649	19 981	78 754
18	Greged	22 531	12 288	57 527
19	Talun	34 386	4 774	28 000
20	Sumber	39 192	6 659	152 000
21	Dikupuntang	39 225	0	80 000
22	Palimanan	48 400	500	66 000
23	Plumbon	15 000	0	0
24	Depok	24 900	0	25 500
25	Weru	10 736	0	0
26	Plered	14 962	0	0
27	Tengahatani	15 552	0	0
28	Kedawung	14 245	0	0
29	Gunungjati	27 187	0	6 000
30	Kapetakan	29 225	0	12 000
31	Suranenggala	24 315	0	0
32	Klangenan	17 520	1 200	65 000
33	Jamblang	9 810	200	550 000
34	Arjawinangun	25 425	3 200	140 000
35	Panguragan	12 200	0	140 000
36	Ciwaringin	17 350	6 200	89 000
37	Gempol	96 567	3 500	39 500
38	Susukan	32 300	10 000	236 000
39	Gegesik	32 250	0	103 000
40	Kaliwedi	38 900	0	100 000
	Cirebon	1 294 466	82 076	2 502 081

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon / Agriculture Office of Cirebon Regency

Lanjutan Tabel / *Contined Table* 5.4.2

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>	Itik <i>Duck</i>	Merpati <i>Dove</i>	Puyuh <i>Quail</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Waled	1 682	151	298	0
2	Pasaleman	5 736	5 736	1 404	0
3	Ciledug	220	59	136	200
4	Pabuaran	636	25	100	0
5	Losari	1 376	32 700	280	0
6	Pabedilan	3 816	3 816	1 451	11 278
7	Babakan	645	1 647	137	200
8	Gebang	718	47 900	498	0
9	Karangsembung	111	105	0	105
10	Karangwareng	844	561	204	0
11	Lemahabang	945	300	93	0
12	Susukan Lebak	759	330	58	318
13	Sedong	13 873	467	191	0
14	Astanajapura	748	300	161	0
15	Pangenan	1 506	4 501	257	0
16	Mundu	2 352	6 508	0	0
17	Beber	19 655	2 531	181	0
18	Greged	22 008	5 226	255	0
19	Talun	4 148	7 792	535	0
20	Sumber	18 897	969	1 114	1 037
21	Dikupuntang	2 738	3 701	1 585	0
22	Palimanan	6 650	5 180	520	0
23	Plumbon	1 610	4 950	2 375	0
24	Depok	2 300	4 500	879	0
25	Weru	8 425	3 762	0	0
26	Plered	7 151	5 280	0	0
27	Tengahtani	3 493	6 201	0	0
28	Kedawung	3 771	903	15	0
29	Gunungjati	11 043	37 116	30	0
30	Kapetakan	11 323	63 120	25	200
31	Suranenggala	11 750	13 820	0	0
32	Klangenan	2 685	5 370	126	0
33	Jamblang	1 590	5 100	675	0
34	Arjawinangun	5 930	2 301	965	5 000
35	Panguragan	15 700	209 000	350	0
36	Ciwaringin	11 050	1 830	1 580	0
37	Gempol	42 200	3 400	241	2 500
38	Susukan	3 000	1 460	430	3 635
39	Gegesik	2 320	8 740	995	880
40	Kaliwedi	4 420	1 500	390	0
	Cirebon	259 824	508 858	18 534	25 353

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon / *Agriculture Office of Cirebon Regency*

Tabel 5.4.3 **Produksi Daging, Telur dan Susu Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Cirebon, 2018**
Meat, Egg and Milk Production by Type of Livestock in Cirebon Regency, 2018

Jenis Ternak <i>Type of Livestock</i>		Daging <i>Meat</i> (Kg)	Telur <i>Egg</i> (Kg)	Susu <i>Milk</i> (Liter)
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Sapi Potong <i>Beef cattle</i>	3 830 055	-	-
2	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	-	-	401 140
3	Kerbau <i>Buffalo</i>	21 203	-	-
4	Kuda <i>Horse</i>	-	-	-
5	Kambing <i>Goat</i>	122 534	-	-
6	Domba <i>Sheep</i>	3 867 659	-	-
7	Ayam Buras <i>Native Chicken</i>	1 329 335	793 875	-
8	A. Ras Petelur <i>Laying hens</i>	76 434	754 411	-
9	A. Ras Pedaging <i>Broilers</i>	19 681 369	-	-
10	Itik <i>Duck</i>	397 306	3 327 052	-
11	Kelinci <i>Rabbit</i>	5 027	-	-
12	Merpati <i>Dove</i>	5 259	-	-
13	Puyuh <i>Quail</i>	4 665	-	-
14	Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>	156 050	-	-
Cirebon		29 496 896	4 875 338	401 140

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon / Agriculture Office of Cirebon Regency

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Nelayan Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis Nelayan di Kabupaten Cirebon, 2018
The Number of Fishing Fishers by Sub District and Type of Fishermen in Cirebon Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nelayan Penuh <i>Full Time</i>	Nelayan Sambilan Utama <i>Part Time</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Waled	-	-
2	Pasaleman	-	-
3	Ciledug	-	-
4	Pabuaran	-	-
5	Losari	1 200	-
6	Pabedilan	-	-
7	Babakan	-	-
8	Gebang	6 825	-
9	Karangsembung	-	-
10	Karangwareng	-	-
11	Lemahabang	-	-
12	Susukan Lebak	-	-
13	Sedong	-	-
14	Astanajapura	-	54
15	Pangenan	976	-
16	Mundu	593	1 670
17	Beber	-	-
18	Greged	-	-
19	Talun	-	-
20	Sumber	-	-
21	Dikupuntang	-	-
22	Palimanan	-	-
23	Plumbon	-	-
24	Depok	-	-
25	Weru	-	-
26	Plered	-	-
27	Tengahrani	-	-
28	Kedawung	-	-
29	Gunungjati	3 700	-
30	Kapetakan	1 178	-
31	Suranenggala	996	-
32	Klangenan	-	-
33	Jamblang	-	-
34	Arjawinangun	-	-
35	Panguragan	-	-
36	Ciwaringin	-	-
37	Gempol	-	-
38	Susukan	-	-
39	Gegesik	-	-
40	Kaliwedi	-	-
	Cirebon	15 468	1 724

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Cirebon / *Maritim and Fishery Office of Cirebon Regency*

Tabel 5.5.2 Jumlah Kapal Menurut Kecamatan dan Kategori Kapal di Kabupaten Cirebon, 2018
Table **Number of Ships by Sub District and Category of Ships in Cirebon Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict		< 5GT	5 - 10 GT
(1)	(2)	(3)	
1	Waled	-	-
2	Pasaleman	-	-
3	Ciledug	-	-
4	Pabuaran	-	-
5	Losari	367	-
6	Pabedilan	-	-
7	Babakan	-	-
8	Gebang	1 443	-
9	Karangsembung	-	-
10	Karangwareng	-	-
11	Lemahabang	-	-
12	Susukan Lebak	-	-
13	Sedong	-	-
14	Astanajapura	27	-
15	Pangenan	264	-
16	Mundu	401	192
17	Beber	-	-
18	Greged	-	-
19	Talun	-	-
20	Sumber	-	-
21	Dikupuntang	-	-
22	Palimanan	-	-
23	Plumbon	-	-
24	Depok	-	-
25	Weru	-	-
26	Plered	-	-
27	Tengahtani	-	-
28	Kedawung	-	-
29	Gunungjati	740	-
30	Kapetakan	589	-
31	Suranenggala	332	-
32	Klangenan	-	-
33	Jamblang	-	-
34	Arjawinangun	-	-
35	Panguragan	-	-
36	Ciwaringin	-	-
37	Gempol	-	-
38	Susukan	-	-
39	Gegesik	-	-
40	Kaliwedi	-	-
Cirebon		4 163	192

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Cirebon / Maritim and Fishery Office of Cirebon Regency

Tabel 5.5.3 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Bulan dan Alat Tangkap di Kabupaten Cirebon (ton), 2018
Table *Production of Fish Capture by Month and Subsector in Cirebon Regency (ton), 2018*

	Bulan Month	Bubu	Cantrang	Insang Tetap	Kerang Hijau	Rawai Dasar	Tramel Net
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Januari/ January	364,22	354,38	756,41	521,63	158,36	431,48
2	Februari/ February	400,64	389,82	786,67	547,71	160,39	408,76
3	Maret/ March	448,72	436,60	794,54	558,66	163,60	337,30
4	April/ April	284,09	276,42	476,54	516,41	161,21	401,00
5	Mei/ May	264,42	272,87	409,07	405,31	150,72	322,92
6	Juni/ June	294,95	281,61	492,31	469,08	172,70	393,12
7	Juli/ July	230,48	176,47	321,22	316,00	161,21	401,00
8	Agustus/ August	260,42	262,83	400,63	402,52	148,54	320,83
9	September/ September	250,97	155,66	362,46	365,40	168,87	223,23
10	Oktober/ October	244,91	189,65	350,89	436,41	150,24	262,73
11	November/ November	362,88	312,65	484,52	434,76	350,45	425,25
12	Desember/ December	752,75	718,80	804,77	634,76	765,67	877,58
	Cirebon	4 159,43	3 827,75	6 440,02	5 608,64	2 711,96	4 805,21

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Cirebon / Maritim and Fishery Office of Cirebon Regency

Tabel 5.5.4 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Cirebon, 2018
Table Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Cirebon Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Waled	0	0	16	16
2	Pasaleman	0	0	43	43
3	Ciledug	0	0	30	30
4	Pabuaran	0	0	253	253
5	Losari	0	0	35	35
6	Pabedilan	0	0	75	75
7	Babakan	0	0	264	264
8	Gebang	0	0	530	530
9	Karangsembung	0	431	25	456
10	Karangwareng	0	0	104	104
11	Lemahabang	0	0	62	62
12	Susukan Lebak	0	0	472	472
13	Sedong	34	189	61	284
14	Astanajapura	0	0	57	57
15	Pangenan	0	0	20	20
16	Mundu	0	1 195	440	1 635
17	Beber	0	0	17	17
18	Greged	0	0	7	7
19	Talun	0	0	15	15
20	Sumber	0	0	29	29
21	Dikupuntang	0	0	63	63
22	Palimanan	0	2 244	9	2 253
23	Plumbon	0	90	93	183
24	Depok	0	0	11	11
25	Weru	0	0	15	15
26	Plered	0	0	98	98
27	Tengahani	0	520	15	535
28	Kedawung	0	0	34	34
29	Gunungjati	0	0	5	5
30	Kapetakan	0	0	48	48
31	Suranenggala	0	0	65	65
32	Klangenan	0	0	102	102
33	Jamblang	0	0	480	480
34	Arjawinangun	0	185	71	256
35	Panguragan	0	0	30	30
36	Ciwaringin	0	0	50	50
37	Gempol	0	0	798	798
38	Susukan	0	0	20	20
39	Gegesik	0	0	30	30
40	Kaliwedi	0	0	75	75
	Cirebon	34	4 854	4 667	9 555

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Cirebon / Maritim and Fishery Office of Cirebon Regency

Tabel 5.5.5 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Bulan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Cirebon (ton), 2018
Table Production of Aquaculture by Month and Type of Aquaculture in Cirebon Regency (ton), 2018

	Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari/ January	1 291,32	2 113,52	1 046,42	4 451,26
2	Februari/ February	1 305,64	2 291,47	1 083,57	4 680,68
3	Maret/ March	1 279,00	2 333,04	1 079,72	4 691,76
4	April/ April	923,65	2 176,49	1 128,98	4 229,12
5	Mei/ May	1 126,32	2 213,33	1 131,49	4 471,14
6	Juni/ June	1 244,78	2 255,25	1 146,93	4 646,96
7	Juli/ July	1 219,88	2 233,68	1 135,85	4 589,41
8	Agustus/ August	1 158,89	2 008,59	1 100,37	4 267,85
9	September/ September	1 100,95	1 958,10	1 068,15	4 127,19
10	Oktober/ October	825,71	1 076,96	587,48	2 490,15
11	November/ November	833,97	1 087,73	593,36	2 515,05
12	Desember/ December	843,97	1 100,78	600,48	2 545,23
	Cirebon	13 154,08	22 848,93	11 702,78	47 705,80

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Cirebon / Maritim and Fishery Office of Cirebon Regency

Tabel 5.5.6 Jumlah Petambak, Luas Lahan dan Produksi Garam Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018
Table Number of Farmers, Land Area and Salt Production by Sub District in Cirebon Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Petambak (Orang) Salt Farmers (People)	Luas Lahan Land Area (ha)	Produksi Production (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Waled	0	0	0
2	Pasaleman	0	0	0
3	Ciledug	0	0	0
4	Pabuaran	0	0	0
5	Losari	194	150	150
6	Pabedilan	0	0	0
7	Babakan	0	0	0
8	Gebang	210	136	50 796
9	Karangsembung	0	0	0
10	Karangwareng	0	0	0
11	Lemahabang	0	0	0
12	Susukan Lebak	0	0	0
13	Sedong	0	0	0
14	Astanajapura	0	0	0
15	Panganan	1 900	1 550	301 940
16	Mundu	118	41	4 161
17	Beber	0	0	0
18	Greged	0	0	0
19	Talun	0	0	0
20	Sumber	0	0	0
21	Dikupuntang	0	0	0
22	Palimanan	0	0	0
23	Plumbon	0	0	0
24	Depok	0	0	0
25	Weru	0	0	0
26	Plered	0	0	0
27	Tengahmani	0	0	0
28	Kedawung	0	0	0
29	Gunungjati	4	10	128
30	Kapetakan	386	288	1 726
31	Suranenggala	14	16	626
32	Klangenan	0	0	0
33	Jamblang	0	0	0
34	Arjawinangun	0	0	0
35	Panguragan	0	0	0
36	Ciwaringin	0	0	0
37	Gempol	0	0	0
38	Susukan	0	0	0
39	Gegesik	0	0	0
40	Kaliwedi	0	0	0
	Cirebon	2 826	2 191	359 527

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Cirebon / Maritim and Fishery Office of Cirebon Regency

INDUSTRI, ENERGI DAN AIR

Industry, Energy and Water

BAB
Chapter

6

2018 Jumlah Pelanggan PDAM

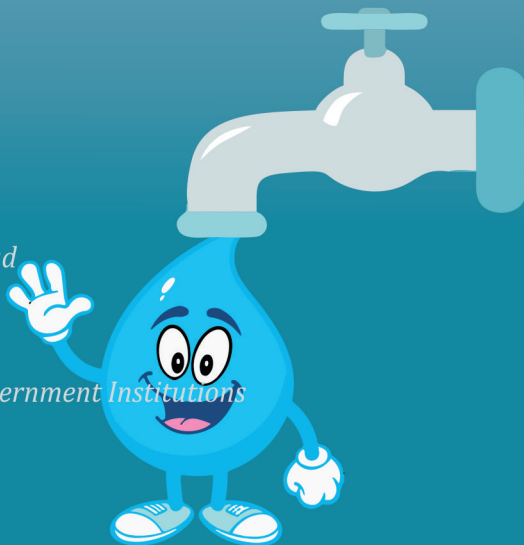
Number of Customer Clean Water

527 Sosial / *Social*

36.460 Rumahtangga / *Household*

242 Instansi Pemerintah / *Government Institutions*

543 Lainnya / *Others*



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. *Services for manufacturing* is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. *A manufacturing establishment* is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries* are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
7. Pelanggan adalah individu atau
7. *Customers* are individuals or

kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://cirebonkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah unit usaha industri unggulan yang ada di Kabupaten Cirebon pada tahun 2018 ada sebanyak 5.209 dan menyerap tenaga kerja sebanyak 92.404 orang ini lebih banyak bila dibandingkan tahun sebelumnya. Usaha terbanyak yang ada di Kabupaten Cirebon adalah industry meubel/kerajinan rotan dan paling banyak menyerap tenaga kerja.

Jumlah pelanggan air bersih dari PDAM di Kabupaten Cirebon sebanyak 37.772 pelanggan dengan pelanggan terbesar adalah dari rumah tangga sebanyak 36.460 pelanggan.

On 2018, the number of main-industrial units in Cirebon Regency is 5,209 and absorb 92,404 workers more than previous year. The largest business in Cirebon Regency is Meubeul/ Rattan Craft and the most absorb labor.

The number of clean water customers from PDAM in Cirebon Regency is 37,772 customers with the largest customers are from households for 36,460 customers.

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan Industri Menurut Jenis Komoditi Unggulan di Kabupaten Cirebon (unit), 2015-2018
Number of Industrial Establishment by Main Commodities in Cirebon Regency (unit), 2015-2018

	Komoditi Unggulan Main Commodities	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)			(3)
1	Meubeul/ Kerajinan Rotan <i>Meubeul/ Rattan Craft</i>	1 370	1 382	1 398	1 408
2	Meubeul Kayu <i>Wood Furniture</i>	1 252	1 253	1 255	1 257
3	Emping Melinjo <i>Melinjo Chips</i>	158	166	166	166
4	Roti Dan Makanan Ringan <i>Bread And Snacks</i>	571	770	775	782
5	Batu Alam <i>Natural Stone</i>	344	347	347	347
6	Sandal Karet <i>Rubbers Slippers</i>	21	22	22	22
7	Batik <i>Batik</i>	565	593	593	593
8	Konveksi <i>Convection</i>	610	625	626	626
9	Kerajinan Kulit Kerang <i>Shells Craft</i>	8	8	8	8

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Cirebon/ Trade and Industry Office of Cirebon Regency

Tabel 6.1.2 Jumlah Tenaga Kerja Industri Menurut Jenis Komoditi Unggulan di Kabupaten Cirebon, 2015-2018
Number of Industrial Labor by Main Commodities in Cirebon Regency, 2015-2018

Komoditi Unggulan Main Commodities		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)			(3)
1	Meubeul/ Kerajinan Rotan <i>Meubeul/ Rattan Craft</i>	59 712	59 763	60 455	60 887
2	Meubeul Kayu <i>Wood Furniture</i>	7 552	7 558	7 570	7 582
3	Emping Melinjo <i>Melinjo Chips</i>	1 309	1 374	1 374	1 374
4	Roti Dan Makanan Ringan <i>Bread And Snacks</i>	6 095	7 314	8 327	8 625
5	Batu Alam <i>Natural Stone</i>	2 051	2 072	2 072	2 072
6	Sandal Karet <i>Rubbers Slippers</i>	230	235	235	235
7	Batik <i>Batik</i>	4 515	4 628	4 628	4 628
8	Konveksi <i>Convection</i>	6 054	6 145	6 221	6 221
9	Kerajinan Kulit Kerang <i>Shells Craft</i>	770	780	780	780

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Cirebon/ Trade and Industry Office of Cirebon Regency

Tabel 6.1.3 Nilai Investasi Industri Menurut Jenis Komoditi Unggulan di Kabupaten Cirebon (ribu rupiah), 2015-2018
Value of Industrial Investment by Main Commodities in Cirebon Regency (thousand rupiahs), 2015-2018

	Komoditi Unggulan Main Comodity	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)			(3)
1	Meubeul/ Kerajinan Rotan <i>Meubeul/ Rattan Craft</i>	236 560 199	244 860 199	252 010 199	270 545 799
2	Meubeul Kayu <i>Wood Furniture</i>	51 776 013	51 836 013	53 336 013	54 536 000
3	Emping Melinjo <i>Melinjo Chips</i>	839 965	881 963	881 963	881 963
4	Roti Dan Makanan Ringan <i>Bread And Snacks</i>	9 401 165	11 516 427	17 276 427	19 636 427
5	Batu Alam <i>Natural Stone</i>	11 209 311	11 321 404	11 321 404	11 321 404
6	Sandal Karet <i>Rubbers Slippers</i>	1 208 548	1 232 719	1 232 719	1 232 719
7	Batik <i>Batik</i>	13 336 280	14 003 094	14 003 094	14 003 094
8	Konveksi <i>Convection</i>	15 885 000	16 440 975	18 440 975	18 440 975
9	Kerajinan Kulit Kerang <i>Shells Craft</i>	1 330 000	1 363 250	1 363 250	1 363 250

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Cirebon/ *Trade and Industry Office of Cirebon Regency*

Tabel 6.1.4 Kapasitas Produksi Industri Menurut Jenis Komoditi Unggulan di Kabupaten Cirebon, 2015-2018
Production of Industrial Capacity by Main Commodities in Cirebon Regency, 2015-2018

Komoditi Unggulan Main Comodity		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)			(3)
1	Meubeul/ Kerajinan Rotan <i>Meubeul/ Rattan Craft</i> (Ton)	98 485	101 940	104 917	112 633
2	Meubeul Kayu <i>Wood Furniture</i> (pcs)	1 053 677	1 058 394	1 089 022	1 113 523
3	Emping Melinjo <i>Melinjo Chips</i> (Ton)	1 099	1 154	1 154	1 154
4	Roti Dan Makanan Ringan <i>Bread And Snacks</i> (Ton)	16 000	19 200	29 415	33 433
5	Batu Alam <i>Natural Stone</i> (m ²)	5 119 581	5 170 777	5 170 777	5 170 777
6	Sandal Karet <i>Rubbers Slippers</i> (Kodi)	36 000	37 720	37 720	37 720
7	Batik <i>Batik</i> (kodi)	40 023	42 024	42 024	42 024
8	Konveksi <i>Convection</i> (pcs)	5 552 500	5 746 800	6 445 882	6 445 882
9	Kerajinan Kulit Kerang <i>Shells Craft</i> (pcs)	325 500	332 000	332 000	332 000

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Cirebon/ Trade and Industry Office of Cirebon Regency

Tabel 6.1.5 Nilai Produksi Industri Menurut Jenis Komoditi Industri Unggulan di Kabupaten Cirebon (ribu rupiah), 2015-2018
Value of Industrial Capacity by Main Commodities in Cirebon Regency (thousand rupiahs), 2015-2018

Komoditi Unggulan Main Comodity		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)			(3)
1	Meubeul/ Kerajinan Rotan <i>Meubeul/ Rattan Craft</i>	1 939 316 926	2 007 360 200	2 119 339 811	2 246 571 412
2	Meubeul Kayu <i>Wood Furniture</i>	362 984 704	364 613 718	375 164 695	383 605 529
3	Emping Melinjo <i>Melinjo Chips</i>	22 021 061	23 122 114	23 122 114	23 122 114
4	Roti Dan Makanan Ringan <i>Bread And Snacks</i>	177 110 856	212 533 027	325 708 462	370 141 728
5	Batu Alam <i>Natural Stone</i>	181 003 000	182 813 030	182 813 030	182 813 030
6	Sandal Karet <i>Rubbers Slippers</i>	4 390 000	4 455 850	4 455 850	4 455 850
7	Batik <i>Batik</i>	82 252 640	83 897 693	83 897 693	83 897 693
8	Konveksi <i>Convection</i>	20 807 000	21 535 245	24 211 727	24 211 727
9	Kerajinan Kulit Kerang <i>Shells Craft</i>	12 603 000	12 855 000	12 855 000	12 855 000

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Cirebon/ Trade and Industry Office of Cirebon Regency

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Cirebon, 2015-2017
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Cirebon Regency, 2015-2017

Tahun Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrunked (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	-	-	-	-	-
2016	142.658	-	24.492.039	-	-
2017	151.073	-	24.410.571	-	-

Sumber/Source: PLN Kab. Cirebon

6.3 AIR MINUR/DRINK WATER

Tabel 6.3.1 Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Kantor Cabang dan Jenis Pelanggan di Kabupaten Cirebon, 2018
Number of Customer Clean Water by branch office and Type of Customers in Cirebon Regency, 2018

Cabang UPTD	Sosial Social	Rumah Tangga Household	Instansi Pemerintah Government Institution	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Waled	7	501	7	0
Losari	8	640	5	14
Kapetakan	77	3 332	3	18
Palimanan	135	3 657	31	61
Beber	52	5 040	27	89
Sumber	28	2 970	87	79
Suranenggala	29	5 908	6	50
Gegesik	70	5 232	11	49
Arjawinangun	121	9 180	65	183
Jumlah/Total	527	36 460	242	543

Sumber/Source: PDAM Kab. Cirebon

PERDAGANGAN

Trade

Jumlah Pedagang Pasar Pemerintah Kabupaten Cirebon **2018**

Number of Market Traders of Local government of Cirebon Regency



1. Pasar Ciledug: 792
2. Pasar Babakan: 353
3. Pasar Cepeujeuh: 402
4. Pasar Jamblang: 679
5. Pasar Palimanan: 890
6. Pasar Pasalaran: 1.456
7. Pasar Sumber: 899
8. Pasar Kueh Weru: 108
9. Pasar Batik trusmi: 226

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pasar** adalah suatu tempat pada waktu tertentu para penjual dan pembeli dapat bertemu guna melakukan transaksi jual beli barang.
2. **Pedagang** adalah orang yang melakukan perdagangan/ jual beli, memperjualbelikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh suatu keuntungan.

TECHNICAL NOTES

1. **The market** is a place at a certain time the sellers and buyers can meet to make a sale and purchase transaction .
2. **Traders** are people who trade / sell, sell goods that are not produced by themselves, to obtain a profit .

ULASAN

Pada tahu 2018 Pasar pemerintah daerah Kabupaten Cirebon tercatat 9 pasar dengan jumlah pedagang sebanyak 5.805 orang yang terdiri dari 2.070 pedagang laki-laki dan 3.735 pedagang perempuan. Dari total pedagang tersebut sekitar 77,19 persen aktifitas tempat usahanya buka setiap hari sedangkan sisanya tidak buka setiap hari (22,81 persen).

DESCRIPTION

In 2018, the Cirebon Regional Government Market recorded 9 markets with a total of 5,805 traders consisting of 2,070 male traders and 3,735 female traders. Of the total traders, around 77.19 percent Activities of Business Sites Open Every Day while the others aren't (22.81 percent).

Tabel 7.1 Jumlah Pedagang Pasar Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon Menurut Jenis Kelamin, 2018
Table *Number of Market Traders of Local government Cirebon Regency by Gender, 2018*

Pasar Market	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	314	478	792
2. Babakan	108	245	353
3. Cipeujeuh	127	275	402
4. Jamblang	234	445	679
5. Palimanan	409	481	890
6. Pasalaran	442	1 014	1 456
7. Sumber	279	620	899
8. Kueh Weru	48	60	108
9. Batik Trusmi	109	117	226
Jumlah/Total	2 070	3 735	5 805

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Cirebon/ Trade and Industry Office of Cirebon Regency

Tabel 7.2 Jumlah Pedagang Pasar Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon Menurut Aktifitas Tempat Usaha Yang Buka Setiap Hari, 2018
Number of Market Traders of Local government of Cirebon Regency by Activities of Business Sites Open Every Day, 2018

Pasar Market	Buka Open	Buka/Tutup Open/Close	Tutup Close	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	505	156	131	792
2. Babakan	157	171	25	353
3. Cipeujeuh	290	112	0	402
4. Jamblang	396	81	202	679
5. Palimanan	540	0	350	890
6. Pasalaran	632	524	300	1 456
7. Sumber	482	175	242	899
8. Kueh Weru	61	32	15	108
9. Batik Trusmi	84	83	59	226
Jumlah/Total	3 147	1 334	1 324	5 805

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Cirebon/ Trade and Industry Office of Cirebon Regency

Tabel 7.3 Jumlah Koperasi dan Anggota Koperasi Menurut Status Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2018
Number of Cooperatives and Members by Status of Cooperative and Subdistrict in Cirebon Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Status Koperasi			Anggota Koperasi Members
		Aktif Active	Tidak Aktif Non Active	Jumlah Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Waled	7	4	11	6 198
2	Pasaleman	4	3	7	312
3	Ciledug	7	3	10	5 821
4	Pabuaran	4	1	5	222
5	Losari	12	1	13	1 589
6	Pabedilan	1	9	10	1 431
7	Babakan	18	4	22	5 436
8	Gebang	20	1	21	2 166
9	Karangsembung	9	1	10	1 282
10	Karangwareng	8	0	8	417
11	Lemahabang	17	1	18	6 384
12	Susukan Lebak	8	1	9	4 950
13	Sedong	6	1	7	8 611
14	Astanajapura	29	3	32	7 559
15	Pangenan	17	1	18	4 481
16	Mundu	18	2	20	5 707
17	Beber	9	3	12	3 215
18	Greged	3	0	3	244
19	Talun	23	1	24	2 299
20	Sumber	75	2	77	15 363
21	Dikupuntang	18	0	18	5 268
22	Palimanan	34	2	36	5 278
23	Plumbon	26	3	29	6 927
24	Depok	12	0	12	1 753
25	Weru	19	3	22	1 481
26	Plered	17	2	19	2 663
27	Tengahatani	10	1	11	3 237
28	Kedawung	39	5	44	4 650
29	Gunungjati	28	0	28	4 360
30	Kapetakan	10	0	10	5 846
31	Suranenggala	16	6	22	1 848
32	Klangenan	14	1	15	1 144
33	Jamblang	7	0	7	290
34	Arjawinangun	28	4	32	8 712
35	Panguragan	6	0	6	4 015
36	Ciwaringin	26	5	31	2 911
37	Gempol	12	0	12	1 187
38	Susukan	16	3	19	1 136
39	Gegesik	22	2	24	8 230
40	Kaliwedi	15	4	19	684
	Cirebon	670	83	753	155 307

Sumber/Source: Dinas Koperasi UKM Kabupaten Cirebon/ Cooperative, Small And Medium Enterprises Office of Cirebon Regency

HOTEL DAN PARIWISATA

BAB
Chapter

8

Hotel and Tourism

Tingkat Penghunian Kamar Hotel **2017**

Room Occupancy Rate of Hotels



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Wisatawan Domestik** adalah seseorang yang melakukan perjalanan: di wilayah teritori suatu negara (Indonesia) lama perjalanan kurang dari 6 bulan bukan bertujuan untuk memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi bukan merupakan perjalanan rutin (sekolah atau bekerja) mengunjungi objek wisata komersial, dan atau menginap di akomodasi komersial.
 3. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 4. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 5. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan
2. **An Domestic Visitors** is a person who travels: in a country's territory (Indonesia) the trip duration of less than 6 months is not intended to earn income in the place visited is not a routine trip (school or work) visiting commercial attractions, and or staying in commercial accommodation.
 3. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
 4. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 5. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services,

makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.

entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.

6. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

6. A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

7. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

7. Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.

8. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

8. Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

DESCRIPTION

Pertumbuhan sektor pariwisata dapat dilihat dari perkembangan wisatawan yang berkunjung, perkembangan hotel/penginapan dan perkembangan fasilitas akomodasi lainnya.

The growth of the tourism sector can be seen from the development of the tourists who visit, the development of hotel/lodging and other accommodation facilities development.

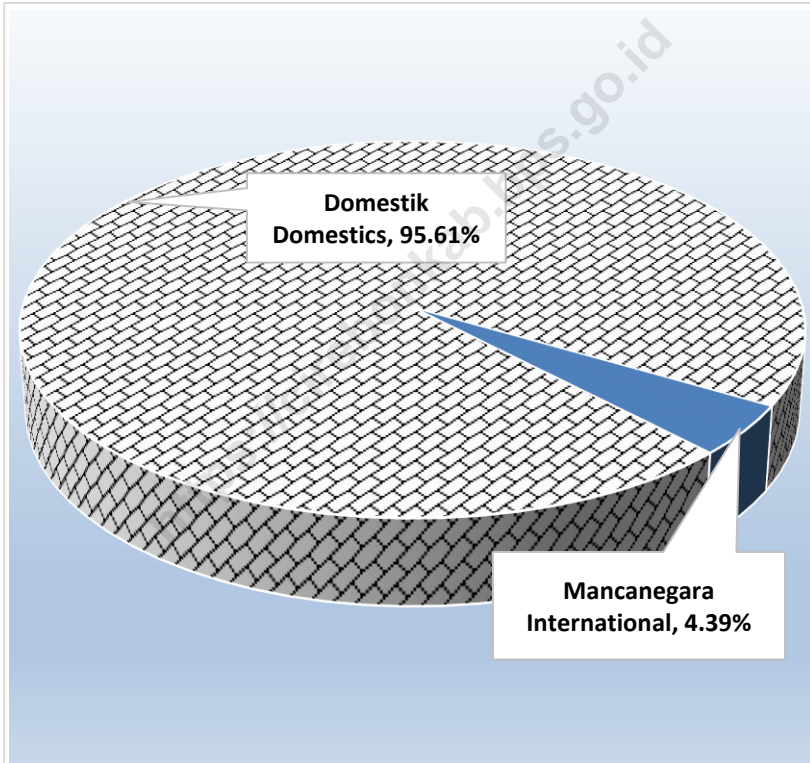
Jumlah hotel di Kabupaten Cirebon pada tahun 2018 tercatat sebanyak 24 unit. Terdiri dari 6 hotel bintang dan 18 hotel non bintang dengan jumlah kamar hotel bintang sebanyak 568 kamar dan hotel non bintang sebanyak 443 kamar.

The number of hotels in Cirebon Regency in 2018 was 24 units. Consisting of 6 star hotels and 18 non-star hotels with a total of 568 star hotel rooms and 443 non-star hotel rooms.

Di sektor pariwisata, jumlah wisatawan mancanegara dan domestik yang berkunjung ke Kabupaten Cirebon pada tahun 2018 sebanyak 1.443.069. Dengan jumlah wisatawan mancanegara terbanyak berkunjung dibulan Desember dengan jumlah 8.271 orang, sedangkan wisatawan domestik terbanyak dibulan April sebanyak 191.456 orang.

In the tourism sector, the number of international and domestic tourists visiting Cirebon Regency in 2018 was 1,443,069 people. With the largest number of international tourists visited in December was 8,271 people, while the highest number of domestic tourists in April was 191,456 people.

Gambar 6. **Persentase Wisatawan Mancanegara dan Domestik Menurut Kabupaten Cirebon, 2018**
Picture
Percentage of International and Domestic Visitor in Cirebon Regency, 2018



8.1 HOTEL/HOTELS

Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kelas Hotel di Kabupaten Cirebon, 2018
Table *Number of Hotel Accomodations by Class in Cirebon Regency, 2018*

Kelas Hotel/ Class	Hotel / Hotels	Kamar/ Rooms	Tempat Tidur/ Beds
(1)	(2)	(4)	(6)
Hotel Berbintang/ Star Hotel	6	568	839
Hotel NonBintang/ Nonstar Hotel	18	443	654
2018	24	1 011	1 493
2017	24	1 011	1 493

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.1.2 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Cirebon (hari), 2015 - 2017
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Cirebon Regency (day), 2015 - 2017

Kelas Hotel Class	Tahun Years	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Domestik Domestic Visitor
(1)	(2)	(3)	(4)
	2015	1,81	2,60
Hotel Berbintang/ Star Hotel	2016	-	2,36
	2017	2,66	1,49
	2015	1,54	1,46
Hotel NonBintang/ Nonstar Hotel	2016	3,20	1,29
	2017	1,00	1,37

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.1.3 **Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel di Kabupaten Cirebon, 2015 - 2017**
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accommodation and Month in Cirebon Regency, 2015 - 2017

Tahun	Hotel Berbintang Star Hotel	Hotel Nonbintang Nonstar Hotel
(1)	(2)	(3)
2015	46,51	40,37
2016	64,34	31,03
2017	53,24	39,90

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Cirebon, 2018
Table *Number of International and Domestic Visitor in Cirebon Regency, 2018*

Bulan Month	Mancanegara International	Domestik Domestics	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	472	173 102	173 574
Februari/February	346	123 810	124 156
Maret/March	5 932	160 446	166 378
April/April	7 210	191 456	198 666
Mei/May	5 504	88 781	94 285
Juni/June	6 477	137 331	143 808
Juli/July	6 310	75 633	81 943
Agustus/August	3 952	55 922	59 874
September/September	4 796	108 111	112 907
Oktober/October	6 904	80 963	87 867
November/November	7 240	86 975	94 215
Desember/December	8 271	97 125	105 396
2018	63 414	1 379 655	1 443 069
2017	11 910	701 681	713 591
2016	3 759	635 377	639 136

Sumber/Source: Dinas Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga / Youth and Sports Tourism Culture Office of Cirebon Regency

Tabel 8.2.2 Jumlah Rumah Makan/Kuliner Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2017 dan 2018
Table Number of Restaurant/Culinary by Subdistrict in Cirebon Regency, 2017 and 2018

Kecamatan Subdistrict		2017	2018
(1)		(2)	(3)
1	Waled	0	0
2	Pasaleman	0	0
3	Ciledug	0	0
4	Pabuaran	0	0
5	Losari	7	7
6	Pabedilan	0	0
7	Babakan	1	1
8	Gebang	1	1
9	Karangsembung	0	0
10	Karangwareng	0	0
11	Lemahabang	0	0
12	Susukan Lebak	0	0
13	Sedong	0	0
14	Astanajapura	0	0
15	Pangenan	0	0
16	Mundu	0	0
17	Beber	9	9
18	Greged	0	0
19	Talun	1	1
20	Sumber	5	5
21	Dikupuntang	9	9
22	Palimanan	0	0
23	Plumbon	0	0
24	Depok	0	0
25	Weru	0	0
26	Plered	0	0
27	Tengahrani	0	0
28	Kedawung	5	5
29	Gunungjati	1	1
30	Kapetakan	0	0
31	Suranenggala	0	0
32	Klangenan	0	0
33	Jamblang	0	0
34	Arjawinangun	0	0
35	Panguragan	0	0
36	Ciwaringin	0	0
37	Gempol	0	0
38	Susukan	0	0
39	Ge gesik	0	0
40	Kaliwedi	0	0
Cirebon		39	39

Sumber/Source: Dinas Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga / Youth and Sports Tourism Culture Office of Cirebon Regency

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication

BAB
Chapter

9

<https://cirebonkab.bps.go.id>

Jumlah Kendaraan Umum yang Melakukan Uji Berkala 2018

Number of Public Vehicles Conducting Periodic Test 2018

27.086



Panjang Jalan Kabupaten
Length of Roads Regency



647,56 Km

PENJELASAN TEKNIS

1. **Jalan Negara** merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibukota provinsi, dan jalan strategis negara, serta jalan tol.
2. **Jalan Provinsi** merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antar ibukota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.
3. **Jalan Kabupaten** merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk pada jalan negara dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antar ibukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan local, antar pusat kegiatan local, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.
4. **Jalan Aspal** adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal.
5. **Jalan Kerikil** adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil.

TECHNICAL NOTES

1. **State Road** is an arterial road and collector road in the primary road network system connecting between the provincial capital, the State strategic roads, and highways.
2. **Provincial Road** is a collector road in the primary road network system connecting the provincial capital with the district capital, or between the district capital, and provincial strategic roads.
3. **District Road** is a local road in the primary road network system that is not included on the national roads and provincial roads, which connects the district capital by sub district capitals, among sub district capitals, district capital with local activity centers, inter local activity centers, and public road in the network system of secondary roads in the district, and district strategic roads.
4. **Asphalt Road** is road that its surface coated by asphalt.
5. **Gravel Road** is road that its surface was ossified and coated by gravel.

6. **Jalan Tanah** adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa
7. **Jalan Baik** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km per jam dan selama 2 tahun mendatang tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan.
8. **Jalan Sedang** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km per jam dan selama 1 tahun mendatang tanpa rehabilitasi pada pengerasan jalan.
9. **Jalan Rusak** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km per jam dan perlu perbaikan pondasi jalan.
10. **Jalan Rusak Berat** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0-20 km per jam.
11. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor
6. **Soiled Road** is road that hasn't ossified yet and still consist is ordinary geology
7. **Good Road** is road that can be passed through by vehicle with speed 60 km per hour and up to next two year without maintenance on road ossification.
8. **Moderate Road** is road that can be passed through by vehicle with speed 40-60 km per hour and up to next year without maintenance on road ossification.
9. **Damaged Road** is road that can be passed through by vehicle with speed 20-40 km per hour and needs to repair road.
10. **Seriously Damaged Road** is road that can be passed through by vehicle with speed 0-20 km per hour.
11. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.

TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

12. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

13. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

14. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

15. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

12. Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

13. Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

14. Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

15. Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.

16. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

17. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

16. Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

17. Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

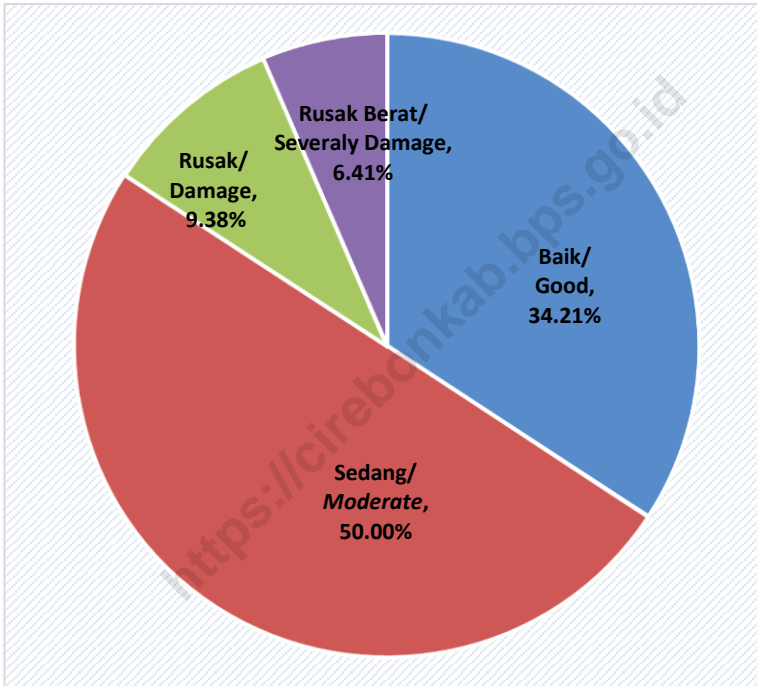
ULASAN

Jalan merupakan prasarana transportasi darat dan memiliki peran penting sebagai penunjang transportasi lainnya. Pada tahun 2017, tercatat panjang jalan di Kabupaten Cirebon sepanjang 817,47 km, yang terdiri dari 647,56 km jalan kabupaten/kota, 72,37 km jalan provinsi, serta 97,54 km jalan negara. Dari total panjang jalan kabupaten/kota, 34,21 persen dalam kondisi baik dan 50,00 persen dalam kondisi sedang, sisanya dalam kondisi rusak/rusak berat.

DESCRIPTION

The road is a transportation infrastructure and has an important role as supporting other transportation. In 2017, there were 817.47 km along the road in Cirebon Regency, which consists of 647.56 km Regency/Municipality roads, 72.37 km of provincial roads, and 97.54 km state roads. Of the total length of the existing Regency/Municipality road, 34.21 percent are in good condition and 50.00 percent are in moderate condition, the others are in damaged / heavily damaged condition.

Gambar 7 Persentase Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Cirebon, 2017
Percentage of Length of Regency Road by Condition in Cirebon Regency, 2017



9.1 TRANSPORTASI/*TRANSPORTATION*

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Cirebon (km), 2016-2017
Length of Roads by Level of Government Authority in Cirebon Regency (km), 2016-2017

Pemerintahan yang Berwenang Mengelola/ Level of Government Authority	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Negara / State	97,54	97,54
Provinsi / Province	72,37	72,37
Kabupaten/Kota / Regency/Municipality	647,56	647,56

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Cirebon/ *Public Works and Spatial Planning Office of Cirebon Regency*

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Cirebon (km), 2016-2017
Length of Regency Roads by Type of Road Surface in Cirebon Regency (km), 2016-2017

Jenis Permukaan Jalan/ Type of Road Surface	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Diaspal/ Asphalled	647,56	647,56
Kerikil/ Grave	0,00	0,00
Tanah/ Soil	0,00	0,00
Tidak Dirinci/ Other	0,00	0,00
Jumlah/Total	647,56	647,56

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Cirebon/ *Public Works and Spatial Planning Office of Cirebon Regency*

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Cirebon (km), 2016-2017
Length of Regency Roads by Road Condition in Cirebon Regency (km), 2016-2017

Kondisi Jalan/ Road Condition	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Baik/ Good	120,95	221,55
Sedang/ Moderate	115,22	323,76
Rusak/ Damage	221,88	60,74
Rusak Berat/ Severely Damage	189,51	41,51
Jumlah/Total	647,56	647,56

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Cirebon/ Public Works and Spatial Planning Office of Cirebon Regency

Tabel 9.1.4 Jumlah Kendaraan Angkutan Pedesaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Cirebon, 2016 - 2018
Table **Number of Rural Transport by Subdistrict in Cirebon Regency, 2016 - 2018**

	Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Waled	21	21	21
2	Pasaleman	21	21	21
3	Ciledug	91	91	91
4	Pabuaran	29	29	29
5	Losari	73	73	73
6	Pabedilan	0	0	0
7	Babakan	23	23	23
8	Gebang	46	46	46
9	Karangsembung	46	46	46
10	Karangwareng	8	8	8
11	Lemahabang	74	74	74
12	Susukan Lebak	75	75	75
13	Sedong	39	39	39
14	Astanajapura	31	31	31
15	Pangenan	14	14	14
16	Mundu	0	0	0
17	Beber	5	5	5
18	Greged	22	22	22
19	Talun	10	10	10
20	Sumber	245	245	245
21	Dikupuntang	119	119	119
22	Palimanan	118	118	118
23	Plumbon	217	217	217
24	Depok	181	181	181
25	Weru	307	307	307
26	Plered	286	286	286
27	Tengahyani	20	20	20
28	Kedawung	20	20	20
29	Gunungjati	61	61	61
30	Kapetakan	0	0	0
31	Suranenggala	36	36	36
32	Klangenan	178	178	178
33	Jamblang	233	233	233
34	Arjawinangun	353	353	353
35	Panguragan	59	59	59
36	Ciwaringin	60	60	60
37	Gempol	5	5	5
38	Susukan	39	39	39
39	Gegesik	114	114	114
40	Kaliwedi	67	67	67

Sumber/Source : Dinas Perhubungan Kabupaten Cirebon / Transportation Office of Cirebon Regency

Tabel 9.1.5 Jumlah Kendaraan umum Menurut Jenis Kendaraan dan Hasil Uji Keselamatan di Kabupaten Cirebon, 2017 - 2018
Table *Number of Public Vehicles by Vehicle Type and Safety Test Results in Cirebon Regency, 2017 - 2018*

Jenis Kendaraan Type	Uji Pertama First Test		Uji Berkala Periodic Test	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 MINI BUS	10	8	1 488	1 492
2 TAXI	-	-	21	-
3 MIKRO BUS	57	30	729	958
4 OTO BUS	21	27	759	664
5 TRUK	114	124	3 046	3 891
6 DUMP TRUK	136	128	2 264	1 892
7 PICK UP	1 053	1 119	13 043	15 113
8 BOX	93	85	2 034	2 522
9 TANGKI	5	4	234	221
10 TRAC HEAD	-	1	74	5
11 KR. GANDENG	-	-	35	40
12 LOS BAK	2	4	224	192
13 KR. TEMPEL	-	2	146	96
Jumlah	1 491	1 532	24 097	27 086

Sumber/Source : Dinas Perhubungan Kabupaten Cirebon / Transportation Office of Cirebon Regency

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Benda-benda Pos yang dikirim dan diterima di Kabupaten Cirebon, 2017 - 2018
Number of Postal Goods Mailed and Received in Cirebon Regency, 2017 - 2018

Jenis Benda Pos/ Type of Postal Goods		2017	2018
(1)		(2)	(3)
Surat Dikirim/ Mails Sent Out	Kilat Khusus/ Expres Special	199 032	130 636
	Expres/ Expres	74 910	62 222
Wesel Pos Prima/ Ordinary Money Order	Pengiriman/ Posted	3 609	5 876
	Penerimaan/ Received	273	1 213
Wesel Pos Instan / Express Money Order	Pengiriman/ Posted	28 236	56 375
	Penerimaan/ Received	7 837	13 157

Sumber/Source : PT. (Persero) Pos dan Giro Kabupaten Cirebon / Pos Indonesia, Branch Office of Cirebon Regency

Tabel 9.2.2 Jumlah Benda-benda Pos yang dikirim dan diterima di Kabupaten Cirebon, 2017 - 2018
Table *Number of Postal Goods Mailed and Received in Cirebon Regency, 2017 - 2018*

Jenis Benda Pos/ Type of Postal Goods		2017	2018
(1)		(2)	(3)
Biasa/ Ordinary	Pengiriman/ Posted	16 889	411 000
	Penerimaan/ Received	7 819	12 354
Kilat/ Express	Pengiriman/ Posted	9 779	47 278
	Penerimaan/ Received	6 742	12 065
Luar Negeri/ Aboard	Pengiriman/ Posted	3 336	4 494
	Penerimaan/ Received	0	475

Sumber/Source : PT. (Persero) Pos dan Giro Kabupaten Cirebon / Pos Indonesia, Branch Office of Cirebon Regency

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

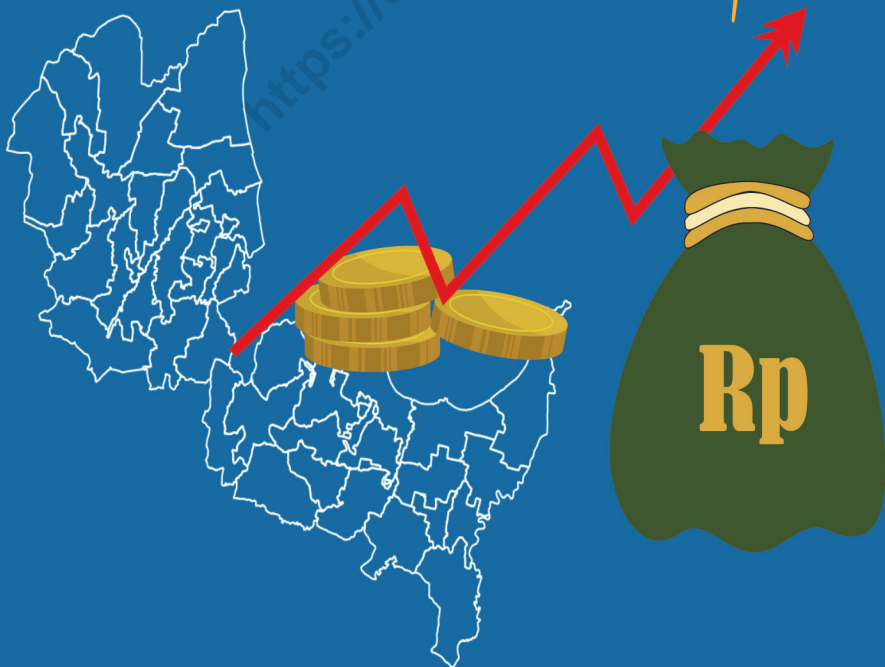
BAB
Chapter

10

Local Finance and Price

Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Cirebon 2018
Actual Revenues of Government of Cirebon Regency 2018

3.683.068,27 Juta Rupiah
Million Rupiahs



PENJELASAN TEKNIS

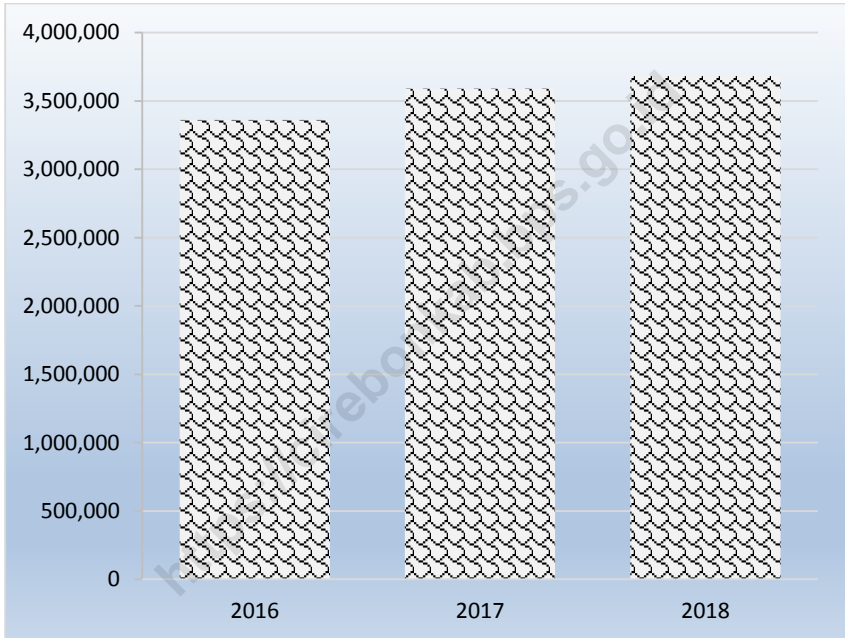
1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Keuangan Daerah</p> <p>Realisasi pendapatan pemerintah daerah Kabupaten Cirebon tahun anggaran 2018 sebesar Rp 3.683.068,27 juta, yang terdiri dari bagian pendapatan asli daerah Rp 584.810,84 juta atau 15,88 persen, dana perimbangan Rp 2.070.427,93 juta atau 56,21 persen dan lain-lain pendapatan yang sah Rp 1.027.829,50 juta atau 27,91 persen.</p> <p>Realisasi pendapatan pemerintah daerah memberi dampak pada realisasi belanja pemerintah daerah Kabupaten Cirebon. Realisasi belanja pemerintah daerah tahun anggaran 2018 tercatat Rp 3.681.465,06 juta yang terdiri dari belanja tidak langsung Rp 2.099.753,33 juta atau 57,04 persen dan belanja langsung Rp 1.581.711,73 juta atau 42,96 persen. Realisasi belanja pemerintah daerah pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 2,32 persen dibandingkan tahun 2017.</p> <p>Realisasi pembiayaan neto pemerintah daerah Kabupaten Cirebon tahun 2018 sebesar Rp 298.454,88 juta, dengan penerimaan pembiayaan daerah Rp 323.853,19 juta sedangkan pengeluaran pembiayaan daerah sebesar Rp 25.398,31 juta. Dan sisa lebih pembiayaan anggaran (SILPA) sebesar Rp 300.058,08 juta.</p>	<p>Regional financial</p> <p><i>Actual Revenues Cirebon Regencial government's fiscal year 2018 amounting to Rp 3,683,068.27 million, which consists of the local revenue Rp 584,810.84 million or 15.88 percent, the balance funds of Rp 2,070,427.93 million or 56.21 percent and other income of Rp 1,027,829.50 million or 27.91 percent.</i></p> <p><i>Realization of local government revenues have an impact on local government spending Cirebon Regency. Local government spending in 2018 was Rp 3,681,465.06 million consisting of indirect spending Rp 2,099,753.33 million or 57.04 percent and direct spending of Rp 1,581,711.73 million or 42.96 percent. Local government spending in 2018 increased by 2.32 percent compared to 2017.</i></p> <p><i>Actual Net Financing Cirebon Regencial government's fiscal year 2018 amounting to Rp 298,454.88 million, which regional financing reception of Rp 323,853.19 million while regional financing expenditure is Rp 25,398.31 million. And More Budget Financing Remaining of Rp 300,058.08 million.</i></p>

Gambar 8 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Cirebon (Juta rupiah), 2016–2018
Picture Actual Revenues of Government of Cirebon Regency (Millions rupiahs), 2016–2017



10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Cirebon Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2016–2018
Table Actual Revenues of Government of Cirebon Regency by Source of Revenues (million rupiahs), 2016–2018

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	529 050,29	779 337,85	584 810,84
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	158 183,20	186 141,91	207 896,01
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	38 818,70	40 173,84	42 630,64
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	6 387,45	7 215,26	7 895,37
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	325 660,94	545 806,84	326 388,82
2.	Dana Perimbangan/Balanced Budget	2 158 776,17	2 074 515,21	2 070 427,93
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	77 429,55	71 262,84	0,00
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	22 024,73	26 620,36	87 155,14
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	1 521 877,11	1 495 142,63	1 500 538,69
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	537 444,78	481 489,38	482 734,10
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	674 585,98	737 690,02	1 027 829,50
Jumlah/Total (1+2+3)		3 362 412,44	3 591 543,08	3 683 068,27

Sumber/Source: BKAD Kabupaten Cirebon/Regional Financial and Asset Office of Cirebon Regency

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Cirebon Menurut Jenis Belanja (juta rupiah), 2016–2018
Actual Expenditures of Government of Cirebon Regency by Kind of Expenditures (million rupiahs), 2016–2018

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditure</i>	1 998 695,33	1 977 088,29	2 099 753,33
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	1 522 453,56	1 384 973,93	1 476 627,22
1.2	Belanja Bunga/ <i>Rebtributions</i>	0,00	0,00	0,00
1.3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	0,00	0,00	0,00
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	12 615,95	31 466,15	57 515,56
1.5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Expenditure</i>	0,00	962,85	1 702,69
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten /Kota/Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/Municipality and Village Government	17 181,36	17 983,07	19 112,40
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa Financial Assistance Expenditure to Provincial/District/Municipality and Village Government	446 444,46	541 702,29	542 185,35
1.8	Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	0,00	0,00	2 610,11
2.	Belanja Langsung/<i>Direct Expenditure</i>	1 417 099,16	1 621 006,63	1 581 711,73
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	165 382,94	241 884,36	240 900,39
2.2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	641 186,60	769 554,06	829 887,40
2.3	Belanja Modal/ <i>Capital expenditure</i>	610 529,62	609 568,21	510 923,94
Jumlah/Total (1+2)		3 415 794,49	3 598 094,92	3 681 465,06

Sumber/Source: BKAD Kabupaten Cirebon/*Regional Financial and Asset Office of Cirebon Regency*

Tabel 10.1.3 Realisasi Pembiayaan Daerah Pemerintah Kabupaten Cirebon Menurut Jenis Pembiayaan (juta rupiah), 2016–2018
Actual Financing of Government of Cirebon Regency by Source of Financing (million rupiahs), 2016–2018

Jenis Pembiayaan Kind of Financing		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Penerimaan Pembiayaan Daerah/ Region Financing Reception	388 899,83	332 499,74	323 853,19
1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Daerah Tahun Sebelumnya/ <i>The remaining regional budget for Fiscal Year earlier</i>	388 899,83	292 499,74	303 997,02
1.2	Pencairan Dana Cadangan/ <i>Reserve Funds Disbursement</i>	0,00	40 000,00	56,17
1.3	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan/ <i>The Regional Property Sales Results Separated</i>	0,00	0,00	0,00
1.4	Penerimaan Pinjaman daerah/ <i>Region Loans Reception</i>	0,00	0,00	19 800,00
1.5	Penerimaan Kembali Investasi BUMD/ <i>Re-acceptance of BUMD Investment</i>	0,00	0,00	0,00
1.6	Penerimaan Piutang Daerah/ <i>Regional Receivables Receipt</i>	0,00	0,00	0,00
1.7	Penerimaan Hasil Investasi Daerah/ <i>Acceptance of Regional Investment Results</i>	0,00	0,00	0,00
2.	Pengeluaran Pembiayaan Daerah/ Regional Financing Expenditures	39 384,48	21 000,00	25 398,31
2.1	Pembentukan Dana Cadangan/ <i>Establishment of a Reserve Fund</i>	20 000,00	20 000,00	0,00
2.2	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah/ <i>Equity Participation (Investment) of Regional Government</i>	17 588,65	1 000,00	4 772,88
2.3	Pembayaran Pokok Utang/ <i>Debt Principal Payment</i>	1 795,83	0,00	20 625,43
2.4	Pemberian Pinjaman Daerah/ <i>Regional Loans</i>	0,00	0,00	0,00
	Pembiayaan Neto/ Net Financing (1-2)	349 515,35	311 499,74	298 454,88
3	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)/ More Budget Financing Remaining	292 499,74	304 947,89	300 058,08

Sumber/Source: BKAD Kabupaten Cirebon/Regional Financial and Asset Office of Cirebon Regency

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Rata-rata Harga Eceran Bahan Pokok di Kabupaten Cirebon (rupiah/Satuan), 2018
Average Retail Price of Essential Commodities in Cirebon Regency (rupiahs/Unit), 2018

Bulan Month	Beras Rice (Kg)	Gula Pasir Sugar (Kg)	Minyak Goreng Cooking Oil (ltr)	Bawang Merah Onion (Kg)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari/January	12 444	12 900	13 000	21 600	
Februari/February	12 556	12 500	13 000	21 000	
Maret/March	12 556	12 500	13 000	22 600	
April/April	12 556	12 500	13 000	22 900	
Mei/May	12 711	14 200	13 000	26 900	
Juni/June	12 711	14 200	13 111	30 700	
Juli/July	12 711	14 200	13 111	28 600	
Agustus/August	12 711	14 000	13 111	27 900	
September/September	12 711	14 000	13 111	22 700	
Oktober/October	12 878	14 000	13 111	21 600	
November/November	12 878	14 000	13 111	25 900	
Desember/December	12 878	14 000	13 111	26 700	
Rata-rata	2018	12 692	13 583	13 065	24 925
	2017	12 432	13 360	12 834	24 573

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen Perdesaan / Rural Consumer Price Survey

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 10.2.1

Bulan Month	Daging Ayam Ras Chicken Meat (Kg)	Daging Sapi Beef (Kg)	Telur Ayam Ras Egg (Kg)	Garam Beryodium Iodized Salt (Kg)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	30 667	120 000	23 500	9 600
Februari/ <i>February</i>	31 667	120 000	22 500	9 600
Maret/ <i>March</i>	31 667	120 000	22 500	9 600
April/ <i>April</i>	32 000	120 000	22 500	9 600
Mei/ <i>May</i>	31 333	121 667	22 500	9 600
Juni/ <i>June</i>	34 000	121 667	22 500	9 600
Juli/ <i>July</i>	37 667	121 667	27 500	10 000
Agustus/ <i>August</i>	33 333	121 667	25 000	10 000
September/ <i>September</i>	30 333	121 667	24 000	10 000
Oktober/ <i>October</i>	33 000	121 667	24 000	10 000
November/ <i>November</i>	30 667	121 667	24 000	10 000
Desember/ <i>December</i>	31 333	121 667	24 000	10 000
Rata-rata				
2018	32 306	121 111	23 708	9 800
2017	32 104	120 080	23 604	9 600

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen Perdesaan / *Rural Consumer Price Survey*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Population Expenditure and Food Consumption

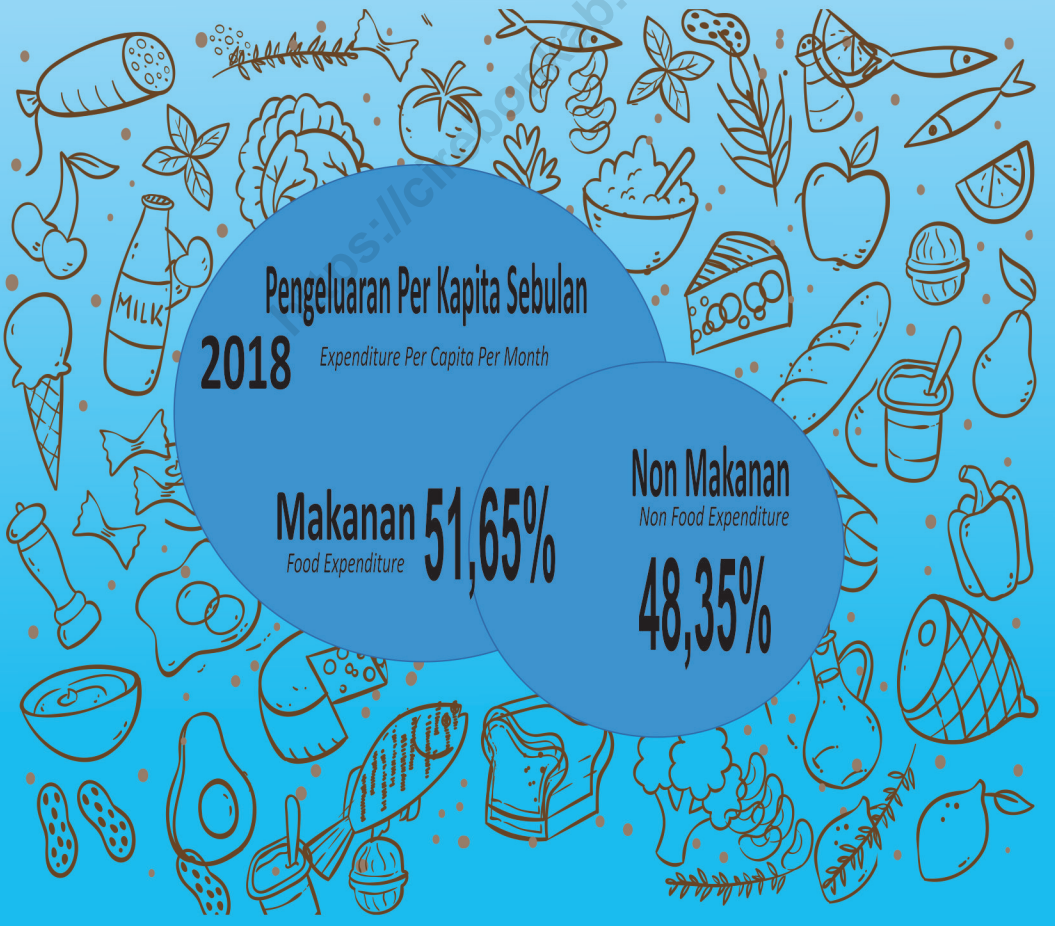
BAB
Chapter

11

Pengeluaran Per Kapita Sebulan
2018 *Expenditure Per Capita Per Month*

Makanan 51,65%
Food Expenditure

Non Makanan 48,35%
Non Food Expenditure



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

2. **Konsumsi rumah tangga** dibedakan atas konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumahtangga saja, tidak termasuk konsumsi untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu yang lalu, sedangkan untuk konsumsi bukan makanan sebulan, dua bulan, dan tiga bulan yang lalu. Konsumsi makanan dan non makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan.

TECHNICAL NOTES

1. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

2. ***Household Consumption*** is distinguished based on food and non food consumption, with no regards to their origin and specific to household consumption purposes only. Not including for business or donation for other people. Consumption for food was calculated in a week, while non food consumption was calculated in one, two or three month previous. Furthermore, food and non food consumption was converted to average household expenditures for a month.

ULASAN

DESCRIPTION

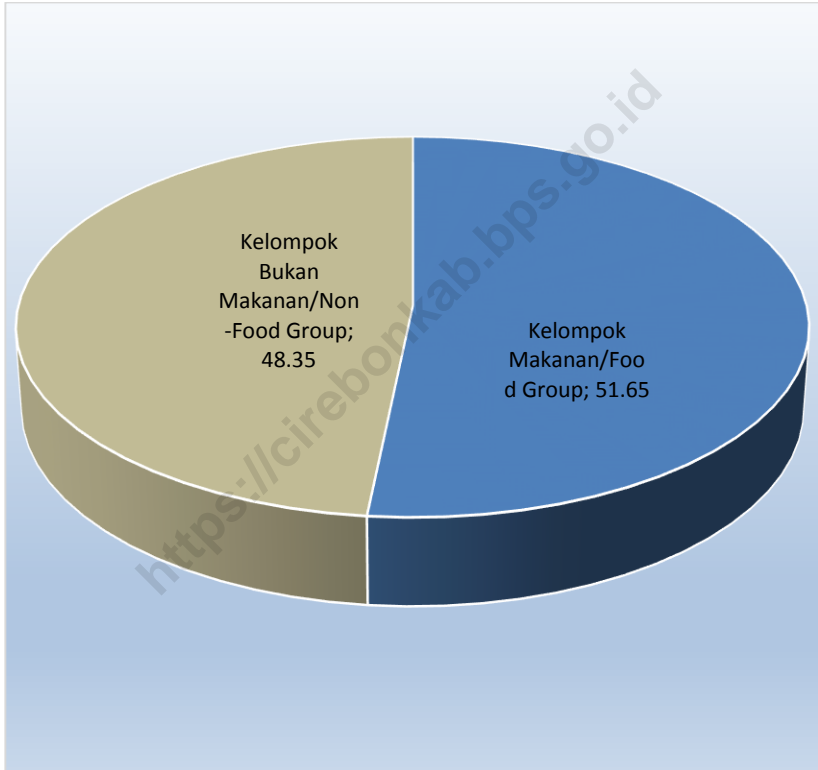
Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan masyarakat Kabupaten Cirebon pada tahun 2018 sebesar Rp 1.054.609,- . Dengan proporsi pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk konsumsi makanan sebesar 51,65 persen atau senilai Rp 544.665,-. Sedangkan konsumsi non makanan sebesar 48,35 persen atau senilai Rp 509.944,-.

Pengeluaran rata-rata konsumsi dari 14 (empat belas) kelompok makanan proporsi pengeluaran tertinggi adalah kelompok makanan dan minuman jadi sebesar 45,16 persen atau senilai Rp 245.962,-, diikuti Rokok sebesar 11,98 persen dan Padi-padian sebesar 11,06 persen, sisanya dibawah 10 persen. Sedangkan dari kelompok non makanan hampir 50 persen (42,91%) rata-rata pengeluaran digunakan untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga.

Average expenditure per capita per month people of Cirebon Regency in 2018 amounted to Rp 1,054,609.-. With the proportion of the average expenditure per capita a month for food consumption of 51.64 percent or Rp 544,665,-. While non-food consumption amounted to 48.35 percent or Rp 509,944.-.

The average consumption expenditure of 14 (fourteen) food groups the highest proportion of expenditure was the prepared food and beverages group at 45.16 percent or Rp 245,962.-; followed by cigarettes by 11.98 percent and Cereals by 11.06 percent, the others are below 10 percent. Whereas from the non-food group almost 50 percent (42.91%) of the average expenditure is used for housing and household facilities.

Gambar 9 **Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Untuk Makanan Dan Bukan Makanan di Kabupaten Cirebon, 2018**
Percentage Expenditure Per Capita By Food Group in Cirebon Regency, 2018



Tabel 11.1 Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Cirebon, 2018
Table *Average daily consumption of calories and protein per capita according to the Food Group in Cirebon Regency, 2018*

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>		Rata-rata Konsumsi Kalori per kapita sehari <i>Average daily consumption of calories per capita(Kcal)</i>	Rata-rata Konsumsi Protein perkapita sehari <i>Average daily consumption of protein per capita (Gram)</i>
(1)		(2)	(3)
1.	Padi-padian/ <i>Cereals</i>	738,30	17,33
2.	Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	16,79	0,18
3.	Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	25,69	3,93
4.	Daging/ <i>Meat</i>	46,43	2,92
5.	Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	69,11	3,62
6.	Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	31,31	1,80
7.	Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	69,87	6,83
8.	Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	43,32	0,46
9.	Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	199,03	0,06
10.	Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	68,69	1,28
11.	Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	22,86	1,19
12.	Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	61,92	1,32
13.	Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	1 039,40	29,39
14.	Rokok/ <i>Cigarette</i>	0,00	0,00
Jumlah/Total		2 432,70	67,09

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Tabel 11.2 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Cirebon, 2018
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Cirebon Regency, 2018

	Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Padi-padian/ <i>Cereals</i>	60 264	11,06
2	Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2 484	0,46
3	Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	17 656	3,24
4	Daging/ <i>Meat</i>	17 243	3,17
5	Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	28 657	5,26
6	Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	28 270	5,19
7	Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	11 541	2,12
8	Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	23 814	4,37
9	Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	10 509	1,93
10	Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	12 728	2,34
11	Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	10 569	1,94
12	Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	9 706	1,78
13	Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	245 962	45,16
14	Rokok/ <i>Cigarette</i>	65 235	11,98
	Jumlah/Total	544 665	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Tabel 11.3 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Cirebon, 2018
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Cirebon Regency, 2018

Kelompok Bukan Makanan Non-Food Group	Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure
(1)	(2)	(3)
1 Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facility</i>	218 796	42,91
2 Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	119 933	23,52
3 Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	26 721	5,24
4 Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	103 830	20,36
5 Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	20 214	3,96
6 Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	20 449	4,01
Jumlah/Total	509 944	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

PENDAPATAN REGIONAL

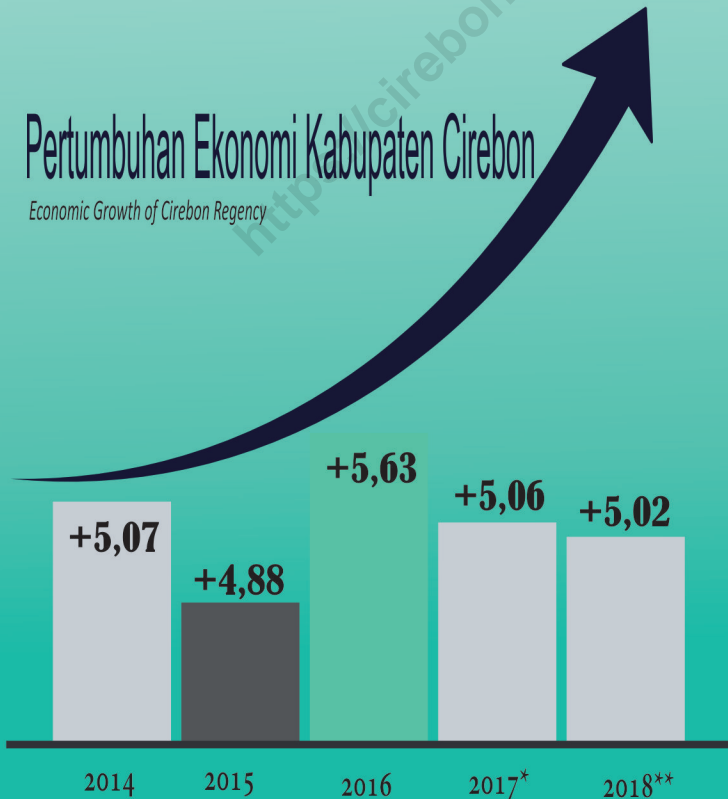
BAB
Chapter

12

Regional Income

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Cirebon

Economic Growth of Cirebon Regency



3 Besar Distribusi Persentase PDRB

3 Large Percentage Distribution of GRDP



PDRB ADHK 2018
GRDP at Current Market Prices

45.461,94
Milliar rupiah
Billion Rupiahs



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Struktur perekonomian di Kabupaten Cirebon menunjukkan pola hubungan yang saling berkaitan antara lapangan usaha yang memiliki peranan dominan. Lapangan usaha industri membutuhkan dukungan dari aktivitas perdagangan dan pertanian serta bergantung pada kondisi bidang transportasi dan pergudangan untuk memenuhi kebutuhan barang.</p>	<p><i>There's a related pattern among the dominant industry in Cirebon regency economic structure. Manufacturing needs support from Wholesale and retail trade industry and Agriculture,, as well as rely on the Transportation and Warehouse industry in commodity supply</i></p>
<p>Selama empat tahun terakhir (2015-2018) struktur perekonomian Cirebon didominasi oleh 6 (enam) kategori lapangan usaha, yaitu: Industri Pengolahan; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Konstruksi; Transportasi dan Pergudangan; serta Jasa Pendidikan. Secara serentak keenam kategori tersebut memiliki peranan sebesar 77,41 persen terhadap total PDRB Kabupaten Cirebon tahun 2018.</p>	<p><i>Over the last four years (2015-2018) economic structure in Cirebon was dominated by 6 (six) category of Industry, such as: Manufacturing; Agriculture, Forestry and Fishery; Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Construction; Transportation and Storage; and Education Activities. Simultaneously those dominant industries shared 77.41 percent to the GRDP of Cirebon Regency in 2018.</i></p>
<p>Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Cirebon pada tahun 2018 dihasilkan oleh lapangan usaha Industri yaitu mencapai 20,94 persen. Selanjutnya secara berturut-turut dicapai oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 15,77 persen, Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 15,55 persen, Konstruksi sebesar 11,58 persen; Transportasi dan Pergudangan sebesar 8,25 persen serta</p>	<p><i>In 2018, Manufacturing was the major contributor to GDRP, which reached 20.94 percent. Then followed by Agriculture, Forestry and Fishery Industry was 15.77 percent, Industry of Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles was 15.55 percent. Construction was 11.58 percent, Transportation and Warehouse was 8.25 persen and Education Activities was 5,31 percent. Meanwhile, the role of other Industries, each less than 5</i></p>

Jasa Pendidikan sebesar 5,31 persen. Sementara peranan lapangan usaha-lapangan usaha lainnya masing-masing berada di bawah 5 (lima) persen.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Cirebon dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan dan perlambatan pada suatu waktu. Pada tahun 2015 mencapai 4,88 persen. Dan pada tahun 2016 mengalami peningkatan dengan pertumbuhan 5,63 persen dan kemudian melambat 5,06 persen tahun 2017. Pada tahun 2018 juga mengalami perlambatan yang hanya mencapai 5,02 persen. Pertumbuhan ekonomi tertinggi pada tahun 2018 dicapai oleh kategori Informasi dan Komunikasi sebesar 9,01 persen. Kategori ekonomi yang lain pun seluruhnya tumbuh positif. Pertumbuhan terendah tercatat kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 2,07 persen.

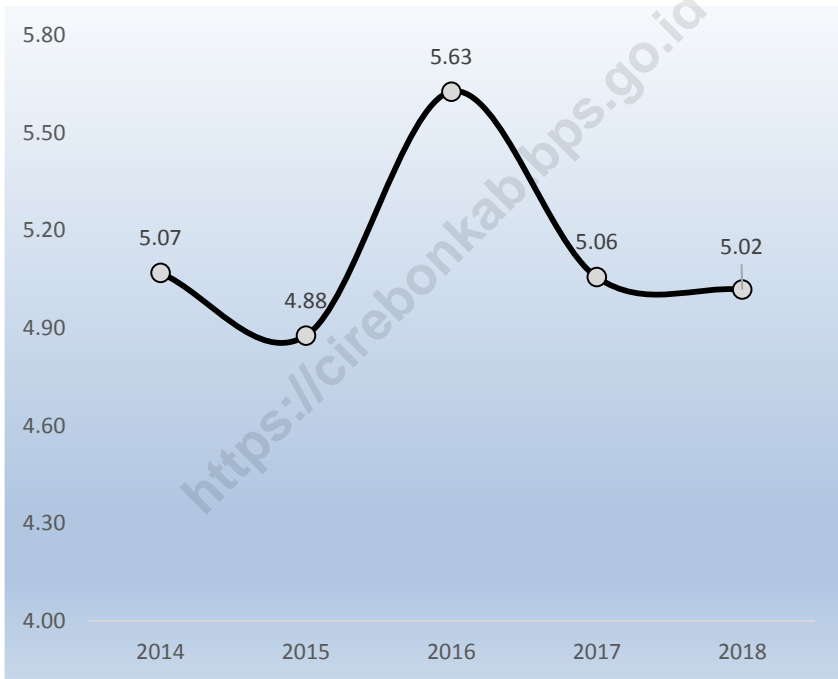
Dari sisi pengeluaran, produk yang dikonsumsi di wilayah Kabupaten Cirebon sebagian besar masih untuk memenuhi kebutuhan konsumsi akhir rumah tangga (lebih dari 50 persen). Pengeluaran untuk kapital (PMTB) juga mempunyai peran relatif besar dengan kontribusi sekitar 34 persen. Proporsi konsumsi akhir pemerintah 7 persen. Pengeluaran konsumsi LNPRT memiliki peran yang relatif kecil sekitar 1 persen saja. Hal ini menunjukkan bahwa peran pemerintah dalam menyerap produk domestik tidak terlalu besar.

(five) percent.

Cirebon Regency economic growth from year to year showed an increasing and slowdown in a moment. In 2015 reached 4.88 percent. Than in 2016 experienced increased with growth of 5.63 percent and then slowdown 5,06 percent in 2017. In 2018 also experienced a slowdown to reach 5.02 percent only. The highest economic growth in 2018 is achieved by the Information and Communications category on 9.01 percent. Other economic categories was entirely positive growth, while the lowest growth was recorded by Public Administration and Defence; Compulsory Social Security category on 2.07 percent.

By the Expenditure, the product is consumed in Cirebon Regency still largely to meet the needs of the final consumption of households (more than 50 percent). Spending on capital (GFCF) also has a relatively large role, contributing about 34 percent. The proportion of government final consumption is about 7 percent. The NPISH Consumption Expenditure has a relatively small role about 1 percent. This shows that the NPISH's role in absorbed domestic product is not too large.

Gambar 10 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Cirebon (Persen), 2014–2018
Picture Growth Rate of Gross Domestic Regional Product at 2010 Constant Market Prices in Cirebon Regency (percent), 2014–2018



Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Cirebon (miliar rupiah) , 2015-2018
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Cirebon Regency (billion rupiahs) , 2015-2018

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	5 708,70	6 339,47	6 612,59	7 168,89
2. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	537,14	527,99	517,41	532,94
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7 612,34	8 321,35	8 903,18	9 521,94
4. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	58,28	69,69	86,44	102,52
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	26,46	30,19	35,87	40,89
6. Konstruksi/ <i>Construction</i>	4 228,25	4 498,75	4 817,14	5 264,54
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5 839,38	6 146,25	6 608,84	7 067,68
8. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2 835,58	3 131,58	3 432,64	3 751,42
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1 241,91	1 330,94	1 484,46	1 556,48
10. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	806,88	893,20	988,96	1 063,95
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1 212,56	1 383,02	1 527,54	1 686,42
12. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	791,06	838,15	930,50	1 022,42
13. Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	267,88	295,55	329,47	362,65
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1 161,58	1 229,69	1 298,86	1 396,80
15. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1 643,58	1 806,01	2 092,99	2 416,19
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	648,32	733,83	814,49	896,51
17. Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1 114,77	1 265,12	1 437,92	1 609,70
Produk Domestik Regional Bruto Gross Domestic Regional Product	35 734,67	38 840,78	41 919,30	45 461,94

Ket: * Angka Sementara; ** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS Kabupaten Cirebon / BPS-Statistics of Cirebon Regency

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Cirebon (miliar rupiah), 2015-2018
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Cirebon Regency (billion rupiahs), 2015-2018

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	4 112,44	4 360,55	4 426,99	4 526,47
2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	429,91	419,37	420,75	431,17
3. Industri Pengolahan/Manufacturing	5 689,44	6 020,19	6 325,53	6 651,08
4. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	44,52	47,42	51,71	53,00
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	22,40	23,58	25,40	26,57
6. Konstruksi/Construction	3 361,64	3 527,20	3 679,25	3 936,18
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	4 486,82	4 647,96	4 853,02	5 010,80
8. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	2 022,86	2 172,36	2 310,40	2 446,49
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	1 009,22	1 049,02	1 129,85	1 160,83
10. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	784,05	866,99	950,05	1 035,69
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	967,28	1 061,76	1 113,88	1 192,73
12. Real Estat/Real Estate Activities	621,76	649,87	713,12	775,73
13. Jasa Perusahaan/Business Activities	227,43	247,83	271,12	294,35
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	831,80	849,61	853,01	870,71
15. Jasa Pendidikan/Education	1 400,60	1 488,64	1 630,47	1 757,89
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	565,62	615,28	663,09	711,63
17. Jasa lainnya/Other Services Activities	1 018,47	1 101,68	1 205,67	1 278,86
Produk Domestik Regional Bruto Gross Domestic Regional Product	27 596,26	29 149,31	30 623,31	32 160,18

Ket: * Angka Sementara; ** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS Kabupaten Cirebon / BPS-Statistics of Cirebon Regency

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Cirebon (persen), 2015-2018
Table Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Cirebon Regency (percent), 2015-2018

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	15,98	16,32	15,77	15,77
2. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,50	1,36	1,23	1,17
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	21,30	21,42	21,24	20,94
4. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,16	0,18	0,21	0,23
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,07	0,08	0,09	0,09
6. Konstruksi/ <i>Construction</i>	11,83	11,58	11,49	11,58
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	16,34	15,82	15,77	15,55
8. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,94	8,06	8,19	8,25
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,48	3,43	3,54	3,42
10. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,26	2,30	2,36	2,34
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,39	3,56	3,64	3,71
12. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,21	2,16	2,22	2,25
13. Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,75	0,76	0,79	0,80
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,25	3,17	3,10	3,07
15. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,60	4,65	4,99	5,31
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,81	1,89	1,94	1,97
17. Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,12	3,26	3,43	3,54
Produk Domestik Regional Bruto Gross Domestic Regional Product	100,00	100,00	100,00	100,00

Ket: * Angka Sementara; ** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS Kabupaten Cirebon / BPS-Statistics of Cirebon Regency

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Cirebon (persen), 2015-2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Cirebon Regency (percent), 2015-2018

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	-3,51	6,03	1,52	2,25
2. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,48	-2,45	0,33	2,48
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,30	5,81	5,07	5,15
4. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,37	6,53	9,03	2,50
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	4,89	5,28	7,71	4,60
6. Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,07	4,92	4,31	6,98
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,42	3,59	4,41	3,25
8. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,72	7,39	6,35	5,89
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,56	3,94	7,70	2,74
10. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	13,37	10,58	9,58	9,01
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	12,41	9,77	4,91	7,08
12. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,21	4,52	9,73	8,78
13. Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,76	8,97	9,40	8,57
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,88	2,14	0,40	2,07
15. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	10,36	6,29	9,53	7,81
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	10,60	8,78	7,77	7,32
17. Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	9,45	8,17	9,44	6,07
Produk Domestik Regional Bruto Gross Domestic Regional Product	4,88	5,63	5,06	5,02

Ket: * Angka Sementara; ** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS Kabupaten Cirebon / BPS-Statistics of Cirebon Regency

Tabel 12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Cirebon (2010=100), 2015-2018
Table *Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Cirebon Regency (2010=100), 2015-2018*

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017 ^x	2018 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	138,82	145,38	149,37	158,38
2. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	124,94	125,90	122,97	123,60
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	133,80	138,22	140,75	143,16
4. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	130,92	146,96	167,17	193,44
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	118,14	128,01	141,22	153,89
6. Konstruksi/ <i>Construction</i>	125,78	127,54	130,93	133,75
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	130,15	132,24	136,18	141,05
8. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	140,18	144,16	148,57	153,34
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	123,06	126,87	131,39	134,08
10. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	102,91	103,02	104,10	102,73
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	125,36	130,26	137,14	141,39
12. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	127,23	128,97	130,48	131,80
13. Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	117,79	119,25	121,52	123,20
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	139,65	144,74	152,27	160,42
15. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	117,35	121,32	128,37	137,45
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	114,62	119,27	122,83	125,98
17. Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	109,45	114,84	119,26	125,87
Produk Domestik Regional Bruto Gross Domestic Regional Product	129,49	133,25	136,89	141,36

Ket: * Angka Sementara; ** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS Kabupaten Cirebon / BPS-Statistics of Cirebon Regency

Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Cirebon, 2015-2018
Table Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Cirebon Regency, 2015-2018

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	8,36	4,73	2,74	6,03
2. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,02	0,77	-2,33	0,51
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,93	3,31	1,83	1,72
4. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	17,37	12,25	13,75	15,72
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	5,75	8,36	10,31	8,97
6. Konstruksi/ <i>Construction</i>	2,49	1,40	2,65	2,15
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,63	1,61	2,98	3,58
8. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,93	2,84	3,06	3,21
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,78	3,10	3,56	2,05
10. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	-0,07	0,11	1,04	-1,31
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,44	3,91	5,28	3,10
12. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,46	1,37	1,17	1,01
13. Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,12	1,25	1,90	1,38
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,21	3,64	5,20	5,35
15. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,93	3,38	5,81	7,07
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,22	4,05	2,99	2,56
17. Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,21	4,92	3,86	5,54
Produk Domestik Regional Bruto Gross Domestic Regional Product	4,59	2,90	2,73	3,27

Ket: * Angka Sementara; ** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS Kabupaten Cirebon / BPS-Statistics of Cirebon Regency

Tabel 12.7 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Cirebon (miliar rupiah), 2014-2017
Table *Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Cirebon Regency (billion rupiahs), 2014-2017*

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	28 760,69	31 721,52	34 914,08	37 208,13
Pengeluaran Konsumsi LNPR/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	668,77	656,70	701,27	768,54
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	2 277,85	2 691,14	2 917,19	3 044,56
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	11 626,87	12 750,11	13 445,64	14 340,15
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	1 434,60	1 401,93	1 665,15	1 722,66
Net Ekspor Antar Daerah <i>Net Export Between Regions</i>	- 12 189,73	- 13 486,76	- 14 796,55	- 15 136,31
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Domestic Regional Product	32 579,05	35 734,64	38 846,78	41 947,73

Ket: * Angka Sementara; ** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS Kabupaten Cirebon / BPS-Statistics of Cirebon Regency

Tabel 12.8 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Cirebon (miliar rupiah), 2014-2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure in Cirebon Regency (billion rupiahs), 2014-2017

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	23 182,61	24 131,30	25 408,50	26 223,53
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH <i>Consumption Expenditure</i>	554,71	523,01	551,25	576,45
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 789,49	1 915,55	2 020,25	2 060,76
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	9 090,58	9 518,58	9 900,86	10 267,10
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	1 210,63	1 082,29	1 125,23	1 061,14
Net Ekspor Antar Daerah <i>Net Export Between Regions</i>	- 9 515,03	- 9 574,47	- 9 856,86	- 9 568,08
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Domestic Regional Product	26 312,99	27 596,26	29 149,23	30 620,90

Ket: * Angka Sementara; ** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS Kabupaten Cirebon / BPS-Statistics of Cirebon Regency

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Regency/Municipal Comparation

BAB
Chapter

13



PENJELASAN TEKNIS

Statistik antar Kabupaten/Kota disajikan untuk dapat memberikan gambaran keadaan masing-masing Kabupaten/Kota se-Jawa Barat terhadap data-data penting seperti kependudukan, laju inflasi, ketenagakerjaan, kemiskinan dan data produk domestik regional bruto

TECHNICAL NOTES

Comparison among Regency or City is presented by statistical data such as demography, inflation, employment, poverty, and gross domestic regional product (GDRP) to describe the condition of each regency/city

<https://cirebonkab.bps.go.id>

ULASAN

Berdasarkan Hasil Proyeksi Penduduk, Jumlah penduduk di Provinsi Jawa Barat tahun 2018 mencapai 48,68 juta jiwa. Dari jumlah tersebut tercatat 2,18 juta jiwa atau sekitar 4,47 persen yang tinggal di Kabupaten Cirebon, sisanya tersebar di kabupaten/kota lainnya. Terbanyak di Kabupaten Bogor, tercatat sekitar 12,00 persen penduduk Provinsi Jawa Barat yang tinggal di Kabupaten Bogor.

Jumlah penduduk Provinsi Jawa Barat yang masuk ke dalam angkatan kerja sebanyak 22,63 juta jiwa dengan Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) 62,92 persen. TPAK tertinggi tercatat di Kabupaten Pangandaran sebesar 77,91 dan terendah di Kabupaten Kuningan, yaitu sebesar 58,65 persen. Sedangkan di Kabupaten Cirebon, TPAK mencapai 61,85 persen. Dari jumlah tersebut, sekitar 8,17 persen di Provinsi Jawa Barat yang masih menganggur dan di Kabupaten Cirebon, angkanya mencapai 10,56 persen dari total angkatan kerja atau masih sekitar 105.184 pencari kerja.

Dari sisi pembangunan manusia, Indeks Pembangunan Manusia yang dihitung dengan metode baru menempatkan Kabupaten Cirebon di peringkat 19 dari seluruh kabupaten/ kota di Provinsi Jawa Barat. IPM

DESCRIPTION

Based on the results of Population Projection, The population of Jawa Barat Province in 2018 reached 48.68 million. Of these, there were 2.18 million people or about 4.47 percent of those living in Cirebon Regency, the rest are scattered in the others. Most in Bogor Regency, there were about 12.00 percent of the population of Jawa Barat Province living in Bogor Regency.

The number of people in Jawa Barat Province who entering the labor force about 22.63 million with a labor force participation rate (LFPR) 62.92 percent. The highest LFPR was recorded in Pangandaran Regency at 77.91 and the lowest in Kuningan Regency, which was 58.65 percent. While in Cirebon Regency, LFPR reached 61.85 percent. Of this amount, approximately 8.17 percent in Jawa Barat Province were still unemployed and in Cirebon Regency, the figure reached 10.56 percent of the total workforce, or still about 105,184 job seekers.

In terms of human development, the Human Development Index which was calculated with a new method, placed Cirebon Regency in the 19th rank of all regencies/cities in Jawa Barat Province. The highest HDI

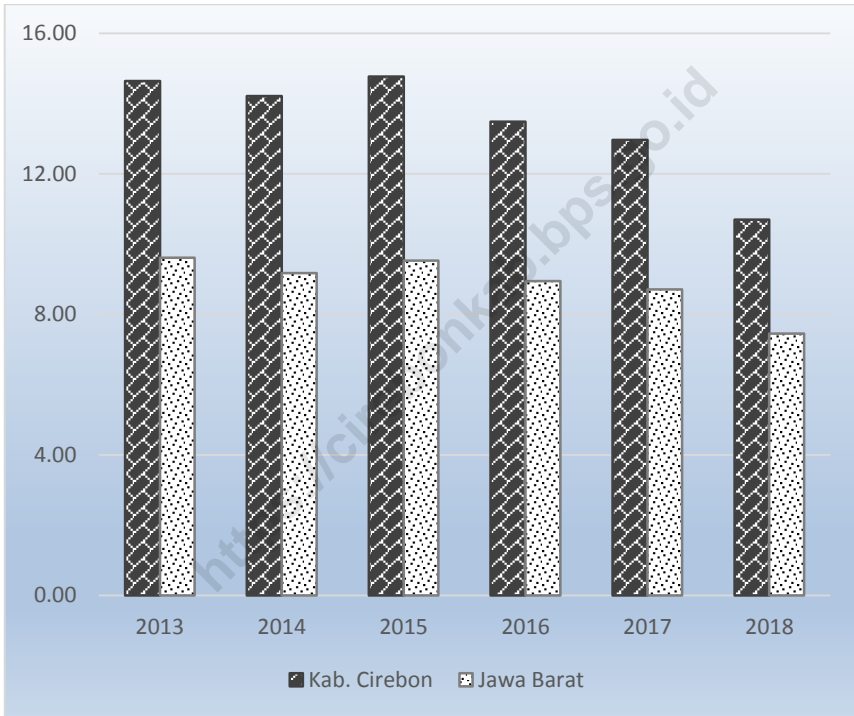
tertinggi diraih oleh Kota Bandung dan terendah Kabupaten Cianjur.

Tahun 2018 Persentase penduduk miskin di Kabupaten Cirebon mencapai 10,70 persen. Turun dari Tahun sebelumnya yang sebesar 12,97 persen. Dibandingkan dengan angka Provinsi Jawa Barat, tingkat kemiskinan Kabupaten Cirebon selalu diatas angka Provinsi. Persentase penduduk miskin Provinsi Jawa Barat Tahun 2018 mencapai 7,45 persen.

achieved by Bandung City and Cianjur Regency was the lowest.

In 2018 The percentage of poor people in Cirebon Regency reached 10.70 percent. Down from the previous year amounting to 12.97 percent. Compared with Jawa Barat Province figures, the poverty rate in Cirebon Regency always above the province average. The percentage of poor people in Jawa Barat Province in 2018 reached 7.45 percent.

Gambar 11 Perbandingan Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Cirebon dan Provinsi Jawa Barat (persen), 2014 - 2018
Picture Comparison of Poverty Rate Cirebon Regency and Jawa Barat Provincy (percent), 2013 - 2018



Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (ribu), 2014-2018
Table Population by Regency/City in Jawa Barat Province (thousand), 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bogor	5 331,1	5 459,7	5 587,4	5 715,0	5 840,9
2. Sukabumi	2 422,1	2 434,2	2 444,6	2 453,5	2 460,7
3. Cianjur	2 235,4	2 243,9	2 251,0	2 256,6	2 260,6
4. Bandung	3 470,4	3 534,1	3 596,6	3 657,6	3 717,3
5. Garut	2 526,2	2 548,7	2 569,5	2 588,8	2 606,4
6. Tasikmalaya	1 728,6	1 736,0	1 742,3	1 747,3	1 751,3
7. Ciamis	1 162,1	1 168,7	1 175,4	1 182,0	1 188,6
8. Kuningan	1 049,1	1 055,4	1 061,9	1 068,2	1 074,5
9. Cirebon	2 109,6	2 126,2	2 143,0	2 159,6	2 176,2
10. Majalengka	1 176,3	1 182,1	1 188,0	1 193,7	1 199,3
11. Sumedang	1 131,5	1 137,3	1 142,1	1 146,4	1 149,9
12. Indramayu	1 682,0	1 691,4	1 700,8	1 710,0	1 719,2
13. Subang	1 513,1	1 529,4	1 546,0	1 562,5	1 579,0
14. Purwakarta	910,0	921,6	932,7	943,3	953,4
15. Karawang	2 250,1	2 273,6	2 295,8	2 316,5	2 336,0
16. Bekasi	3 122,7	3 246,0	3 371,7	3 500,0	3 630,9
17. Bandung Barat	1 609,5	1 629,4	1 648,4	1 666,5	1 683,7
18. Pangandaran	388,3	390,5	392,8	395,1	397,2
Kota/City					
1. Bogor	1 030,7	1 047,9	1 064,7	1 081,0	1 096,8
2. Sukabumi	315,0	318,1	321,1	323,8	326,3
3. Bandung	2 470,8	2 481,5	2 490,6	2 497,9	2 503,7
4. Cirebon	304,6	307,5	310,5	313,3	316,3
5. Bekasi	2 642,5	2 714,8	2 787,2	2 859,6	2 931,9
6. Depok	2 033,5	2 106,1	2 179,8	2 254,5	2 330,3
7. Cimahi	579,0	586,6	594,0	601,1	607,8
8. Tasikmalaya	654,8	657,5	659,6	661,4	662,7
9. Banjar	180,5	181,4	181,9	182,4	182,8
Jawa Barat	46 029,7	46 709,6	47 379,4	48 037,8	48 683,9

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 13.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu , 2018
Number of Population 15 Years of Age and Over by Regency/City in Jawa Barat Provinsi and Type of Activity During Previous Week, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Angkatan Kerja/Economically Active			Bukan Angkatan Kerja/ Economically Inactive
	Bekerja/ Working	Pengangguran/ Unemployment	Jumlah/ Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bogor	2 356 875	254 590	2 611 465	1 552 680
2. Sukabumi	1 027 606	86 565	1 114 171	662 227
3. Cianjur	881 180	99 647	980 827	645 217
4. Bandung	1 575 661	82 940	1 658 601	1 021 162
5. Garut	1 018 544	77 437	1 095 981	726 741
6. Tasikmalaya	774 131	56 746	830 877	462 691
7. Ciamis	583 910	28 145	612 055	303 573
8. Kuningan	432 549	42 735	475 284	335 138
9. Cirebon	890 762	105 184	995 946	614 350
10. Majalengka	572 120	29 800	601 920	313 463
11. Sumedang	507 378	41 264	548 642	336 098
12. Indramayu	776 017	70 836	846 853	455 247
13. Subang	711 978	67 399	779 377	430 724
14. Purwakarta	395 512	43 399	438 911	255 655
15. Karawang	1 026 586	102 138	1 128 724	613 986
16. Bekasi	1 472 432	157 991	1 630 423	1 022 490
17. Bandung Barat	683 877	63 535	747 412	470 998
18. Pangandaran	231 582	8 593	240 175	68 083
Kota/City				
1. Bogor	471 775	50 395	522 170	303 947
2. Sukabumi	132 848	12 310	145 158	97 996
3. Bandung	1 107 986	96 465	1 204 451	738 945
4. Cirebon	148 033	14 742	162 775	76 480
5. Bekasi	1 325 953	132 278	1 458 231	774 956
6. Depok	1 028 292	73 080	1 101 372	656 869
7. Cimahi	273 955	23 584	297 539	163 824
8. Tasikmalaya	287 233	21 110	308 343	183 023
9. Banjar	85 113	5 326	90 439	48 500
Jawa Barat	20 779 888	1 848 234	22 628 122	13 335 063

Sumber/Source: Sakernas, Agustus/National Labour Force Survey, August

Tabel 13.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2018
Population 15 Years of aged and over Who Worked During the Previous Week By Regency/City and Main Industry, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Lapangan Pekerjaan Utama/Main Industry					Jumlah
	1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Bogor	203 393	441 336	771 554	457 007	483 585	2 356 875
2. Sukabumi	264 238	205 640	248 758	123 594	185 376	1 027 606
3. Cianjur	228 194	114 425	260 877	129 650	148 034	881 180
4. Bandung	187 430	473 180	401 222	248 327	265 502	1 575 661
5. Garut	235 298	189 945	268 771	136 013	188 517	1 018 544
6. Tasikmalaya	198 150	143 357	201 193	103 141	128 290	774 131
7. Ciamis	155 023	131 889	124 086	87 247	85 665	583 910
8. Kuningan	93 601	39 780	140 461	78 072	80 635	432 549
9. Cirebon	87 441	182 462	288 344	175 576	156 939	890 762
10. Majalengka	129 630	137 111	157 193	74 039	74 147	572 120
11. Sumedang	112 998	95 752	138 905	70 728	88 995	507 378
12. Indramayu	228 759	57 255	228 910	143 478	117 615	776 017
13. Subang	195 820	131 885	187 915	96 745	99 613	711 978
14. Purwakarta	64 667	91 605	115 203	61 421	62 616	395 512
15. Karawang	165 031	253 445	271 618	192 094	144 398	1 026 586
16. Bekasi	59 695	545 908	310 709	250 891	305 229	1 472 432
17. Bandung Barat	120 432	123 804	189 108	96 477	154 056	683 877
18. Pangandaran	77 645	38 289	59 791	34 687	21 170	231 582
Kota/City						
1. Bogor	2 603	69 800	166 064	114 288	119 020	471 775
2. Sukabumi	6 045	29 310	40 522	33 386	23 585	132 848
3. Bandung	8 271	160 943	459 391	252 879	226 502	1 107 986
4. Cirebon	2 283	9 472	62 200	42 734	31 344	148 033
5. Bekasi	8 414	267 885	333 619	366 197	349 838	1 325 953
6. Depok	7 359	133 919	308 847	281 065	297 102	1 028 292
7. Cimahi	3 896	88 971	71 683	57 217	52 188	273 955
8. Tasikmalaya	12 746	84 227	83 764	48 820	57 676	287 233
9. Banjar	10 430	15 099	28 592	17 549	13 443	85 113
Jawa Barat	2 869 492	4 256 694	5 919 300	3 773 322	3 961 080	20 779 888

Sumber/Source: Sakernas, Agustus/National Labour Force Survey, August

Catatan/Note:

- *1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry, Hunting, and Fishery
- 2. Industri Pengolahan/ Manufacturing Industry
- 3. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/ Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotels
- 4. Jasa Kemasyarakatan/ Community, Social, and Personal Services
- 5. Lainnya (Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas & Air, Bangunan, Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi, Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan/ Others (Mining & Quarrying, Electricity, Gas & Water, Constructions, Transportation, Storage & Communication, Financing, Insurance, Real Estate & Business Services

Tabel 13.4 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (ribu), 2014-2018
Poor Population by Regency/City in Jawa Barat Province (thousand), 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bogor	479,09	487,10	490,80	487,28	415,02
2. Sukabumi	213,52	217,86	198,66	197,12	166,33
3. Cianjur	256,60	273,90	261,39	257,41	221,58
4. Bandung	266,76	281,04	272,65	268,02	246,13
5. Garut	315,58	325,67	298,52	291,24	241,31
6. Tasikmalaya	194,76	208,12	195,61	189,35	172,41
7. Ciamis	130,03	104,87	98,77	96,76	85,72
8. Kuningan	133,57	147,21	144,07	141,55	131,16
9. Cirebon	300,53	313,21	288,49	279,55	232,37
10. Majalengka	158,01	167,50	152,50	150,26	129,29
11. Sumedang	122,04	129,03	120,60	120,63	112,14
12. Indramayu	240,68	253,12	237,00	233,38	204,18
13. Subang	177,94	187,17	170,36	167,79	136,61
14. Purwakarta	80,31	83,94	83,55	85,25	75,94
15. Karawang	228,99	235,03	230,60	236,84	187,96
16. Bekasi	156,57	169,20	164,41	163,95	157,21
17. Bandung Barat	197,90	205,69	192,48	190,89	169,00
18. Pangandaran	-	41,97	40,14	39,46	32,19
Kota/City					
1. Bogor	80,12	79,15	77,28	76,53	64,85
2. Sukabumi	24,14	27,84	27,51	27,41	23,20
3. Bandung	115,00	114,12	107,58	103,98	89,38
4. Cirebon	30,60	31,74	30,15	30,19	28,03
5. Bekasi	139,70	146,94	140,03	136,01	119,82
6. Depok	47,54	49,97	50,56	52,34	49,39
7. Cimahi	31,78	34,09	35,07	34,53	29,94
8. Tasikmalaya	104,54	106,78	102,79	97,85	84,22
9. Banjar	12,68	13,42	12,74	12,87	10,41
Jawa Barat	4 238,98	4 435,68	4 224,31	4 168,44	3 615,79

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Social Economic Survey, March

Tabel 13.5 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin serta Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2018
Table *Number and Percentage of Poor People and Poverty Line by Regency/city in Jawa Barat Province, 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Penduduk Miskin (000) <i>Poor Population (000)</i>	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor Population</i>	Garis Kemiskinan (Rp/Kap/ Bulan) <i>Poverty Line (Rp/Cap/Mont)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bogor	415,02	7,14	359 787
2. Sukabumi	166,33	6,76	302 213
3. Cianjur	221,58	9,81	340 882
4. Bandung	246,13	6,65	334 929
5. Garut	241,31	9,27	282 683
6. Tasikmalaya	172,41	9,85	306 759
7. Ciamis	85,72	7,22	357 382
8. Kuningan	131,16	12,22	332 483
9. Cirebon	232,37	10,70	370 747
10. Majalengka	129,29	10,79	440 776
11. Sumedang	112,14	9,76	334 743
12. Indramayu	204,18	11,89	447 378
13. Subang	136,61	8,67	331 557
14. Purwakarta	75,94	7,99	352 061
15. Karawang	187,96	8,06	433 972
16. Bekasi	157,21	4,37	463 507
17. Bandung Barat	169,00	10,06	329 415
18. Pangandaran	32,19	8,12	360 960
Kota/City			
1. Bogor	64,85	5,93	480 749
2. Sukabumi	23,20	7,12	497 995
3. Bandung	89,38	3,57	448 902
4. Cirebon	28,03	8,88	426 738
5. Bekasi	119,82	4,11	562 723
6. Depok	49,39	2,14	615 255
7. Cimahi	29,94	4,94	462 969
8. Tasikmalaya	84,22	12,71	447 008
9. Banjar	10,41	5,70	324 958
Jawa Barat	3 615,79	7,45	367 755

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Social Economic Survey, March

Tabel 13.6 **Persentase Rumah Tangga Miskin yang Menerima Beras Miskin (Raskin)/Beras Sejahtera (Rastra), Rata-rata Jumlah Raskin/Rastra, dan Rata-Rata Harga Pembelian Raskin/Rastra Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2018**
Percentage of Poor Households that Receive Poor Rice (Raskin) / Prosperous Rice (Rastra), Average Amount of Raskin / Rastra, and Average Price of Raskin / Rastra Purchases by Regency/city in Jawa Barat Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Ruta Miskin Penerima Raskin/ Rastra (%)	Rata-rata Raskin/ Rastra (kg)	Rata-rata Harga Raskin/ Rastra (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bogor	70,36	4,65	2 533
2. Sukabumi	68,46	5,41	2 397
3. Cianjur	78,76	6,33	2 248
4. Bandung	74,01	2,80	1 728
5. Garut	83,41	2,84	2 583
6. Tasikmalaya	70,15	2,97	2 089
7. Ciamis	73,53	5,60	517
8. Kuningan	76,08	6,29	817
9. Cirebon	93,48	2,59	1 585
10. Majalengka	78,11	6,46	1 520
11. Sumedang	79,28	4,47	1 262
12. Indramayu	53,95	3,92	2 562
13. Subang	68,47	6,67	1 892
14. Purwakarta	62,62	3,59	1 933
15. Karawang	88,35	3,56	1 623
16. Bekasi	60,94	5,29	2 637
17. Bandung Barat	63,42	4,29	2 102
18. Pangandaran	63,84	7,53	-
Kota/City			
1. Bogor	4,76	20,00	5 150
2. Sukabumi	4,71	8,81	2 619
3. Bandung	-	-	-
4. Cirebon	-	-	-
5. Bekasi	4,05	5,00	2 500
6. Depok	45,39	15,86	4 827
7. Cimahi	-	-	-
8. Tasikmalaya	-	-	-
9. Banjar	12,64	4,53	-
Jawa Barat	64,71	4,44	10 947

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Social Economic Survey, March

Tabel 13.7 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/
Table Kota di Provinsi Jawa Barat, 2014–2018
*Human Development Index by by Regency/City in Jawa Barat
 Province, 2014–2018*

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bogor	67,36	67,77	68,32	69,13	69,69
2. Sukabumi	64,07	64,44	65,13	65,49	66,05
3. Cianjur	62,08	62,42	62,92	63,70	64,62
4. Bandung	69,06	70,05	70,69	71,02	71,75
5. Garut	62,23	63,21	63,64	64,52	65,42
6. Tasikmalaya	62,79	63,17	63,57	64,14	65,00
7. Ciamis	67,64	68,02	68,45	68,87	69,63
8. Kuningan	66,63	67,19	67,51	67,78	68,55
9. Cirebon	65,53	66,07	66,70	67,39	68,05
10. Majalengka	64,07	64,75	65,25	65,92	66,72
11. Sumedang	68,76	69,29	69,45	70,07	70,99
12. Indramayu	63,55	64,36	64,78	65,58	66,36
13. Subang	65,80	66,52	67,14	67,73	68,31
14. Purwakarta	67,32	67,84	68,56	69,28	69,98
15. Karawang	67,08	67,66	68,19	69,17	69,89
16. Bekasi	70,51	71,19	71,83	72,63	73,49
17. Bandung Barat	64,27	65,23	65,81	66,63	67,46
18. Pangandaran	65,29	65,62	65,79	66,60	67,44
Kota/City					
1. Bogor	73,10	73,65	74,50	75,16	75,66
2. Sukabumi	71,19	71,84	72,33	73,03	73,55
3. Bandung	78,98	79,67	80,13	80,31	81,06
4. Cirebon	72,93	73,34	73,70	74,00	74,35
5. Bekasi	78,84	79,63	79,95	80,30	81,04
6. Depok	78,58	79,11	79,60	79,83	80,29
7. Cimahi	76,06	76,42	76,69	76,95	77,56
8. Tasikmalaya	69,04	69,99	70,58	71,51	72,03
9. Banjar	68,34	69,31	70,09	70,79	71,25
Jawa Barat	68,80	69,50	70,05	70,69	71,30

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Barat/ BPS- Statistics of Jawa Barat

Tabel 13.8 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (miliar rupiah), 2015-2018
Gross Domestic Regional Product at Current Market Price by Regency/City in Jawa Barat Provinsi (billion rupiahs), 2015-2018

Kabupaten/Kota Regency/City	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bogor	168 081,42	184 249,65	200 897,68	220 325,27
2. Sukabumi	46 938,81	51 437,37	55 980,41	61 477,19
3. Cianjur	32 349,71	35 386,46	38 554,85	42 912,76
4. Bandung	85 619,62	94 334,76	102 865,60	113 185,39
5. Garut	40 665,01	44 452,44	48 004,08	53 009,11
6. Tasikmalaya	25 666,17	27 996,00	30 532,53	33 963,67
7. Ciamis	22 588,23	24 524,45	26 544,48	29 132,73
8. Kuningan	16 986,67	18 563,29	20 447,24	22 753,45
9. Cirebon	35 734,65	38 840,77	41 919,29	45 461,94
10. Majalengka	21 292,62	23 207,74	25 405,61	28 047,28
11. Sumedang	24 832,26	27 007,79	29 638,76	32 539,36
12. Indramayu	65 377,65	66 533,44	69 814,30	74 588,71
13. Subang	29 307,92	31 530,21	34 259,78	37 499,24
14. Purwakarta	50 116,71	54 575,71	58 529,90	63 057,81
15. Karawang	167 116,46	182 984,95	197 883,43	217 404,17
16. Bekasi	246 003,39	261 910,56	281 757,41	305 343,05
17. Bandung Barat	33 991,62	37 043,26	40 204,40	43 807,71
18. Pangandaran	8 016,50	8 683,90	9 400,78	10 365,92
Kota/City				
1. Bogor	32 364,90	35 400,81	38 478,47	42 216,29
2. Sukabumi	8 971,33	9 718,69	10 549,22	11 471,25
3. Bandung	195 774,38	216 863,64	240 109,63	264 551,90
4. Cirebon	16 703,88	18 139,08	19 790,06	21 599,99
5. Bekasi	70 765,23	76 908,86	83 327,64	90 982,47
6. Depok	48 532,65	53 331,05	58 344,49	64 292,10
7. Cimahi	22 646,62	24 563,81	26 590,46	28 992,53
8. Tasikmalaya	15 237,17	16 751,14	18 317,99	20 094,34
9. Banjar	3 329,89	3 606,18	3 909,47	4 240,40
Jawa Barat	1 524 974,83	1 653 238,42	1 788 380,61	1 962 231,58

Ket: * Angka Sementara; ** Angka Sangat Sementara
 Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Barat/ BPS- Statistics of Jawa Barat

Tabel 13.9 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (miliar rupiah), 2015-2018
Gross Domestic Regional Product at 2010 Constan Market Price by Regency/City in Jawa Barat Provinsi (billion rupiahs), 2015-2018

Kabupaten/Kota Regency/City	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bogor	124 486,98	131 760,37	139 561,45	148 204,83
2. Sukabumi	37 265,25	39 447,01	41 692,62	44 107,87
3. Cianjur	25 352,13	26 981,37	28 524,43	30 302,88
4. Bandung	64 701,52	68 804,85	73 039,45	77 603,12
5. Garut	31 919,06	33 803,54	35 464,91	37 224,18
6. Tasikmalaya	19 662,49	20 824,80	22 063,29	23 319,64
7. Ciamis	17 779,91	18 844,97	19 826,75	20 904,75
8. Kuningan	13 175,67	13 977,77	14 866,62	15 821,95
9. Cirebon	27 596,25	29 149,31	30 623,31	32 160,19
10. Majalengka	16 590,93	17 591,79	18 789,49	19 931,79
11. Sumedang	18 950,36	20 029,72	21 276,70	22 517,16
12. Indramayu	56 663,30	56 706,18	57 515,01	58 238,91
13. Subang	23 696,76	24 976,92	26 250,85	27 412,66
14. Purwakarta	37 899,02	40 169,90	42 229,76	44 340,41
15. Karawang	132 453,57	141 125,54	149 530,94	159 186,82
16. Bekasi	205 950,39	215 928,36	228 178,92	242 023,29
17. Bandung Barat	25 486,17	26 925,88	28 330,02	29 888,89
18. Pangandaran	6 271,10	6 602,73	6 939,64	7 315,30
Kota/City				
1. Bogor	25 298,60	27 002,25	28 654,97	30 413,57
2. Sukabumi	6 985,33	7 379,48	7 780,42	8 208,78
3. Bandung	149 580,38	161 227,83	172 851,96	185 084,18
4. Cirebon	13 269,24	14 077,05	14 893,14	15 817,43
5. Bekasi	55 456,07	58 831,08	62 202,01	65 844,24
6. Depok	37 529,48	40 263,23	42 939,38	45 870,49
7. Cimahi	17 876,44	18 882,16	19 907,13	21 038,45
8. Tasikmalaya	12 370,62	13 225,25	14 027,80	14 861,53
9. Banjar	2 624,24	2 772,84	2 918,87	3 066,88
Jawa Barat	1 207 232,34	1 275 619,24	1 343 864,43	1 419 689,12

Ket: * Angka Sementara; ** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Barat/ BPS- Statistics of Jawa Barat

Tabel 13.10 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (persen), 2015-2018
Table *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Jawa Barat Province (percent), 2015-2018*

Kabupaten/Kota Regency/City	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bogor	6,09	5,84	5,92	6,19
2. Sukabumi	4,91	5,85	5,69	5,79
3. Cianjur	5,45	6,43	5,72	6,23
4. Bandung	5,89	6,34	6,15	6,25
5. Garut	4,51	5,90	4,91	4,96
6. Tasikmalaya	4,31	5,91	5,95	5,69
7. Ciamis	5,59	5,99	5,21	5,44
8. Kuningan	6,38	6,09	6,36	6,43
9. Cirebon	4,88	5,63	5,06	5,02
10. Majalengka	5,33	6,03	6,81	6,08
11. Sumedang	5,25	5,70	6,23	5,83
12. Indramayu	2,16	0,08	1,43	1,26
13. Subang	5,29	5,40	5,10	4,43
14. Purwakarta	4,76	5,99	5,13	5,00
15. Karawang	4,50	6,55	5,96	6,46
16. Bekasi	4,46	4,84	5,67	6,07
17. Bandung Barat	5,03	5,65	5,21	5,50
18. Pangandaran	4,98	5,29	5,10	5,41
Kota/City				
1. Bogor	6,14	6,73	6,12	6,14
2. Sukabumi	5,14	5,64	5,43	5,51
3. Bandung	7,64	7,79	7,21	7,08
4. Cirebon	5,81	6,09	5,80	6,21
5. Bekasi	5,56	6,09	5,73	5,86
6. Depok	6,64	7,28	6,65	6,83
7. Cimahi	5,43	5,63	5,43	5,68
8. Tasikmalaya	6,30	6,91	6,07	5,94
9. Banjar	5,32	5,66	5,27	5,07
Jawa Barat	5,05	5,66	5,35	5,64

Ket: * Angka Sementara; ** Angka Sangat Sementara
 Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Barat/ BPS- Statistics of Jawa Barat

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN CIREBON

Jl. Sunan Kalijaga No.4 Sumber - Cirebon 45611

Telp. (0231) 321445 ; Fax. 0231321445

homepage : <https://cirebonkab.bps.go.id>

email : bps3209@bps.go.id

ISSN 0021-5422



9 770021 542445

